

**HUBUNGAN ANTARA MINAT BACA
DAN TINGKAT SOSIAL EKONOMI ORANGTUA
DENGAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN
PADA SISWA SMP SE KABUPATEN BANTUL**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



Oleh :

Afi Cahyaningrum
09201241079

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul *Hubungan antara Minat Baca dan Tingkat Sosial Ekonomi Orangtua dengan Kemampuan Membaca Pemahaman pada Siswa SMP Se-Kabupaten Bantul* ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, 22 Oktober 2014

Pembimbing I

Dr. Kasim Syamsi, M.Ed.

NIP 19630302 199001 1 001

Yogyakarta, 22 Oktober 2014

Pembimbing II

Dra. St. Nurbaya, M.Si, M.Hum.

NIP 19640406 199003 2 002

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Hubungan antara Minat Baca dan Tingkat Sosial Ekonomi Orang tua dengan Kemampuan Membaca Pemahaman pada Siswa SMP se Kabupaten Bantul* ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 31 Oktober 2014 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI			
Nama	Jabatan	Tandatangan	Tanggal
Sudiati, M.Hum.	Ketua Penguji		21 November 2014
St. Nurbaya, M.Si., M.Hum.	Sekretaris Penguji		24 November 2014
Drs. Hartono, M.Hum.	Penguji I		20 November 2014
Dr. Kastam Syamsi, M.Ed.	Penguji II		20 November 2014

Yogyakarta, 25 November 2014

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.

NIP 19550505 198011 1 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : **Afi Cahyaningrum**

NIM : 09201241079

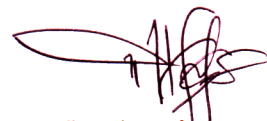
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

Menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 31 Oktober 2014

Penulis,



Afi Cahyaningrum

MOTTO

Jangan pernah ragu dengan potensi yang ada dalam diri anda. Cobalah lihat kupu-kupu, seandainya saja ia memiliki keragu-raguan, maka ia akan hidup dan mati sebagai ulat bulu yang hanya bisa merangkak. (Larispique Philidor)

Jika kau ingin mencapai tujuan yang sangat besar, kau harus belajar jatuh cinta pada kerja keras. Kau harus tahan menjadi ulat terlebih dulu jika ingin dapat menjadi kupu-kupu yang indah. (Merry Riana)

*Tiada kata seindah kasih di hamparan ciptaan-Nya.
Tiada kata seagung makna di samudra cinta-Nya. (Penulis)*

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah atas ridlo dan curahan kasih sayang Allah SWT saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Saya persembahkan untuk orangtua tercinta, ayah Agus Haryono serta bunda Anjar Fitriyati, yang selama ini selalu mendoakan keberhasilan saya, mendukung, dan memberi bantuan yang begitu besar . Kedua adik tersayang, Zuhronia Umilati dan Anisah Nur Azizah atas motivasi dan doa yang tak pernah henti.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah, Tuhan seru sekalian alam. Rasa syukur tidak terhingga senantiasa kupanjatkan kepada-Mu, Engkau yang telah memberikan rahmad dan karunia yang tidak dapat dihitng karena begitu banyaknya. Penulis berharap semoga seluruh ilmu yang telah Kau berikan akan menghantarkanku menjadi lebih dekat dan taat kepada-Mu.

Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan tentunya tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, maka sepatasnya dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, Dekan Fakultas Bahasa dan Seni, dan Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, yang telah memberikan kesempatan dan berbagai kemudahan kepada saya.

Rasa hormat, terimakasih, dan penghargaan yang setinggi-tingginya saya sampaikan kepada kedua pembimbing saya, yaitu Bapak Dr. Kastam Syamsi, M.Ed dan Ibu St. Nurbaya, M.Si, M.Hum, yang dengan penuh kesabaran memberikan bimbingan, arahan, dan dorongan yang tidak henti-hentinya di sela-sela kesibukannya.

Ucapan terimakasih juga penulis sampaikan kepada Ibu guru Bahasa Indonesia, Tugiyem, S.Pd (SMP Negeri 1 Banguntapan), Siti Zulaikhah, S.Pd (SMP Negeri 1 Pleret), Winarti, S.Pd (SMP Muhammadiyah Pleret), yang tulus ikhlas meluangkan waktu untuk membimbing serta mengarahkan penulis dalam pengambilan data penelitian.

Tidak lupa penulis ucapkan terimakasih kepada Eyang Uti Siti Wasilatun dan Ponirah, eyang kakung Zarudi Mursyid dan alm. Mudakir Hadi Susilo atas petuah dan doanya. Kakak tercinta, Habib Naufal Haris serta mbak Yumna Sofkhah atas

tingkah lucunya yang selalu menambah semangat dikala penat. Abang Eri Hamzah, M.Hi atas dukungan moral spiritualnya yang tulus dan penuh kasih, teman-teman seangkatan di Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia 2009, Septi, Rina, Hikmah, Afifah, Novela, yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, yang selalu memberikan bantuan serta motivasi yang mendukung.

Dalam skripsi ini, penulis menyadari bahwa “*tak ada gading yang tak retak*” sehingga pada akhirnya, segala saran dan masukan atas kekurangan skripsi ini, penulis terima dengan tangan terbuka dan ucapan terima kasih.

Akhirnya penulis mohon maaf dan terima kasih kepada semua pihak yang telah berjasa dalam penelitian dan penulisan skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Semoga Allah membalas kebaikan mereka dengan rahmat dan karunia-Nya.

Yogyakarta, 25 Oktober 2014

Penulis,



Afi Cahyaningrum

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Deskripsi Teori.....	8
1. Minat Baca.....	10
2. Tingkat Sosial Ekonomi.	17
3. Kemampuan Membaca Pemahaman.....	23
B. Penelitian yang Relevan.....	36
C. Kerangka Pikir.....	37
D. Hipotesis.....	39

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian.....	41
B. Variabel Penelitian	42
C. Populasi dan Sampel Penelitian	42
D. Tempat dan Waktu Penelitian	43
E. Pengumpulan Data	43
F. Analisis Data	48
1. Uji Normalitas	49
2. Uji Linieritas.....	49
3. Uji Multikolinieritas.....	50
G. Hipotesis Statistik	50

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	51
1. Hasil Uji Prasayarat Analisis	60
a. Hasil Uji Normalitas	60
b. Hasil Uji Linieritas	61
c. Hasil Uji Multikolinieritas	62
2. Uji Hipotesis.....	62
a. Hasil Uji Hipotesis Pertama	63
b. Hasil Uji Hipotesis Kedua	64
c. Hasil Uji Hipotesis Ketiga	65
3. Koefisien Determinasi.....	66
B. Pembahasan Hasil Penelitian	67
1. Hubungan antara Minat Baca dengan Kemampuan Membaca Pemahaman	67
2. Hubungan antara Tingkat Sosial Ekonomi Orang tua dengan Kemampuan Membaca Pemahaman	68
3. Hubungan antara Minat Baca dan Tingkat Sosial Ekonomi Orang tua dengan Kemampuan Membaca Pemahaman.....	71

BAB V PENUTUP

A. simpulan	73
B. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN	77

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Kategori Tes Kemampuan Membaca Pemahaman.....	35
Tabel 2 : Kisi-kisi Instrumen Minat Baca	44
Tabel 3 : Kisi-kisi Tingkat Sosial Ekonomi Orang tua.....	45
Tabel 4 : Tingkat Keandalan Koefisien Korelasi	48
Tabel 5 : Distribusi Frekuensi Skor Angket Minat Baca	52
Tabel 6 : Distribusi Kategori Kecenderungan Minat Baca.....	53
Tabel 7 : Distribusi Frekuensi Skor Angket Tingkat Sosial Ekonomi Orang tua	55
Tabel 8 : Distribusi Kategori Kecenderungan Tingkat Sosial Ekonomi Orang tua	56
Tabel 9 : Distribusi Frekuensi Skor Tes Kemampuan Membaca Pemahaman.....	58
Tabel 10 : Distribusi Kategori Kecenderungan Tes Kemampuan Membaca Pemahaman.....	59
Tabel 11 : Rangkuman Hasil Uji Normalitas	61
Tabel 12 : Rangkuman Hasil Uji Linieritas	62
Tabel 13 : Rangkuman Hasil Analisis	64
Tabel 14 : Rangkuman Hasil Analisis <i>Product Moment</i>	65
Tabel 15 : Hasil Analisa Regresi Ganda	66

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 : Paradigma Hubungan antara X_1 , X_2 dan Y.....	41
Gambar 2 : Histogram Distribusi Frekuensi Minat Baca.....	52
Gambar 3 : Diagram Distribusi Kategori Kecenderungan Minat Baca...	54
Gambar 4 : Histogram Distribusi Frekuensi Tingkat Sosial Ekonomi....	55
Gambar 5 : Diagram Distribusi Kategori Kecenderungan Tingkat Sosial Ekonomi.....	57
Gambar 6 : Histogram Distribusi Frekuensi Kemampuan Membaca Pemahaman.....	58
Gambar 7 : Diagram Distribusi Kategori Kecenderungan Kemampuan Membaca Pemahaman.....	60

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Uji Instrumen Penelitian dan Instrumen Penelitian	77
Lampiran 2 : Data Uji Coba Instrumen, Uji Validitas dan Uji Reliabilitas .	113
Lampiran 3 : Data Penelitian	128
Lampiran 4 : Distribusi Frekuensi	159
Lampiran 5 : Uji Prasyarat Analisis	162
Lampiran 6 : Hasil Analisis	164
Lampiran 7 : Surat Perizinan Penelitian	166

HUBUNGAN ANTARA MINAT BACA DAN TINGKAT SOSIAL EKONOMI ORANG TUA DENGAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN PADA SISWA SMP SE KABUPATEN BANTUL

Oleh Afi Cahyaningrum
NIM 09201241079

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan (1) mengetahui adanya hubungan yang signifikan antara minat membaca dengan kemampuan membaca pemahaman pada siswa SMP se-Kabupaten Bantul, (2) mengetahui adanya hubungan yang signifikan tingkat sosial ekonomi orangtua dengan kemampuan membaca pemahaman pada siswa SMP se-Kabupaten Bantul, (3) mengetahui adanya hubungan yang signifikan minat membaca dan tingkat sosial ekonomi orangtua dengan kemampuan membaca pemahaman pada siswa SMP se-Kabupaten Bantul.

Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto*. Pengambilan data menggunakan teknik angket dan tes. Populasi penelitian ini adalah 86 SMP se-Kabupaten Bantul. Sampel penelitian berjumlah 194 dengan mengambil tiga sekolah secara random sampling. Tes kemampuan membaca pemahaman menggunakan soal pilihan ganda dengan empat alternatif jawaban sedangkan minat baca dan tingkat sosial ekonomi orang tua menggunakan kuesioner berjumlah 30 dengan alternatif jawaban menggunakan skala Likert. Data dianalisis dengan *product moment* sebelum data dianalisis perlu uji prasyarat analisis berupa uji normalitas, linieritas, dan multikolinieritas. Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi ganda. Pengolahan data semua dibantu dengan SPSS seri 20.

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa: (1) ada hubungan yang positif dan signifikan antara minat baca dengan kemampuan membaca pemahaman pada siswa SMP se-Kabupaten Bantul dengan nilai r sebesar 0,989 dan $p = 0,000$, (2) ada hubungan yang positif dan signifikan antara tingkat sosial ekonomi orang tua dengan kemampuan membaca pemahaman pada siswa SMP se-Kabupaten Bantul dengan nilai r sebesar 0,984 dan $p = 0,000$, (3) ada hubungan yang positif dan signifikan antara minat baca dan tingkat sosial ekonomi orang tua dengan kemampuan membaca pemahaman pada siswa SMP se-Kabupaten Bantul dengan nilai F_{hitung} sebesar 5983,872, F_{tabel} sebesar 3,06, dan $p = 0,000$. Maka secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa minat baca dan tingkat sosial ekonomi orang tua memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan kemampuan membaca pemahaman.

Kata kunci: minat baca, tingkat sosial ekonomi orang tua, kemampuan membaca pemahaman

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Membaca adalah salah satu keterampilan yang berkaitan erat dengan keterampilan dasar terpenting pada manusia, yaitu berbahasa. Dengan bahasa manusia dapat berkomunikasi terhadap sesamanya. Dalam berbahasa orang mau berpikir dan menggunakan perasaan yang jernih, maka akan tercipta komunikasi yang jelas, sehingga dapat menghindarkan dari terjadinya kesalahpahaman antara satu pihak dengan pihak yang lainnya.

Keterampilan membaca pada umumnya diperoleh dengan cara mempelajarinya di sekolah. Pengajaran membaca harus memperhatikan kebiasaan cara berpikir teratur dan baik. Hal ini disebabkan membaca sebagai proses yang sangat kompleks, dengan melibatkan semua proses mental yang lebih tinggi, seperti ingatan, pemikiran, daya khayal, pengaturan, penerapan, dan pemecahan masalah.

Kegiatan membaca merupakan aktivitas berbahasa yang bersifat aktif reseptif. Dikatakan aktif, karena di dalam kegiatan membaca sesungguhnya terjadi interaksi antara pembaca dan penulisnya, dan dikatakan reseptif, karena si pembaca bertindak selaku penerima pesan dalam suatu korelasi komunikasi antara penulis dan pembaca yang bersifat langsung. Bagi siswa, membaca tidak hanya berperan dalam menguasai bidang studi yang dipelajarinya saja. Namun, membaca juga berperan dalam mengetahui berbagai macam kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus berkembang. Melalui membaca, kemajuan

ilmu pengetahuan dan teknologi dapat diketahui dan dipahami sebelum dapat diaplikasikan.

Sejalan dengan majunya zaman, tuntutan melek huruf tidak cukup hanya dengan bisa membaca saja tanpa didukung tradisi membaca yang solid. Anak-anak harus diajari sejak dini dengan melalui proses mengkondisikan secara halus untuk akrab dan kemudian terbiasa dengan kegiatan membaca. Menurut Muktiono (2003:11), ada tiga faktor yang menghambat seorang anak untuk mencapai tingkat membaca terampil, yaitu kesulitan memahami dan menggunakan prinsip abjad serta kurangnya pemahaman arti kata, kegagalan mentransfer keterampilan komprehensi bahasa lisan untuk membaca dan untuk mendapatkan strategi-strategi baru yang dibutuhkan dalam membaca, tiadanya motivasi awal untuk membaca atau kegagalan mengembangkan penghargaan terhadap pentingnya membaca. Kecintaan membaca bangsa ini perlu dibina dan dikembangkan sejak dini. Oleh karena itu, perlu menyebarkan kecintaan membaca kepada orang-orang di sekeliling, terutama anak-anak. Orang tua sangat berperan dalam mengembangkan kecintaan membaca dan mendorong antusiasme dalam melaksanakan kegiatan ini. Sebaiknya anak-anak dibantu untuk gemar membaca setiap saat, kapan saja sejak keingintahuannya muncul.

Pengembangan minat dan kebiasaan membaca yang baik harus dimulai sejak dini pada masa anak-anak. Keluarga menjadi lingkungan pertama bagi seorang anak untuk berkenalan dengan buku. Fungsi keluarga bukanlah semata-mata hanya melakukan fungsi reproduksi atau fungsi perlindungan, tetapi keluarga juga bertanggung jawab melakukan fungsi sosialisasi, termasuk di dalamnya mendidik

anak agar memiliki perilaku gemar membaca, yakni dengan membina akhlaknya, membina rasa sosialnya, membina rasa kebangsaannya, membina kecerdasannya, termasuk pula membina minat bacanya. Peranan kedua orang tua sangat besar dalam menanamkan rasa cinta buku kepada anak-anaknya. Proses ini dimulai sejak usia pra sekolah.

Para orang tua perlu melakukan pembinaan minat baca kepada anak-anaknya karena dapat dijadikan sebagai sumber kegiatan, pedoman pelaksanaan kegiatan, dan tolok ukur atau parameter keberhasilan upaya menumbuhkembangkan minat baca. Langkah awal untuk membangkitkan kegemaran membaca pada anak yaitu mengamati dunia di sekelilingnya, membantunya untuk menyusun persepsi/pandangan anak menjadi konsep-konsep yang mempunyai arti. Kebanyakan anak yang biasa tidak suka membaca di rumahnya tidak ada tempat bagi buku atau majalah dan tidak terdapat pula suasana kondusif bagi tumbuh dan berkembangnya minat baca pada seluruh anggota keluarga. Kurangnya minat baca pada anak juga disebabkan karena membaca baru merupakan kewajiban, belum merupakan keperluan penting dalam upaya meningkatkan ilmu pengetahuan.

Keberhasilan pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga (orang tua), anggota masyarakat dan pemerintah. Pemerintah dan masyarakat menyediakan tempat untuk belajar yaitu sekolah. Sekolah menampung siswa-siswanya dari berbagai macam latar belakang atau kondisi sosial ekonomi orang tua yang berbeda. Pada umumnya anak yang berasal dari keluarga menengah keatas lebih banyak mendapatkan pengarahan dan bimbingan

yang baik dari orang tua mereka. Anak-anak yang latar belakang ekonomi rendah, kurang mendapat bimbingan dan pengarahan yang cukup dari orang tua mereka. Alasannya yaitu orang tua lebih memusatkan perhatiannya pada bagaimana untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Adanya fasilitas yang lengkap, anak lebih mudah memperoleh buku-buku untuk menunjang dalam kegiatan membaca. Untuk itu anak berlatar belakang ekonomi rendah biasanya memperoleh buku dengan cara meminjam. Kaitannya dengan kemampuan membaca pemahaman tergantung dari minat baca anak. Jika minat baca anak tinggi, maka anak dapat mudah memahami suatu bacaan.

Keluarga merupakan lembaga sosial pertama yang dikenal oleh anak. Dalam keluarga juga dapat ditanamkan sikap-sikap yang dapat mempengaruhi perkembangan anak selanjutnya. Keluarga bertanggung jawab menyediakan dana untuk kebutuhan pendidikan anak. Keluarga (orang tua) yang keadaan sosial ekonominya tinggi tidak akan banyak mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan sekolah anak. Berbeda dengan orang tua yang keadaan sosial ekonominya rendah. Contohnya, anak dalam belajar akan sangat memerlukan sarana penunjang belajarnya. Khususnya pengadaan buku-buku yang terkadang harganya mahal. Bila kebutuhannya tidak terpenuhi maka ini akan menjadi penghambat bagi anak dalam pembelajaran. Keadaan yang demikian juga sangat mempengaruhi fasilitas membaca atau kelengkapan bahan bacaan yang dapat menumbuhkan minat baca siswa. Hal tersebut berpengaruh pula pada hasil kemampuan membaca pemahaman siswa. Oleh sebab itu, keragaman latar belakang ekonomi orang tua tersebut dapat mempengaruhi kemampuan

membiayai kepada anak-anaknya sehingga keadaan sosial ekonomi orang tua merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan pendidikan anak.

Keberhasilan suatu kegiatan belajar yang dilakukan oleh setiap individu sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yang dianggap cukup berpengaruh terhadap minat baca dan kemampuan membaca pemahaman siswa di sekolah adalah faktor sosial ekonomi atau faktor keadaan ekonomi. Keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan hasil belajar anak. Kebutuhan-kebutuhan anak harus terpenuhi adalah makanan, pakaian, kesehatan, dan fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja, kursi, penerangan, buku-buku. Fasilitas belajar ini hanya dapat terpenuhi jika orang tuanya mempunyai cukup uang.

Kebutuhan anak kurang terpenuhi jika anak hidup dalam keluarga yang miskin, akibatnya kesehatan dan belajar anak juga terganggu. Akibat yang lain adalah anak selalu dirundung kesedihan sehingga anak merasa minder dengan teman lain, ini pasti mengganggu prestasi belajar anak. Siswa yang berada dalam kehidupan orang tua yang cukup mampu secara ekonomi akan mendukung atau mendorong bahkan dapat mengacu prestasi belajar seorang siswa jika dibandingkan dengan siswa yang berada dalam lingkungan keluarga kurang mampu. Tidak dapat dipungkiri bahwa salah satu yang mendukung kelancaran siswa menghadapi proses belajar adalah apabila terpenuhinya kebutuhan dalam hal ekonomi dalam menunjang prestasi belajar.

Ruang lingkup status sosial ekonomi meliputi tingkat pendidikan dan tingkat pekerjaan (pendapatan). Dengan demikian, perlu diadakan penelitian tentang hubungan antara minat baca dan tingkat sosial ekonomi orangtua dengan

kemampuan membaca pemahaman untuk mengukur adanya hubungan yang signifikan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, ternyata penelitian ini mengandung beberapa permasalahan. Permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut.

1. Keluhan tentang rendahnya minat membaca siswa SMP se-Kabupaten Bantul.
2. Kondisi tingkat sosial ekonomi orangtua siswa yang beragam.
3. Hubungan yang positif dan signifikan antara minat membaca dengan kemampuan membaca pemahaman siswa SMP se-Kabupaten Bantul.
4. Hubungan yang positif dan signifikan antara tingkat sosial ekonomi orang tua dengan kemampuan membaca pemahaman siswa SMP se-Kabupaten Bantul.
5. Hubungan yang positif dan signifikan antara minat membaca dan tingkat sosial ekonomi orang tua dengan kemampuan membaca pemahaman siswa SMP se-Kabupaten Bantul.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terfokus dan mendalam, permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada masalah yang sangat mendesak untuk dicari pemecahannya, yaitu hubungan minat baca dan tingkat sosial ekonomi orang tua dengan kemampuan membaca pemahaman pada siswa SMP se-Kabupaten Bantul.

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan uraian di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Apakah ada hubungan yang signifikan antara minat membaca dengan kemampuan membaca pemahaman pada siswa SMP se-Kabupaten Bantul?
2. Apakah ada hubungan yang signifikan antara tingkat sosial ekonomi orang tua dengan kemampuan membaca pemahaman pada siswa SMP se-Kabupaten Bantul?
3. Apakah ada hubungan yang signifikan antara minat membaca dan tingkat sosial ekonomi orang tua dengan kemampuan membaca pemahaman pada siswa SMP se-Kabupaten Bantul?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan sebagai berikut.

1. Mengetahui adanya hubungan yang signifikan antara minat membaca dengan kemampuan membaca pemahaman pada siswa SMP se-Kabupaten Bantul.
2. Mengetahui adanya hubungan yang signifikan tingkat sosial ekonomi orang tua dengan kemampuan membaca pemahaman pada siswa SMP se-Kabupaten Bantul.
3. Mengetahui adanya hubungan yang signifikan minat membaca dan tingkat sosial ekonomi orang tua dengan kemampuan membaca pemahaman pada siswa SMP se-Kabupaten Bantul.

F. Manfaat Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat secara teoretis dan praktis.

1. Manfaat teoretis

Secara teoritis penelitian ini dimaksudkan untuk menguatkan teori yang mempengaruhi kemampuan membaca pemahaman, yaitu minat baca siswa dan tingkat sosial ekonomi orang tua.

2. Manfaat praktis

Secara praktis penelitian ini berguna untuk memberikan informasi kepada guru tentang adanya keterkaitan antara minat baca dan tingkat sosial ekonomi orangtua dengan kemampuan membaca pemahaman. Guru dapat menggunakan minat baca pada siswa untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman dalam pembelajaran sedangkan bagi orang tua meningkatkan taraf sosial ekonomi keluarganya.

G. Batasan Istilah

1. Minat baca merupakan minat baca dalam penelitian ini adalah minat membaca buku secara umum. Adanya minat membaca dalam penelitian ini ditunjukkan atau dicerminkan dalam nilai yang diperoleh dari pengukuran minat siswa terhadap kegiatan membaca.
2. Tingkat sosial ekonomi orang tua dalam penelitian ini adalah jenjang/tingkatan kondisi latar belakang dari suatu keluarga yang berkaitan dengan pendidikan, pekerjaan dan pendapatan keluarga. Keadaan sosial ekonomi setiap orang itu berbeda-beda dan bertingkat, ada yang keadaan sosial ekonominya tinggi, sedang, dan rendah.

3. Kemampuan membaca pemahaman yaitu kegiatan yang melibatkan pembaca, teks, dan isi pesan. Dalam hal ini pembaca dituntut untuk mengetahui dan mengingat hal-hal pokok, serta perincian-perincian penting, membaca pemahaman menuntut ingatan agar dapat memahami isi bacaan tersebut secara mendalam dan menggunakannya dengan baik. Artinya pembaca dikatakan memahami teks jika mampu memahami pesan yang terkandung dalam teks.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Minat Baca

a. Hakikat Minat

Adanya minat biasanya diikuti dengan rasa senang dan selanjutnya akan timbul kepuasan. Minat dapat diekspresikan dalam suatu pernyataan dan aktivitas seperti yang telah dikemukakan oleh Slameto (2003: 180):

“suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Siswa yang memiliki minat terhadap subjek tertentu untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap objek tersebut.”

Dari pengertian tersebut dapat diperoleh kesan bahwa minat itu, sebenarnya mengandung unsur-unsur: kognisi (menenal), emosi (perasaan), dan konasi (kehendak). Unsur kognisi dalam minat didahului oleh pengetahuan dan informasi mengenai objek yang dituju oleh minat tersebut. Unsur emosi dalam minat karena partisipasi atau pengalaman itu disertai dengan perasaan tertentu.

Minat merupakan kecenderungan yang timbul apabila individu tertarik pada sesuatu karena sesuai kebutuhannya. Minat sangat penting peranannya bagi pendidikan sebab merupakan sumber dari usaha dan minat timbul dari kebutuhan siswa yang merupakan sosial pendorong bagi siswa dalam melakukan usahanya.

Minat dapat dipengaruhi oleh faktor pekerjaan, sosial ekonomi, bakat, umur jenis kelamin, pengalaman, kepribadian, dan lingkungan. Peranan minat adalah mengarahkan perilaku konsentrasi terhadap masalah, merupakan sosial penting dalam memepertimbangkan sesuatu untuk berbuat.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap suatu objek yang dianggapnya dapat memberikan kesenangan dan kebahagiaan. Kecenderungan ini bersifat fundamental atau mendasar sehingga akan menimbulkan suatu kesadaran untuk selalu berhubungan aktif dan timbul keinginan untuk memperoleh serta mengembangkan apa yang telah membuatnya senang dan bahagia.

b. Cara Mengukur Minat

Super Crites (dalam Slamet, 2003: 23-24) mengemukakan empat cara untuk mengukur minat, antara lain:

- 1) melalui pertanyaan senang atau tidak senang terhadap aktivitas (*expressed interest*) pada subjek yang diajukan sejumlah pilihan yang menyangkut berbagai hal atau subjek yang bersangkutan diminta menyatakan pilihan yang tepat disukainya di antara sejumlah pilihan. Minat terhadap bidang tertentu dapat dilihat dari pernyataan-pernyataan yang menyenangkan atau pilihan-pilihan yang berhubungan dengan bidang-bidang tersebut,
- 2) melalui pengamatan langsung kegiatan-kegiatan mana yang paling sering dilakukan (*manifest interest*) cara ini disadari mengandung kelemahan karena tidak semua kegiatan yang sering dilakukan adalah kegiatan yang disenangi, sebagaimana kegiatan yang sering dilakukan mungkin karena terpaksa untuk memenuhi kebutuhan atau maksud-maksud tertentu,
- 3) melalui pelaksanaan tes objektif (*tested interest*), coretan atau gambar yang dibuat; serta dengan menggunakan tes bidang minat yang telah dipersiapkan secara baku.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa minat dapat diukur melalui pernyataan senang, pengamatan langsung, pelaksanaan tes objektif, dan menggunakan tes minat bakat. Selanjutnya Jones (dalam Slameto, 2003: 87) mengemukakan tiga cara untuk menggiring minat dari subjek, yang melalui daftar pernyataan apakah suatu objek atau kegiatan disenangi atau tidak, melalui kegiatan yang sering dilakukan. Minat seseorang dapat dikumpulkan sekaligus melalui pertanyaan yang disenangi, serta melalui pengamatan kegiatan yang sering dilakukan.

c. Hakikat Minat Membaca

Minat membaca adalah sumber motivasi kuat bagi seseorang untuk menganalisa dan mengingat serta mengevaluasi bacaan yang telah dibacanya. Minat membaca merupakan pengalaman belajar menggembirakan dan mempengaruhi bentuk serta intensitas seseorang dalam menentukan cita-citanya kelak. Hal tersebut juga bagian dari proses pengembangan diri yang harus senantiasa diasah sebab minat membaca tidak diperoleh dari lahir.

Sinambela (Sandjaja, 2005) mengartikan minat baca sebagai sikap positif dan adanya rasa keterikatan dalam diri terhadap aktivitas membaca dan tertarik terhadap buku bacaan. Liliawati (Sandjaja, 2005) minat baca adalah suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap kegiatan membaca sehingga dapat mengarahkan seseorang untuk membaca dengan kemauannya sendiri. Minat baca merupakan karakteristik tetap dari proses pembelajaran sepanjang hayat yang berkontribusi pada perkembangan, seperti memecahkan persoalan, memahami karakter orang lain, menimbulkan rasa aman,

hubungan interpersonal yang baik serta penghargaan yang bertambah terhadap aktivitas sehari-hari (Eliot dkk dalam Sugiarto: 2000).

Dari pendapat di atas dapat ditegaskan bahwa minat baca terkandung unsur perhatian, kemauan, dorongan, dan rasa senang untuk membaca. Perhatian bias dilihat dari perhatiannya terhadap kegiatan membaca, mempunyai kemauan yang tinggi untuk membaca, dorongan dan rasa senang yang timbul dari dalam diri maupun dari pengaruh orang lain. Semua itu merupakan aktivitas yang dilakukan dengan penuh ketekunan dan cenderung menetap.

d. Hakikat Membaca

Membaca merupakan aktivitas komunikasi yang kompleks karena didalamnya terdapat kegiatan menerjemahkan sosial untuk mengetahui isi yang tersurat ataupun tersirat dalam bahasa tulis. Godman (dalam Somadayo, 2011: 6) menyatakan bahwa membaca adalah suatu kegiatan memetik makna atau pengertian yang bukan hanya dari deretan kata yang tersurat, melainkan makna di balik deretan yang terdapat di antara baris, bahkan juga makna yang terdapat di balik deretan baris tersebut.

Menurut Emerald V Dechant (dalam Zuchdi, 2012: 6), membaca adalah proses pemberian makna terhadap tulisan, sesuai dengan maksud penulis. Franks mendefinisikan membaca sebagai proses komunikasi yang berupa pemerolehan informasi dari penulis oleh pembaca. Definisi membaca menurut David Russel merupakan tanggapan terhadap pengertian yang dinyatakan penulis dalam kata, kalimat, paragraph atau bentuk yang lebih panjang. Menurut Miles A Tinker dan Contasc M Mc Cullough (dalam Zuchdi, 2012: 6), membaca melibatkan proses

identifikasi dan proses mengingat suatu bahan bacaan yang disajikan sebagai rangsangan untuk membangkitkan pengalaman dan membentuk pengertian baru melalui konsep-konsep yang relevan yang telah dimiliki pembaca.

Perbedaan pandangan dalam upaya mendefinisikan membaca seperti yang dikemukakan para ahli membaca di atas tidak menjadi bahan pertentangan untuk merumuskan apa dan bagaimana kegiatan membaca dilakukan. Dari berbagai pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa ada tiga unsur penting yang saling bekerja sama, yaitu bahan atau teks bacaan, pembaca, dan penulis teks. Pembaca berusaha untuk memahami bacaan yang ditulis oleh penulis melalui berbagai cara agar dapat memberikan manfaat bagi diri pembaca.

1) Tujuan Membaca

Membaca bertujuan untuk menangkap maksud dari sebuah tulisan. Ketika telah menangkap maksud tersebut, maka tujuan membaca dapat berkembang sebagai sarana untuk mencari dan memperoleh pengetahuan dan wawasan. Orang yang mempunyai tujuan ketika sedang membaca akan lebih bisa memahami dibandingkan dengan orang yang membaca tanpa memiliki tujuan.

Menurut Anderson (dalam Somadayo, 2011: 12), terdapat 7 tujuan membaca. Ketujuh tujuan tersebut sebagai berikut.

- a. Memperoleh perincian-perincian atau fakta-fakta (*reading for details or facts*).
- b. Memperoleh ide-ide utama (*reading for main ideas*).
- c. Mengetahui urutan atau susunan, organisasi cerita (*reading for sequence or organization*).

- d. Membaca bertujuan untuk menyimpulkan isi yang terkandung dalam bacaan (*reading for inference*).
- e. Mengelompokkan atau mengklasifikasikan jenis bacaan (*reading to classify*).
- f. Menilai atau mengevaluasi isi wacana atau bacaan (*reading to evaluate*).
- g. Membandingkan atau mempertentangkan isi bacaan dengan kehidupan nyata (*reading to compare or contrast*).

Dari beberapa pendapat yang dikemukakan di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan membaca yang paling utama adalah untuk mencari informasi, memahami dan menanggapi pesan yang ada, dan memperoleh kesenangan. Dengan membaca, seseorang dapat memperluas wawasan dan pengetahuan. Tujuan membaca menduduki peran yang sangat penting karena akan berpengaruh pada proses dan pemahaman membaca.

2) Aspek-aspek Membaca

Broughton menyatakan bahwa terdapat dua aspek penting yang mempengaruhi kemampuan dalam membaca. Hal ini dikarenakan membaca merupakan suatu keterampilan yang kompleks dan melibatkan serangkaian keterampilan yang lebih kecil lainnya (Dalam Tarigan, 2008: 12-13).

Keterampilan yang bersifat mekanis merupakan aspek pertama yang memengaruhi kemampuan membaca. Keterampilan yang bersifat mekanis itu dianggap sebagai urutan yang paling rendah. Aspek ini terdiri dari pengenalan bentuk huruf, pengenalan unsur-unsur linguistik, pengenalan hubungan atau korespondensi pola ejaan dan bunyi, dan kecepatan membaca ke taraf lambat.

Aspek yang kedua yaitu keterampilan yang bersifat pemahaman. Keterampilan ini berada pada urutan paling tinggi. Terdapat empat aspek yang termasuk dalam aspek keterampilan yang bersifat pemahaman, yaitu memahami pengertian sederhana, memahami signifikasi atau makna, evaluasi atau penilaian, dan kecepatan membaca yang fleksibel sehingga mudah untuk disesuaikan dengan keadaan.

3) Jenis-jenis Membaca

Ada beberapa jenis membaca yang dapat dilakukan oleh seseorang. Ditinjau dari segi terdengar atau tidaknya suara pembaca, proses membaca terbagi atas membaca nyaring dan membaca dalam hati. Menurut Tarigan (2008: 22-39), membaca nyaring adalah suatu aktivitas yang merupakan alat bagi guru, murid, atau pun pembaca bersama-sama dengan orang lain atau pendengar untuk menangkap serta memahami informasi, pikiran, dan perasaan pengarang. Membaca dalam hati adalah membaca dengan tidak bersuara. Lebih lanjut, dikatakan bahwa membaca dalam hati dapat dibagi menjadi dua, yaitu (1) membaca ekstensif dan (2) membaca intensif. Kedua jenis membaca ini memiliki bagian-bagian tersendiri. Pembagian tersebut adalah sebagai berikut.

- a. Membaca ekstensif adalah membaca sebanyak mungkin teks bacaan dalam waktu sesingkat mungkin. Tujuan membaca ekstensif meliputi, a) membaca survei (*survey reading*), b) membaca sekilas (*skimming*), dan c) membaca dangkal (*superficial reading*).
- b. Membaca intensif (*intensive reading*) meliputi, membaca telaah isi dan telaah bahasa. Membaca telaah isi terbagi atas, a) membaca teliti, b) membaca

pemahaman, c) membaca kritis, dan d) membaca ide. Membaca telaah bahasa mencakup, membaca bahasa dan membaca sastra.

2. Tingkat Sosial Ekonomi

Kondisi sosial adalah keadaan masyarakat suatu negara pada saat tertentu. Ekonomi diartikan sebagai pemanfaatan uang, tenaga, waktu, yang berharga. Namun, yang dimaksud dengan tingkat sosial ekonomi dalam penelitian ini adalah jenjang/tingkatan kondisi latar belakang dari suatu keluarga yang berkaitan dengan pendidikan, pekerjaan dan pendapatan keluarga.

Keadaan sosial ekonomi setiap orang itu berbeda-beda dan bertingkat, ada yang keadaan sosial ekonominya tinggi, sedang, dan rendah. Sosial ekonomi menurut Abdulsyani (2012:33) adalah kedudukan atau posisi seseorang dalam kelompok manusia yang ditentukan oleh jenis aktivitas ekonomi, pendapatan, tingkat pendidikan, jenis rumah tinggal, dan jabatan dalam organisasi, sedangkan menurut Soekanto (2001:47) sosial ekonomi adalah posisi seseorang dalam masyarakat berkaitan dengan orang lain dalam arti lingkungan pergaulan, prestasinya, dan hak-hak serta kewajibannya dalam hubungannya dengan sumber daya. Dalam BPS (2012:31) Ukuran tingkat sosial ekonomi orang tua antara lain,

- a) kategori tinggi : pendidikan S1, penghasilan antara 5 juta – 10 juta/bulan, kendaraan mobil motor, rumah permanen.
- b) Kategori sedang : pendidikan D3, penghasilan antara 2,5 juta – 5 juta/bulan, kendaraan mobil motor, rumah semi permanen.
- c) Kategori rendah : pendidikan SMP/SMA, penghasilan antara 1 juta – 2,5 juta/bulan, kendaraan mobil motor, rumah tidak permanen.

Adapun penilaian skor kuesioner tingkat sosial ekonomi orang tua berdasarkan skala Likert (Sugiono, 2007: 93) yaitu skor 4 : jika siswa memilih jawaban A dari pertanyaan kuesioner, skor 3 : jika siswa memilih jawaban B dari pertanyaan kuesioner, skor 2 : jika siswa memilih jawaban C dari pertanyaan kuesioner, skor 1: jika siswa memilih jawaban D dari pertanyaan kuesioner sedangkan pertanyaan kuesioner selengkapnya dapat dilihat pada lampiran. Dari beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan pengertian keadaan sosial ekonomi dalam penelitian ini adalah kedudukan atau posisi seseorang dalam masyarakat berkaitan dengan tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, kepemilikan kekayaan atau fasilitas serta jenis tempat tinggal. Berdasarkan kodratNya manusia dilahirkan memiliki kedudukan yang sama dan sederajatnya, akan tetapi sesuai dengan kenyataan setiap manusia yang menjadi warga suatu masyarakat, senantiasa mempunyai status atau kedudukan dan peranan. Ada beberapa faktor yang dapat menentukan tinggi rendahnya keadaan sosial ekonomi orang tua di masyarakat, diantaranya tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, tingkat pendapatan, kondisi lingkungan tempat tinggal, kepemilikan kekayaan, dan partisipasi dalam aktivitas kelompok dari komunitasnya. Dalam hal ini uraiannya dibatasi hanya 4 faktor yang menentukan yaitu tingkat pendidikan, pendapatan, dan kepemilikan kekayaan, dan jenis tempat tinggal. (BPS, 2012: 37) 4 faktor tersebut antara lain.

a. Tingkat pendidikan

Dalam penelitian ini untuk mengetahui tingkat pendidikan orang tua selain dilihat dari jenjangnya juga dapat dilihat dari tahun sukses atau lamanya orang tua sekolah. Semakin lama orang tua bersekolah berarti semakin tinggi jenjang

pendidikannya. Contohnya, orang tua yang hanya sekolah 6 tahun berarti hanya sekolah sampai SD berbeda dengan orang yang sekolahnya sampai 12 tahun berarti lulusan SMA. Tingkat pendidikan yang pernah ditempuh orang tua berpengaruh pada kelanjutan sekolah anak mereka. Orang tua yang memiliki pendidikan yang tinggi mempunyai dorongan atau motivasi yang besar untuk menyekolahkan anak mereka.

b. Tingkat pendapatan

(BPS,2012:40) Pendapatan adalah jumlah semua pendapatan kepala keluarga maupun anggota keluarga lainnya yang diwujudkan dalam bentuk uang dan barang. Berdasarkan jenisnya, Biro Pusat Statistik membedakan pendapatan menjadi dua yaitu:

1) Pendapatan berupa barang

Pendapatan berupa barang merupakan segala penghasilan yang bersifat regular dan biasa, akan tetapi tidak selalu berupa balas jasa dan diterima dalam bentuk barang atau jasa. Barang dan jasa yang diterima/diperoleh dinilai dengan harga pasar sekalipun tidak diimbangi ataupun disertai transaksi uang oleh yang menikmati barang dan jasa tersebut. Demikian juga penerimaan barang secara cuma-cuma, pembelian barang dan jasa dengan harta subsidi atau reduksi dari majikan merupakan pendapatan berupa barang.

2) Pendapatan berupa uang

Berdasarkan bidang kegiatannya, pendapatan meliputi pendapatan sektor formal dan pendapatan sektor informal. Pendapatan sektor formal adalah segala penghasilan baik berupa barang atau uang yang bersifat regular dan diterima

biasanya balas jasa atau kontrasepsi di sektor formal yang terdiri dari pendapatan berupa uang, meliputi: gaji, upah dan hasil infestasi dan pendapatan berupa barang-barang meliputi: beras, pengobatan, transportasi, perumahan, maupun yang berupa rekreasi.

Pendapatan sektor informal adalah segala penghasilan baik berupa barang maupun uang yang diterima sebagai balas jasa atau kontraprestasi di sektor informal yang terdiri dari pendapatan dari hasil infestasi, pendapatan yang diperoleh dari keuntungan sosial, dan pendapatan dari usaha sendiri, yaitu hasil bersih usaha yang dilakukan sendiri, komisi dan penjualan dari hasil kerajinan rumah.

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan pendapatan orang tua adalah penghasilan berupa uang yang diterima sebagai balas jasa dari kegiatan baik dari sektor formal dan informal selama satu bulan dalam satuan rupiah. Besar kecilnya pendapatan yang diterima oleh setiap penduduk akan berbeda antara yang satu dengan yang lain, hal ini karena dipengaruhi oleh keadaan penduduk sendiri dalam melakukan berbagai macam kegiatan sehari-hari.

Menurut Sumadi (2004:43) mengemukakan bahwa pendapatan yang diterima oleh penduduk akan dipengaruhi oleh tingkat pendidikan yang dimilikinya. Dengan pendidikan yang tinggi mereka akan dapat memperoleh kesempatan yang lebih luas untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih baik disertai pendapatan yang lebih besar. Sedangkan bagi penduduk yang berpendidikan rendah akan mendapat pekerjaan dengan pendapatan yang kecil.

(BPS,2004:31) Dalam penelitian ini pendapatan yang diterima penduduk dapat digolongkan berdasarkan 4 golongan yaitu:

- a) golongan penduduk berpendapatan rendah, yaitu penduduk yang berpendapatan <rp.500.000 perbulan.
- b) golongan penduduk berpendapat cukup tinggi, yaitu penduduk yang berpendapatan rata-rata antara rp. 500.000- rp.750.000 perbulan.
- c) golongan penduduk berpendapat tinggi, yaitu penduduk yang berpendapatan rata-rata antara rp.750.000-<rp.1.000.000 perbulan.
- d) golongan penduduk berpendapatan sangat tinggi yaitu penduduk dengan pendapatan rata-rata >rp.1.000.000.

a. Pemilikan kekayaan atau fasilitas

Pemilikan kekayaan atau fasilitas adalah kekayaan dalam bentuk barang-barang yang masih bermanfaat dalam menunjang kehidupan ekonominya.

Fasilitas atau kekayaan tersebut antara lain:

1) Barang-barang berharga

Menurut Abdulsyani (2012:75), bahwa pemilikan kekayaan yang bernilai ekonomis dalam berbagai bentuk dan ukuran seperti perhiasan, televisi, kulkas dan lain-lain dapat menunjukkan adanya pelapisan dalam masyarakat.

Dalam penelitian ini barang-barang dapat menunjukkan keadaan sosial ekonomi seseorang. Barang-barang yang berharga tersebut antara lain tanah, sawah, rumah dan lain-lain. Barang-barang tersebut bisa digunakan untuk membiayai pendidikan anak. Semakin banyak kepemilikan harta yang bernilai ekonomi dimiliki orang tua maka akan semakin luas kesempatan orang tua untuk dapat menyekolahkan anak-anaknya, dan orang tua dapat mencukupi semua fasilitas belajar anak, sehingga dapat memotivasi anak untuk berprestasi.

2) Jenis-jenis kendaraan pribadi

Kendaraan pribadi dapat digunakan sebagai alat ukur tinggi rendahnya tingkat sosial ekonomi orang tua. Misalnya: orang yang mempunyai mobil akan merasa lebih tinggi tingkat sosial ekonominya daripada orang yang mempunyai sepeda motor.

d. Jenis tempat tinggal

Menurut Kaare Svalastoga (dalam Sumardi, 2004:52) untuk mengukur tingkat sosial ekonomi seseorang dari rumahnya, dapat dilihat dari:

- 1) Status rumah yang ditempati, bisa rumah sendiri, rumah dinas, menyewa, menumpang pada saudara atau ikut orang lain.
- 2) Kondisi fisik bangunan, dapat berupa rumah permanen, kayu dan bambu. Keluarga yang keadaan sosial ekonominya tinggi, pada umumnya menempati rumah permanent, sedangkan keluarga yang keadaan sosial ekonominya menengah kebawah menggunakan semi permanen atau tidak permanen.
- 3) Besarnya rumah yang ditempati, semakin luas rumah yang ditempati pada umumnya semakin tinggi tingkat sosial ekonominya.

Rumah dapat mewujudkan suatu tingkat sosial ekonomi bagi keluarga yang menempati. Rumah yang dengan ukuran besar, permanen dan milik pribadi dapat menunjukkan bahwa kondisi sosial ekonominya tinggi berbeda dengan rumah yang kecil, semi permanen dan menyewa menunjukkan bahwa kondisi sosial ekonominya rendah.

3. Kemampuan Membaca Pemahaman

a. Hakikat Membaca Pemahaman

Membaca pemahaman merupakan jenis kegiatan membaca untuk memahami isi bacaan secara mendalam. Dalam hal ini pembaca dituntut untuk mengetahui dan mengingat hal-hal pokok, serta perincian-perincian penting, membaca pemahaman menuntut ingatan agar dapat memahami isi bacaan tersebut secara mendalam dan menggunakannya dengan baik.

Membaca pemahaman adalah kemampuan memahami isi bacaan secara menyeluruh. Konsep pemahaman dalam penelitian ini terkait erat dengan pemahaman terhadap bacaan atau wacana. Membaca pemahaman merupakan suatu proses merekonstruksi pesan yang terdapat dalam teks yang mana proses merekonstruksi pesan itu berlapis, interaktif, dan terjadi proses-proses pembentukan dan pengujian hipotesis. Artinya, pada saat membaca seseorang melakukan proses penggalian pesan dari teks, berinteraksi dengan makna yang terdapat di dalam teks tersebut, selanjutnya pembaca membuat dan menguji hipotesis.

Pemahaman bacaan tidak lepas dari komponen-komponen yang membentuknya. Golinkoff (dalam Zuchdi, 2008:22) menyebutkan adanya tiga

komponen utama pemahaman bacaan, yaitu pengodean kembali (*decoding*), pemerolehan makna leksikal (memaknai kata tertulis), dan organisasi teks, yang berupa pemerolehan makna dari unit yang lebih luas dari kata-kata lepas.

Keterampilan yang bersifat pemahaman (*comprehension skills*) dianggap berbeda pada urutan paling tinggi (*high order*) dalam membaca. Aspek ini mencakup:

- 1) memahami pengertian sederhana (leksikal, gramatikal, retorikal);
- 2) memahami signifikansi atau makna (antara lain maksud dan tujuan pengarang relevansi/keadaan kebudayaan, reaksi pembaca);
- 3) evaluasi/ penilaian (isi, bentuk);
- 4) kecepatan membaca yang fleksibel, yang mudah disesuaikan dengan keadaan

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca pemahaman adalah kemampuan untuk memahami dan menyarikan informasi yang ada dalam suatu bacaan seefisien mungkin. Seseorang dapat mewujudkan informasi yang diperolehnya melalui membaca tersebut.

b. Proses Membaca Pemahaman

Kehidupan dan pertumbuhan manusia senantiasa dipengaruhi oleh kegiatan belajar, karenanya hal tersebut perlu dikuasai melalui proses belajar. Begitu pula dengan kemampuan membaca. Menurut Slamet (2003: 5-23), mengemukakan beberapa hal yang berkaitan dengan proses membaca, adalah sebagai berikut.

- 1) Membaca sebagai suatu proses psikologis

Psikologis berkaitan dengan mental dan kejiwaan seseorang. Hal-hal yang berkaitan dengan proses membaca, meliputi (a) intelegensi, (b) usia mental, (c) jenis kelamin, (d) tingkat sosial ekonomi, (e) bahasa, (f) ras, (g) kepribadian, (h) sikap, (i) pertumbuhan fisik, (j) kemampuan persepsi, dan (k) tingkat kemampuan membaca.

2) Membaca sebagai proses sensoris

Sensoris berkaitan dengan indera yang dimiliki oleh seseorang. Membaca tidak dapat dipisahkan dari kenyataan bahwa awalnya, membaca merupakan proses sensoris. Isyarat dan rangsangan kegiatan membaca, pertama-tama masuk melalui telinga dan mata, sedangkan rangsangan huruf Braille masuk melalui syaraf-syaraf jari.

3) Membaca sebagai proses perseptual

Persepsi dimulai dengan melihat, mendengar, mencium, mengecap, dan meraba. Dalam kegiatan membaca, pembaca cukup memperhatikan aspek penglihatan dan pendengaran. Persepsi umumnya mengandung stimulus, asosiasi makna, dan interpretasinya berdasarkan pengalaman tentang stimulus itu, serta respon yang menghubungkan makna dengan stimulus atau lambang.

4) Membaca sebagai proses perkembangan

Membaca merupakan proses perkembangan sepanjang hayat. Perkembangan tersebut tidak akan diketahui kapan dimulai dan diakhiri. Dua hal yang perlu diperhatikan guru dalam mencamkan bahwa membaca sebagai proses perkembangan, yaitu (a) guru harus sadar bahwa membaca merupakan sesuatu

yang diajarkan dan bukan terjadi secara insidental dan (b) meyakinkan bahwa membaca bukanlah suatu subjek melainkan suatu proses.

5) Membaca sebagai proses perkembangan keterampilan

Dalam perkembangan keterampilan membaca, seorang pembaca harus mengenal tahapan-tahapan atau tingkatan-tingkatan membaca. Tahap-tahap keterampilan yang dapat dikembangkan anak dalam membaca, yaitu (a) perkembangan konsep, (b) pengenalan dan identifikasi, dan (c) interpretasi mengenai informasi.

c. Jenis Membaca Pemahaman

Membaca pemahaman pada dasarnya adalah suatu proses membaca untuk membangun pemahaman. Dalam proses membaca ini, pembaca menggunakan beberapa jenis pemahaman. Pemahaman tersebut adalah pemahaman literal, interpretasi, kritis, dan kreatif (Somadayo, 2011: 19).

Berikut ini, penjelasan mengenai keempat jenis pemahaman tersebut.

1) Pemahaman Literal

Menurut Nuttall (dalam Somadayo, 2011:20), membaca literal adalah membaca yang memiliki tipe pertanyaan yang dapat dijawab langsung oleh siswa dan secara eksplisit telah tersedia di dalam teks.

Tingkatan membaca pemahaman yang pertama adalah pemahaman literal. Menurut Nurhadi (2004: 57-58), membaca literal adalah kemampuan mengenal dan menangkap bahan bacaan yang tertera secara tersurat (eksplisit). Artinya, pembaca hanya menangkap informasi yang tersurat atau tampak jelas dalam bahan bacaan. Pembaca tidak menangkap informasi yang tersirat dalam bahan bacaan.

2) Pemahaman Interpretasi

Tingkatan membaca pemahaman setelah pemahaman literal adalah pemahaman interpretasi. Menurut Nuttall (dalam Somadyo, 2011: 20), membaca interpretatif adalah membaca antarbaris untuk membuat inferensi. Membaca interpretatif merupakan proses pelacakan gagasan yang disampaikan secara tidak langsung. Membaca dalam hal ini yaitu pembuatan simpulan, misalnya gagasan utama bacaan, hubungan sebab akibat, serta analisis bacaan seperti menemukan tujuan pengarang menulis bacaan, ringkasan isi bacaan, dan penginterpretasian bahasa figuratif. Kedua pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa membaca interpretasi adalah membaca untuk mengetahui gagasan, ide, atau informasi yang tersirat dalam bacaan. Informasi yang tersirat dalam bacaan, dapat berupa simpulan, menemukan gagasan utama, menemukan hubungan sebab-akibat, dan menganalisis bacaan.

3) Pemahaman Kritis

Tingkatan membaca pemahaman yang ketiga adalah kemampuan membaca kritis. Pembacanya disebut pembaca kritis. Menurut Nurhadi (2004:59), kemampuan membaca kritis merupakan kemampuan pembaca mengolah bahan

bacaan secara kritis yang berupaya untuk menemukan keseluruhan makna bahan bacaan, baik makna tersurat maupun makna tersirat, melalui tahap mengenal, memahami, menganalisis, mensintesis, dan menilai.

4) Pemahaman Kreatif

Tingkatan pemahaman membaca yang terakhir adalah pemahaman kreatif. Kemampuan membaca kreatif merupakan tingkatan tertinggi dari kemampuan membaca seseorang. Menurut Nurhadi (via Somadayo, 2011:26), dalam membaca kreatif, pembaca tidak hanya sekadar menangkap makna tersurat, makna antarbaris, dan makna di balik baris. Seseorang dikatakan memiliki pemahaman membaca kreatif jika dapat memenuhi kriteria sebagai berikut: (1) kegiatan membaca tidak berhenti sampai pada saat menutup buku, (2) mampu menerapkan hasil untuk kepentingan hidup sehari-hari, (3) Munculnya perubahan sikap dan tingkah laku setelah proses membaca selesai, (4) Hasil membaca berlaku sepanjang masa, (5) Mampu menilai secara kritis dan kreatif bahan-bahan bacaan, (6) mampu memecahkan masalah kehidupan sehari-hari berdasarkan hasil bacaan yang telah dibaca.

d. Tingkat Membaca Pemahaman

Berikut ini beberapa tingkatan dalam membaca pemahaman, di antaranya adalah:

1) Pemahaman Literal

Pemahaman literal adalah pemahaman terhadap apa yang dinyatakan secara eksplisit dalam teks, pemahaman informasi secara eksplisit di dalam teks. Pemahaman literal atau harfiah adalah kemampuan memahami ide-ide yang

dinyatakan secara eksplisit dalam teks. Pemahaman literal lazim juga disebut dengan pemahaman tersurat. Pemahaman literal merupakan tingkat pemahaman yang paling rendah tetapi penting sebelum menginjak ke tingkat pemahaman selanjutnya.

Dalam pemahaman literal, pembaca dituntut memiliki kemampuan mengenali teks atau *recognition* yang berupa: karakter tokoh, ide, urutan, perbandingan, rincian. Selain itu, pembaca juga dituntut memiliki kemampuan mengingat kembali teks. Dalam hal ini ada beberapa indikator: bagaimana, apa sebabnya, katakanlah, sebutkanlah, daftarliah.

2) Pemahaman Reorganisasi

Pemahaman reorganisasi adalah kemampuan pemahaman untuk menganalisis, menyintesis, atau mengorganisasikan informasi yang dinyatakan secara eksplisit dalam teks. Kemampuan mengorganisasikan kembali meliputi kemampuan mengklasifikasikan, merangkum, mengikhtisarkan, dan menyintesis.

3) Pemahaman Inferensial

Pemahaman inferensial adalah kemampuan memahami informasi yang dinyatakan secara tidak langsung dalam teks. Memahami teks secara inferensial berarti memahami apa yang diimplikasikan oleh informasi-informasi yang dinyatakan secara eksplisit. Pemahaman inferensial sebagai pemahaman interpretatif. Hal-hal yang dilakukan dalam pemahaman inferensial antara lain:

a) menginferensi rincian penguat, yaitu menduga informasi atau fakta-fakta yang mungkin perlu ditambahkan dalam teks. b) menginferensi ide utama, yaitu menyimpulkan ide utama yang tidak dinyatakan secara eksplisit di dalam teks. c) menginferensi urutan, yaitu menduga kejadian atau tindakan yang mungkin terjadi dalam urutan peristiwa yang dinyatakan eksplisit dalam teks. d) menginferensi perbandingan, yaitu menduga persamaan dan perbandingan antara dua hal yang tidak dinyatakan secara eksplisit di dalam teks. e) menginferensi hubungan sebab-akibat, yaitu membuat simpulan dalam teks. f) menginferensi karakter pelaku, yaitu menduga atau memprediksi sifat pelaku berdasar teks eksplisit. g) memprediksi hasil atau kelanjutan, yaitu menduga hasil atau kelanjutan dari teks, setelah membaca sebagian teks. h) menafsirkan bahasa figuratif, yaitu menafsirkan makna hafiah dari bahasa kias di dalam teks.

4) Pemahaman Evaluasi

Pemahaman evaluasi adalah kemampuan mengevaluasi materi teks. Pemahaman evaluasi pada dasarnya sama dengan pemahaman membaca kritis. Dalam pemahaman ini, pembaca membandingkan informasi yang ditemukan dalam teks dengan norma-norma tertentu dan dengan pengetahuan serta latar belakang pengalaman pembaca sendiri untuk membuat penilaian berbagai hal yang berkaitan dengan materi teks.

Dalam pemahaman evaluasi memerlukan kemampuan:

- 1) keputusan tentang realitas atau santai,
- 2) keputusan tentang fakta atau opini (ada dasar yang cukup sebagai dasar penulisan, simpulan, dan tujuan penulisan),

- 3) keputusan tentang kesahihan, sesuai dengan materi sejenis atau sebelumnya,
- 4) keputusan tentang ketepatan,
- 5) keputusan tentang kebenaran dan, apakah sesuai dengan sistem nilai, moral, dan etika yang berlaku.

5) Pemahaman Apresiasi

Pemahaman apresiasi merupakan kemampuan untuk mengungkapkan respon emosional dan estetis terhadap teks sesuai dengan standar pribadi dan standar profesional mengenai, bentuk sastra, gaya, jenis, dan teori sastra. Ada beberapa kemampuan yang diperlukan:

- a) kemampuan merespon teks secara emosional
- b) kemampuan mengidentifikasi diri dengan pelaku dalam teks dan peristiwa yang terjadi
- c) kemampuan mereaksi bahasa pengarang
- d) kemampuan imagenery, pembaca mengungkapkan kembali apa yang seakan- akan dilihat, didengar, dicium, dan dirasakan.

4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Proses Membaca Pemahaman

Keberhasilan seseorang dalam memahami bacaan dipengaruhi oleh banyak faktor. Kemampuan tiap orang dalam memahami suatu bacaan berbeda-beda. Hal ini tergantung pada perbendaharaan kata yang dimiliki, minat, jangkauan mata, kecepatan interpretasi, latar belakang pengalaman sebelumnya, kemampuan intelektual, keakraban dengan ide yang dibaca, tujuan membaca, dan keluwesan mengatur kecepatan (Soedarso, 2005: 58-59).

Menurut Ahuja (2010: 70-71), faktor-faktor yang mempengaruhi efisiensi membaca mencakup dua hal, yaitu faktor internal dan lingkungan. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri pembaca. Faktor internal meliputi, kemampuan mendengar bunyi, cacat wicara, kebiasaan dalam membaca, dan tujuan membaca. Faktor lingkungan adalah faktor yang berasal dari luar diri pembaca. Faktor ini meliputi, penerangan atau pencahayaan, keterbacaan bahan bacaan, dan lingkungan pembaca.

Dari pendapat di atas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca, penulis sependapat dengan pandangan Ahuja, bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi membaca pemahaman seseorang terbagi menjadi dua yaitu, faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam pembaca. Faktor internal meliputi kesehatan fisik, kebiasaan dalam membaca, dan tujuan dalam membaca. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar pembaca. Faktor eksternal meliputi keterbacaan teks dan lingkungan pembaca.

5. Bahan Tes Kemampuan Membaca Pemahaman

Tes kemampuan membaca dimaksudkan untuk mengukur kompetensi peserta didik memahami isi informasi yang terdapat dalam bacaan. Oleh karena itu, teks bacaan yang diujikan hendaklah yang mengandung informasi yang menuntut untuk dipahami. Menurut Nurgiyantoro (2010: 371-374), pemilihan wacana hendaknya dipertimbangkan dari segi tingkat kesulitan, panjang pendek, isi, dan jenis atau bentuk wacana.

a. Tingkat Kesulitan Wacana

Tingkat kesulitan wacana terutama ditentukan oleh kekompleksan kosakata dan struktur serta kadar keabstrakan informasi yang dikandung. Semakin sulit dan kompleks kedua aspek tersebut akan semakin sulit pemahaman wacana yang bersangkutan. Demikian pula sebaliknya. Tingkat kesulitan kosakata itu sendiri lazimnya ditentukan berdasarkan frekuensi pemunculannya. Tingkat kesulitan wacana kemudian dilihat dari tingkat kesulitan dan jumlah kosakata yang dipergunakan. Misalnya, wacana dengan tingkat kesulitan 250, 400, 700, atau 1.400 kata.

b. Isi Wacana

Bacaan yang baik adalah yang sesuai dengan tingkat perkembangan jiwa, minat, kebutuhan atau menarik perhatian peserta didik. Isi wacana hendaknya mempertimbangkan tingkat kematangan peserta didik. Isi wacana dapat berupa pengembangan sikap dan nilai-nilai pada diri peserta didik.

c. Panjang Pendek Wacana

Wacana yang ditekankan untuk membaca pemahaman sebaiknya tidak terlalu panjang. Beberapa wacana yang pendek lebih baik daripada sebuah wacana yang panjang, sepuluh butir tes dari tiga atau empat wacana lebih baik daripada hanya dari sebuah wacana panjang.

d. Jenis Wacana

Wacana yang dipergunakan sebagai bahan untuk tes kompetensi membaca dapat wacana yang berjenis prosa nonfiksi, dialog, teks kesastraan, tabel, diagram, iklan, dan lain-lain. Adapun jenis-jenis wacana antara lain.

1) Wacana Prosa Nonfiksi

Bahan yang dapat disajikan dalam tes wacana berbentuk prosa bukan karya sastra seperti tulisan ilmiah, artikel ilmiah atau ilmiah populer, tajuk rencana, berita, dan lain-lain yang diambil buku literatur, buku pelajaran, majalah, jurnal, surat kabar, dan sebagainya. Pemilihan wacana berbentuk prosa didasarkan pada tiga kriteria yakni, tingkat kesulitan, isi, dan panjang pendek.

2) Wacana Dialog

Wacana bentuk dialog adalah wacana yang berisi percakapan. Wacana ini dekat sekali dengan bahasa lisan yang sehari-hari digunakan oleh masyarakat. Wacana untuk tes kemampuan membaca terdiri dari beberapa potong dialog yang lebih panjang.

3) Wacana Kesastraan

Wacana bentuk kesastraan dapat berupa kutipan fiksi (cerpen, novel, puisi, maupun teks drama). Teks kesastraan yang tampak berbeda dengan wacana nonfiksi dan dialog adalah puisi.

4) Wacana Lain: Surat, Tabel, Iklan

Wacana lain yang dimaksudkan adalah berbagai wacana atau bentuk komunikasi yang dikemukakan selain dengan ketiga cara di atas. Jadi, hal itu

dapat berwujud surat, tabel, diagram, iklan, telegram, dan lain-lain bahkan mungkin sampai sms (*short message service*).

c. Tes Kemampuan Membaca Pemahaman

Kegiatan memahami wacana sebagai suatu aktivitas kognitif dapat dibuat jenjang sesuai Taksonomi Barret. Taksonomi ini dapat digunakan untuk mengembangkan keterampilan membaca pemahaman dan meningkatkan kecerdasan siswa (Supriyono, 2009: 1-4).

Tabel 1. Kategori Tes Kemampuan Membaca Berdasarkan Taksonomi Barret

No	Kategori	Keterangan
1	Pemahaman Literal	Pemahaman ide yang sudah jelas tersurat dalam wacana.
2	Reorganisasi	Pemahaman makna wacana dengan menganalisis, mensintesis, dan mengorganisasikan pikiran yang dikemukakan secara tersurat dalam wacana.
3	Pemahaman Inferensial	Pemahaman terhadap ide atau gagasan penulis yang dinyatakan secara tersirat.
4	Evaluasi	Penilaian dan pendapat tentang isi wacana.
5	Apresiasi	Penghargaan terhadap isi wacana.

D. Penelitian yang relevan

Penelitian tentang korelasi antara minat baca dan tingkat sosial ekonomi dengan kemampuan membaca pemahaman bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi yang signifikan antara minat baca dan tingkat sosial ekonomi orangtua dengan kemampuan membaca pemahaman pada siswa SMP Se-Kabupaten Bantul . Penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya antara lain penelitian yang dilakukan oleh Anggoro Aris K. (2007) dengan judul *Kontribusi*

Sikap dan Minat Membaca Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VIII SMP Negeri di Kecamatan Kasihan Bantul Tahun Ajaran 2006/2007.

Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa terdapat kontribusi yang positif dan signifikan kepada sikap membaca terhadap kemampuan membaca pemahaman dan ada kontribusi yang positif dan signifikan kepada minat membaca terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VIII SMP Negeri di Kecamatan Kasihan Bantul.

Penelitian relevan yang lain dilakukan oleh Diyah Ratnasari (2002), telah melakukan penelitian dengan judul *Sumbangan Minat Baca dan Penguasaan Kosakata Teknik terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Siswa Kelas II SMK 2 Klaten*. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa terdapat sumbangan yang positif dan signifikan kepada minat baca terhadap kemampuan membaca pemahaman dan ada sumbangan yang positif dan signifikan kepada penguasaan kosakata teknik terhadap kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas II SMK 2 Klaten. Kedua Penelitian tersebut relevan dengan penelitian ini sehingga dijadikan sebagai acuan penelitian. Dalam hal ini, penulis melakukan penelitian mengenai hubungan antara minat membaca dengan kemampuan membaca pemahaman siswa SMP Se-Kabupaten. Penulis hanya merujuk pada sumbangan minat baca terhadap kemampuan membaca pemahaman.

E. Kerangka Pikir

Minat merupakan suatu hal yang sangat mempengaruhi seseorang dalam melakukan suatu tindakan. Minat memegang peranan penting dalam kehidupan dan mempunyai dampak yang besar atas perilaku dan sikap, minat menjadi

sumber motivasi yang kuat untuk belajar, anak yang berminat terhadap suatu kegiatan baik itu bekerja maupun belajar, akan berusaha sekuat tenaga untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Minat membaca merupakan pengalaman belajar menggembarakan dan mempengaruhi bentuk serta intensitas seseorang dalam menentukan cita-citanya kelak. Hal tersebut juga bagian dari proses pengembangan diri yang harus senantiasa diasah sebab minat membaca tidak diperoleh dari lahir.

Membaca merupakan suatu penafsiran yang bermakna terhadap bahasa tulis. Hakikat kegiatan membaca adalah memperoleh makna yang tepat (Zuchdi, 2008:19). Dalam hubungannya dengan minat adalah, ketika sebelum membaca siswa sudah mempunyai minat terhadap bacaan yang akan dibacanya maka dalam membaca tersebut akan dengan mudah menangkap makna yang ada dalam bacaannya. Membaca adalah kegiatan fisik dan mental yang dapat berkembang menjadi suatu kebiasaan. Dalam usaha pembentukan kebiasaan membaca, dua aspek yang perlu diperhatikan, yaitu, minat (perpaduan antara keinginan, kemauan, dan motivasi) dan keterampilan membaca. Minat membaca merupakan sumber motivasi kuat bagi seseorang untuk menganalisa dan mengingat serta mengevaluasi bacaan yang telah dibacanya. sebuah aktivitas membaca yang dilakukan secara rutin oleh seseorang dan akan membentuk sebuah budaya baca.

Alexander (dalam Zuchdi, 2012:15) berpendapat bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca pemahaman meliputi: program pembelajaran, kepribadian siswa, motivasi, kebiasaan, dan pada lingkungan sosial ekonomi. dari pendapat tersebut peneltian ini mengambil faktor minat baca

(motivasi dan kebiasaan) serta lingkungan sosial ekonomi orang tua untuk diteliti pengaruhnya terhadap kemampuan membaca pemahaman. Siswa yang berada dalam kehidupan orang tua yang cukup mampu secara ekonomi akan mendukung atau mendorong bahkan dapat mengacu prestasi belajar seorang siswa jika dibandingkan dengan siswa yang berada dalam lingkungan keluarga kurang mampu. Tidak dapat dipungkiri bahwa salah satu yang mendukung kelancaran siswa menghadapi proses belajar adalah apabila terpenuhinya kebutuhan dalam hal ekonomi dalam menunjang prestasi belajar. Tingkat sosial ekonomi meliputi tingkat pendidikan dan tingkat pekerjaan (pendapatan) karena pendidikan dan pekerjaan seseorang sangat mempengaruhi kekayaan atau perekonomian individu. Dalam penelitian ini tingkat sosial ekonomi orang tua dapat mempengaruhi hasil tes kemampuan membaca pemahaman.

Kemampuan membaca pemahaman merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk memahami isi suatu bacaan. Kemampuan membaca yang bertujuan untuk dapat memahami bahan bacaan dengan menangkap pokok-pokok pikiran yang akan disampaikan oleh pengarang melalui bahan bacaan. Pemahaman membaca melibatkan bahasa, motivasi, persepsi, pengembangan konsep, bahkan keseluruhan pengalaman. Selama membaca, pembaca memberikan tanggapan kepada rangsangan yang bersifat simbolik yakni kata-kata yang ada dalam bacaan. Kemampuan membaca seseorang itu sangat dipengaruhi oleh jumlah waktu yang digunakan untuk melakukan aktivitas membaca. Semakin banyak waktu membaca setiap hari maka semakin tinggi tingkat komprehensinya. Hal tersebut dapat diukur dari tingkat minat baca siswa. Dengan demikian, minat

baca dan tingkat sosial ekonomi orang tua dapat mempengaruhi kemampuan membaca pemahaman siswa.

F. Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut.

$$1. H_0 = \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a = \mu_1 \neq \mu_2$$

Keterangan:

H_0 : tidak ada hubungan yang positif dan signifikan antara minat baca dengan kemampuan membaca pemahaman pada siswa SMP se-Kabupaten Bantul.

H_a : ada hubungan yang positif dan signifikan antara minat baca dengan kemampuan membaca pemahaman pada siswa SMP se-Kabupaten Bantul.

$$2. H_0 = \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a = \mu_1 \neq \mu_2$$

Keterangan:

H_0 : tidak ada hubungan yang positif dan signifikan antara tingkat sosial ekonomi orangtua dengan kemampuan membaca pemahaman pada siswa SMP se-Kabupaten Bantul.

H_a : ada hubungan yang positif dan signifikan antara tingkat sosial ekonomi orangtua dengan kemampuan membaca pemahaman pada siswa SMP se-Kabupaten Bantul.

$$3. H_0 = \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a = \mu_1 \neq \mu_2$$

Keterangan:

H_0 : tidak ada hubungan yang positif dan signifikan antara minat baca dan tingkat sosial ekonomi orangtua dengan kemampuan membaca pemahaman pada siswa SMP se-Kabupaten Bantul.

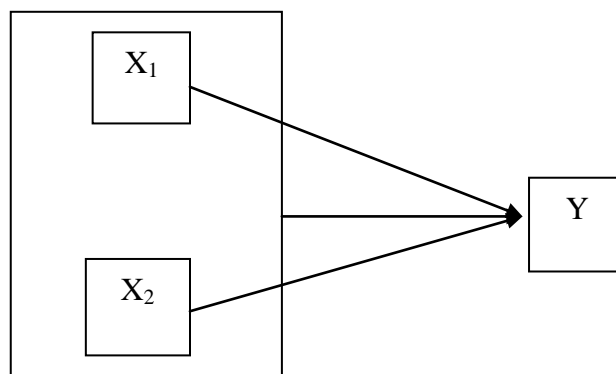
H_a : ada hubungan yang positif dan signifikan antara antara minat baca dan tingkat sosial ekonomi orangtua dengan kemampuan membaca pemahaman pada siswa SMP se-Kabupaten Bantul.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi yang signifikan antara minat membaca dan tingkat sosial ekonomi orangtua pada siswa SMP se-kabupaten Bantul. Mengacu pada tujuan penelitian, maka penelitian ini dapat dikategorikan sebagai penelitian *ex post facto* dengan analisis korelasional.

Penelitian ini hanya mengambil data yang telah tersedia atau dengan kata lain tidak melakukan tindakan di lapangan. Keterkaitan antara variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini adalah sumbangan multivariat karena merupakan sumbangan antara lebih dari satu variabel. Dalam hal ini, sumbangan antara minat baca (X_1) dan tingkat sosial ekonomi orangtua (X_2) sebagai variabel bebas dengan kemampuan membaca pemahaman (Y) sebagai terikat. Hubungan antara X_1 , X_2 , dan Y dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 1. **Paradigma Hubungan antara X_1 , X_2 , dan Y**

Keterangan :

X_1 = Minat baca

X_2 = Tingkat sosial ekonomi orangtua

Y = Kemampuan membaca pemahaman

B. Variabel Penelitian

Penelitian ini membahas tiga variabel, terdiri dari dua variabel bebas (*independent*), yaitu minat membaca (X₁), tingkat sosial ekonomi orangtua (X₂), dan satu variabel terikat (*dependent*), yaitu kemampuan membaca pemahaman (Y).

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut Arikunto (2010 :173) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah SMP se Kabupaten Bantul, baik negeri maupun swasta yang berjumlah 86 sekolah.

2. Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah sejumlah siswa yang dipilih secara acak dari populasi. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *cluster random sampling* yaitu penyampelan secara acak berdasarkan klaster. Teknik sampling ini diberi nama demikian karena didalam pengambilan sampelnya, peneliti “mencampur” subjek-subjek didalam populasi sehingga semua subjek dianggap sama. Dengan demikian, peneliti memberikan hak yang sama kepada setiap subjek untuk memperoleh kesempatan (*chance*) dipilih menjadi sampel (Suharsimi, Arikunto, 2002). Berdasarkan teknik tersebut diperoleh 3 sekolah sebagai sampel, yaitu SMP Negeri 1 Banguntapan, SMP

Negeri 1 Pleret, SMP Muhammadiyah Pleret. Pengambilan sampel dilakukan secara acak dengan mengundi kelas. Siswa SMP Negeri 1 Banguntapan yang jumlah keseluruhan 217 siswa dan terbagi menjadi 7 kelas, SMP Negeri 1 Pleret yang berjumlah 224 siswa dan terbagi menjadi 7 kelas, dan SMP Muhammadiyah Pleret yang berjumlah 99 siswa dan terbagi menjadi 3 kelas. Dari hasil pengundian kelas diperoleh sampel penelitian berjumlah 194 siswa.

D. Tempat dan waktu Penelitian

a. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP N 1 Banguntapan, SMP Muhammadiyah Pleret, SMP N 1 Pleret.

b. Waktu penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Mei – Juni 2013.

E. Pengumpulan Data

1. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam sebuah penelitian. Untuk menjangkau data, instrumen penelitian dibuat berdasarkan indikator-indikator variabelnya. Penilaian dapat dilakukan melalui teknik nontes dan tes.

a. Teknik Nontes (angket)

1) Instrumen Minat Baca

Instrumen untuk memperoleh data mengenai minat baca berupa angket. Instrumen minat baca memuat 30 pernyataan. Kemauan siswa untuk membaca

termuat dalam 4 pernyataan. Waktu dan intensitas membaca termuat dalam 5 pernyataan. Tujuan membaca termuat dalam 4 pernyataan. Dorongan belajar dengan membaca termuat dalam 9 pernyataan. Perhatian yang dimiliki terhadap suatu bahan bacaan termuat dalam 8 pernyataan.

Tiap butir pernyataan terdiri atas empat alternatif jawaban. Agar data yang diperoleh berupa data kuantitatif, maka setiap jawaban diberi skor. Skala jawaban SS (sangat sesuai) dengan skor 4, S (sesuai) dengan skor 3, TS (tidak sesuai) dengan skor 2, STS (sangat tidak sesuai) dengan skor 1. Penyelesaian ini tidak mutlak, artinya jika pernyataan negatif maka skala penyelesaian dibalik menjadi SS (sangat sesuai) dengan skor 1. Secara ringkas kisi-kisi minat baca dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2: Kisi-kisi Instrumen Minat Baca

No	Indikator Minat Baca	Nomor Pernyataan	Jumlah
1.	Kemauan siswa untuk membaca	1, 5, 9, 10	4
2.	Waktu dan intensitas membaca	2, 3, 16, 26, 29	5
3.	Tujuan membaca	6, 7, 8, 30	4
4.	Motivasi / dorongan belajar dengan membaca	4, 9, 12, 13, 14, 21, 22, 27, 28	9
5.	Perhatian yang dimiliki terhadap suatu bahan bacaan	15, 17, 18, 19, 20, 23, 24, 25	8

2) Instrumen Tingkat Sosial Ekonomi

Untuk memperoleh data mengenai tingkat sosial ekonomi orangtua digunakan instrumen berupa kuesioner. Instrumen kuesioner yang berhubungan dengan tingkat sosial ekonomi adalah (1) tingkat pendidikan, (2) tingkat pendapatan (jenis pekerjaan), (3) fasilitas atau kepemilikan kekayaan, (4) jenis tempat tinggal.

Instrumen tingkat pendidikan terdiri dari 5 butir pertanyaan. Tingkat pendapatan (jenis pekerjaan) terdiri dari 15 butir pertanyaan. Fasilitas atau kepemilikan kekayaan terdiri dari 6 butir pertanyaan. Jenis tempat tinggal terdiri dari 4 butir pertanyaan. Adapun penjabaran tiap-tiap indikator kedalam butir pertanyaan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Kisi-kisi Angket Tingkat Sosial Ekonomi Orangtua

No	Indikator	Nomor Pernyataan	Jumlah
1	Tingkat pendidikan	1, 2, 3, 7, 8	5
2	Tingkat pendapatan (Jenis pekerjaan)	4, 5, 6, 9, 10, 11, 12 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20	15
3	Fasilitas atau kepemilikan kekayaan	21, 22, 23, 24, 29, 30	6
4	Jenis tempat tinggal	25, 26, 27, 28	4

b. Teknik Tes

Instrumen Kemampuan Membaca Pemahaman

Instrumen yang digunakan untuk mengukur membaca pemahaman dalam penelitian ini berupa tes objektif pilihan ganda dengan empat alternatif jawaban yang digunakan untuk mengukur pemahaman bacaan siswa dalam penelitian.

Dalam penulisan butir-butir soal harus sesuai dengan tujuan dan kisi-kisi soal yang sudah ditetapkan. Butir-butir soal pemahaman membaca dibuat dengan mengacu taksonomi Barret (Zuchdi, 2008:99) berisi pertanyaan-pertanyaan tentang kemampuan siswa untuk menangkap isi bacaan yang meliputi keterampilan mendapatkan makna literal yang pokok (pemahaman literal), kemampuan menyimpulkan isi bacaan (pemahaman inferensial), kemampuan

merekonstruksi isi/pesan (reorganisasi), kemampuan mengevaluasi (evaluasi), dan kemampuan mengapresiasi (apresiasi).

Teknik tes untuk mengukur membaca pemahaman dalam penelitian ini berupa tes objektif pilihan ganda dengan empat alternatif jawaban. Skor yang digunakan untuk pilihan ganda adalah 1 dan 0. Skor 1 diberikan untuk jawaban benar, sedangkan skor 0 untuk jawaban salah. Jumlah butir soal pilihan ganda ada 60. Jawaban terhadap tes objektif bersifat pasti dan dhikotomis, hanya ada satu jawaban yang benar, tidak ada bobot atau skala terhadap jawaban suatu butir soal.

Dalam penulisan butir-butir soal harus sesuai dengan tujuan dan kisi-kisi soal yang sudah ditetapkan. Data-data yang diperoleh dari pengerjaan soal tes ini merupakan data primer. Butir-butir soal membaca pemahaman dibuat dengan mengacu taksonomi Barret (Zuchdi, 2008:99) berisi pertanyaan-pertanyaan tentang kemampuan siswa untuk menangkap isi bacaan yang meliputi keterampilan mendapatkan makna literal yang pokok (pemahaman literal), kemampuan menyimpulkan isi bacaan (pemahaman inferensial), kemampuan merekonstruksi isi/pesan (reorganisasi), kemampuan mengevaluasi (evaluasi), dan kemampuan mengapresiasi (apresiasi). Bahan teks bacaan pada soal berupa wacana kontekstual dan sudah pernah diketahui/dibaca oleh siswa sehingga layak digunakan untuk bahan bacaan tes kemampuan membaca pemahaman.

2. Uji Validitas Instrumen

Mengingat alat ukur instrumen dikembangkan sendiri oleh peneliti untuk mengetahui baik buruknya butir pertanyaan maka instrumen diujicobakan terlebih dahulu. Uji coba instrumen dilaksanakan pada tanggal 3 Mei 2013. Siswa yang

dipakai untuk uji coba instrumen sebanyak 32 siswa. Objek uji coba adalah satu kelas di luar sampel kelas tetapi masih dalam satu populasi, yaitu kelas VII A SMP N 1 Banguntapan.

Dalam penelitian ini ada dua instrumen yang diujikan, yaitu angket minat baca diuji menggunakan validitas konstruk dan tes kemampuan membaca pemahaman diuji menggunakan validitas isi. Untuk mengetahui apakah instrumen itu mempunyai kesahihan, butir-butir pertanyaan yang telah disusun terlebih dahulu ditelaah dan dinyatakan baik. Penelaah dilakukan oleh orang yang berkompeten di bidang yang bersangkutan atau orang yang ahli atau expert judgment, dalam hal ini dilakukan oleh pembimbing.

Kriteria butir pernyataan angket minat baca adalah *Pearson Correlation* lebih besar dari R kritis 0,3 dinyatakan valid (layak) ; jika kurang dari 0,3 ; maka gugur. Hasil uji coba angket minat baca menunjukkan bahwa dari 40 butir pernyataan yang diujikan ada 39 butir pernyataan yang layak dan 1 butir pernyataan yang gugur karena tidak memenuhi persyaratan. Namun 1 butir pernyataan yang gugur diperbaiki sehingga dapat dipergunakan dalam pengambilan data. Hasil ringkasan ke-40 butir pernyataan yang layak dapat dilihat pada lampiran.

Hasil uji coba tes kemampuan membaca pemahaman menunjukkan bahwa dari 60 butir soal yang diujikan ada 53 butir soal yang layak dan 7 butir soal yang gugur karena tidak memenuhi persyaratan. Berdasarkan hasil telaah terhadap instrumen kemampuan membaca pemahaman yang berupa tes oleh expert judgment, yaitu St. Nurbaya, M.Si, M.Hum. Selaku dosen pembimbing.

3. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas menunjukkan pada pengertian apakah sebuah instrumen dapat mengukur sesuatu yang diukur secara konsisten dari waktu ke waktu (Nurdiyantoro, 2009: 341). Hal ini dikarenakan reliabel sendiri berarti dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. Perhitungan reliabilitas dalam penelitian ini dibantu dengan menggunakan program ITEMAN. Reliabilitas dapat dilihat dari koefisien alpha. Koefisien berkisar antara angka 0 hingga 1, dengan ketentuan semakin baik jika mendekati angka satu (Arikunto, 2010: 319).

Tabel 4: **Tingkat Keandalan Koefisien Korelasi**

Nilai Alpha	Kategori
0,0 – 0,2	Sangat rendah
0,2 – 0,4	Rendah
0,4 – 0,6	Agak rendah
0,6 – 0,8	Cukup
0,8 – 1,0	Tinggi

Uji reliabilitas yang telah diujikan di kelas VIIA SMP N 1 Banguntapan, diperoleh koefisien alpha sebesar 0,879. Dengan melihat dari pedoman tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa soal yang dibuat termasuk dalam kategori tinggi. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 2.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat dengan cara uji normalitas, uji linearitas dan uji multikolinieritas. Uji normalitas dilakukan terhadap penilaian teknik angket dan teknik tes.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sebaran data dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan teknik *Kolmogrov-Smirnov*. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 20. Hasil uji normalitas dapat diperoleh dengan melihat nilai *Asymp-sig. (2-tailed)*. Jika nilai kesalahan kurang dari 5% (*Asymp-sig. (2-tailed)* < 0,05), berarti data dari populasi berdistribusi tidak normal atau menyimpang. Namun, Jika nilai kesalahan lebih dari 5% (*Asymp-sig. (2-tailed)* > 0,05), berarti data dari populasi berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Dalam penelitian ini menggunakan uji linieritas untuk mengetahui apakah ada hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dan apakah berbentuk linier atau tidak. Uji linieritas dalam penelitian ini akan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan :

F_{reg} = harga bilangan F untuk regresi

RK_{reg} = rerata kuadrat garis regresi

RK_{res} = rerata kuadrat garis residu

(Nurgiyantoro, 2009: 288)

Adapun interpretasinya sebagai berikut.

- 1) Jika F_{reg} hitung lebih kecil dari F_{reg} pada tabel, berarti hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat bersifat linear.
- 2) Jika F_{reg} hitung lebih besar dari F_{reg} pada tabel, berarti hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat bersifat tidak linear.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas antarvariabel bebas. Analisis korelasi ganda dapat digunakan jika hasil interkorelasi antarvariabel bebas tidak melebihi 0,800.

2. Uji Hipotesis

Terdapat tiga macam hipotesis yang akan digunakan dalam menguji penelitian ini. Hipotesis yang pertama dan kedua menggunakan analisi korelasi product moment, sedangkan hipotesis ketiga menggunakan analisis regresi ganda. Selanjutnya, program yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut adalah program statistik SPSS versi 20.

G. Hipotesis Statistika

$$1. H_0 = r_{x_1y} = 0$$

$$H_1 = r_{x_1y} \neq 0$$

$$2. H_0 = r_{x_2y} = 0$$

$$H_1 = rx_2y \neq 0$$

$$3. \quad H_0 = rx_{1,2}y = 0$$

$$H_1 = rx_{1,2}y \neq 0$$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan yang signifikan antara minat membaca dengan kemampuan membaca pemahaman pada siswa SMP se-Kabupaten Bantul. Selain itu, untuk mengetahui ada tidaknya yang signifikan antara tingkat sosial ekonomi orangtua dengan kemampuan membaca pemahaman pada siswa SMP se-kabupaten Bantul, serta bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang signifikan antara minat baca dan tingkat sosial ekonomi orangtua dengan kemampuan membaca pemahaman pada siswa SMP Se-kabupaten Bantul.

Data dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas yaitu variabel minat baca (x_1) dan variable tingkat sosial ekonomi orangtua (x_2) serta variabel terikat kemampuan membaca pemahaman (y). Pada bagian ini akan digambarkan atau dideskripsikan dari data masing-masing variabel yang telah diolah dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), *median*, *modus*, dan *standar deviasi*. Selain itu juga disajikan tabel distribusi frekuensi dan diagram batang dari distribusi frekuensi masing-masing variabel. Berikut ini rincian hasil pengolahan data yang telah dilakukan dengan bantuan SPSS versi 20.

1. Deskripsi Data Penelitian

a. Minat Baca

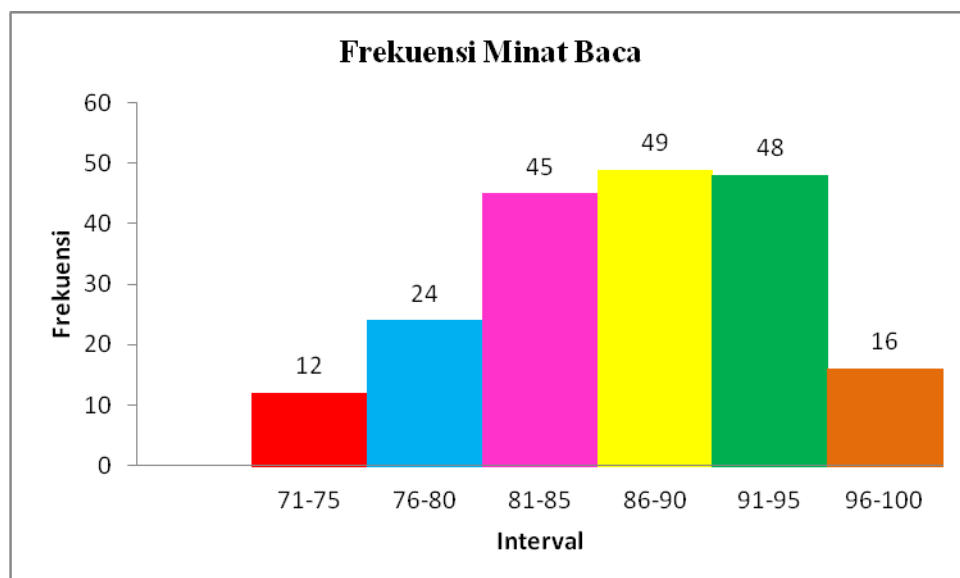
Data variabel minat baca diperoleh melalui angket yang terdiri atas 30 item dengan jumlah responden 194 siswa. Ada 4 alternatif jawaban di mana skor

tertinggi 4 dan skor terendah 1. Berdasarkan data variabel minat baca, diperoleh skor tertinggi sebesar 99 dan skor terendah sebesar 71. Hasil analisis harga *Mean* (M) sebesar 86,52; *Median* (Me) sebesar 87; *Mode* (Mo) sebesar 87; dan *Standar Deviasi* (SD) sebesar 6,665. Adapun analisis deskriptif penelitian selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 5.

Tabel 5: Distribusi Frekuensi Skor Angket Minat baca

No.	Interval	Frekuensi	Presentase
1	71 - 75	12	6,2%
2	76 - 80	24	12,7%
3	81 - 85	45	23,1%
4	86 - 90	49	25,1%
5	91 - 95	48	24,7%
6	96 - 100	16	8,2%
Total		194	100.0

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi minat baca siswa SMP se-Kabupaten Bantul di atas, dapat digambarkan dalam histogram berikut.



Gambar 2: Histogram Distribusi Frekuensi Skor Angket Minat baca

Berdasarkan tabel dan histogram tersebut, dapat diketahui bahwa skor tertinggi angket minat baca pada interval sebesar 96-100 dengan frekuensi 16 dan presentase 8,2%, sedangkan skor terendah pada interval sebesar 71-75 dengan frekuensi dan presentase 6,2%.

Selanjutnya diidentifikasi kecenderungan atau tinggi rendahnya variabel minat baca siswa dengan menggunakan nilai *mean* dan standar deviasi. Nilai *mean* variabel minat baca sebesar 86,52 dan standar deviasi 6,665. Identifikasi kecenderungan skor minat baca dikategorikan menjadi tiga yaitu tinggi, sedang, rendah dengan ketentuan berikut.

$$\text{Tinggi} = X > M + SD$$

$$X > 93,18$$

$$\text{Sedang} = M - SD < X < M + SD$$

$$79,85 < X < 93,18$$

$$\text{Rendah} = X < M - SD$$

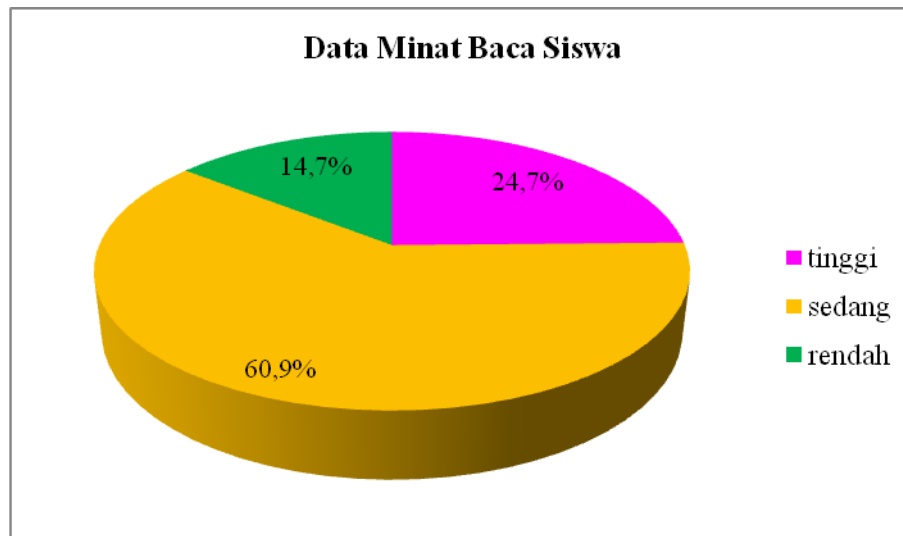
$$X \leq 79,85$$

Pembagian variabel kecenderungan minat baca secara lebih rinci dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6: Distribusi Kategori Kecenderungan Minat Baca

Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
Tinggi	>93,18	48	24,7%
Sedang	79,85 - 93,18	118	60,9%
Rendah	<79,85	28	14,4%
Total		194	100%

Tabel 6 di atas dapat disajikan dalam bentuk diagram pie sebagai berikut.



Gambar 3. Data Minat Baca Pada Siswa SMP Se-Kabupaten Bantul Berdasarkan Kategori Kecenderungan

Dari tabel dan diagram di atas, diperoleh informasi bahwa terdapat 28 siswa yang skornya masuk ke dalam kategori rendah, 118 siswa masuk ke dalam kategori sedang, dan 48 siswa masuk ke dalam kategori tinggi.

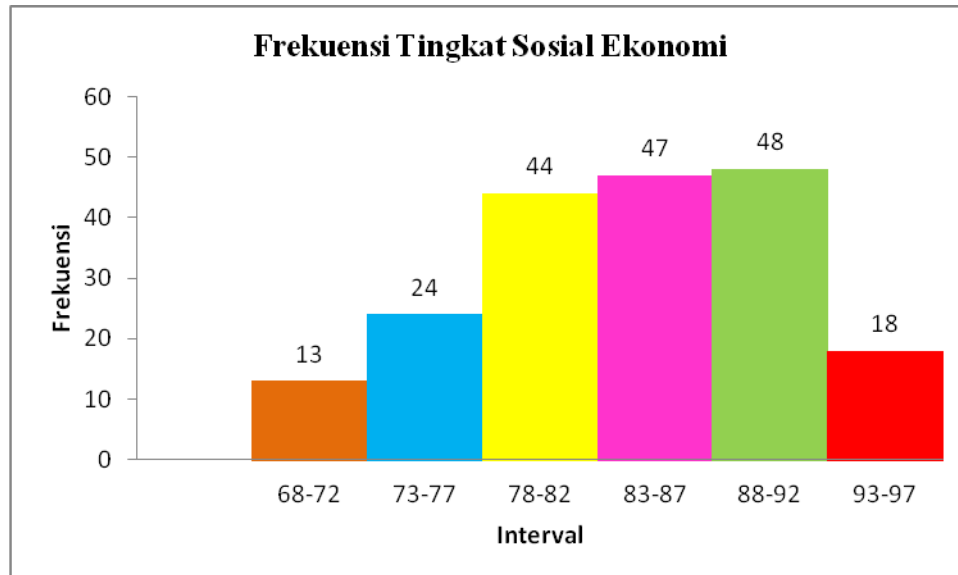
b. Tingkat Sosial Ekonomi

Data variabel tingkat sosial ekonomi diperoleh melalui angket yang terdiri dari 30 item dengan jumlah responden 194 siswa. Ada 4 alternatif jawaban di mana skor tertinggi 4 dan skor terendah 1. Berdasarkan data variabel tingkat sosial ekonomi diperoleh skor tertinggi sebesar 96 dan skor terendah sebesar 68. Hasil analisis harga *Mean* (M) sebesar 83,52; *Median* (Me) sebesar 84; *Mode* (Mo) sebesar 80 ; dan *Standar Deviasi* (SD) sebesar 6,801. Adapun analisis deskriptif penelitian selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 5.

Tabel 7: **Distribusi Frekuensi Skor Tingkat Sosial Ekonomi Orang Tua**

No.	Interval	Frekuensi	Persentase
1	68 - 72	13	6,6%
2	73 - 77	24	12,8%
3	78 - 82	44	22,7%
4	83 - 87	47	24,1%
5	88 - 92	48	24,6%
6	93 - 97	18	9,2%
Total		194	100.0

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi tingkat sosial ekonomi orangtua siswa SMP se-Kabupaten Bantul di atas, dapat digambarkan dalam histogram berikut.



Gambar 4: Histogram Distribusi Frekuensi Skor Angket Tingkat Sosial Ekonomi Orangtua Siswa

Berdasarkan tabel dan histogram tersebut, dapat diketahui bahwa skor tertinggi angket tingkat sosial ekonomi pada interval sebesar 93-97 dengan

frekuensi 18 dan presentase 9,2%, sedangkan skor terendah pada interval sebesar 68-72 dengan frekuensi dan presentase 6,7%.

Selanjutnya diidentifikasi kecenderungan atau tinggi rendahnya variabel tingkat sosial ekonomi dengan menggunakan nilai *mean* dan standar deviasi. Nilai *mean* variabel minat baca sebesar 83,52 dan standar deviasi 6,801. Identifikasi kecenderungan skor minat baca dikategorikan menjadi tiga yaitu, tinggi, sedang, rendah dengan ketentuan berikut.

$$\text{Tinggi} = X > M + SD$$

$$X > 90,32$$

$$\text{Sedang} = M - SD < X < M + SD$$

$$76,71 < X < 90,32$$

$$\text{Rendah} = X < M - SD$$

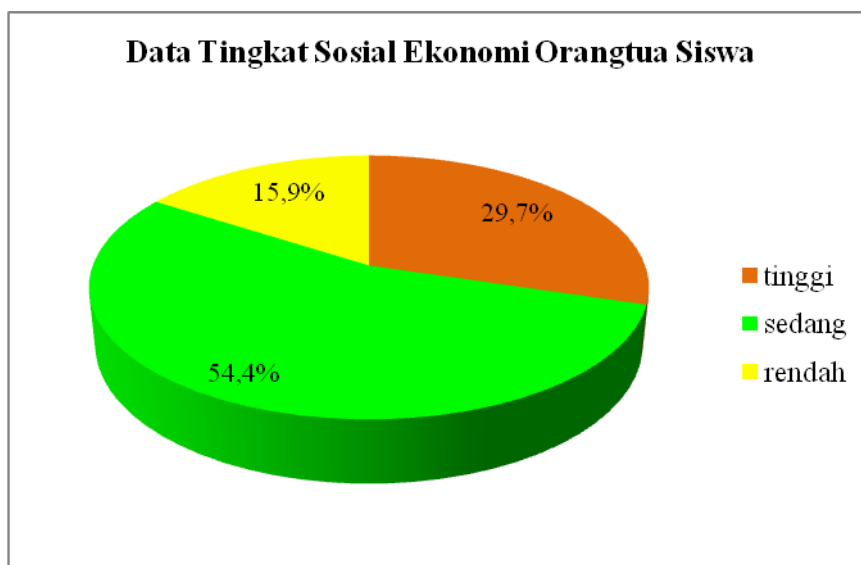
$$X < 76,71$$

Pembagian variabel kecenderungan tingkat sosial ekonomi orangtua siswa secara lebih rinci dapat dilihat pada tabel 8.

Tabel 8: Distribusi Kategori Kecenderungan tingkat sosial ekonomi orangtua

Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
Tinggi	$X \geq 90,32$	49	29,7%
Sedang	76,71 - 90,32	114	54,4%
Rendah	$< 76,71$	31	15,9%
Total		194	100%

Tabel 8 di atas dapat disajikan dalam bentuk diagram pie sebagai berikut.



Gambar 5. Data Tingkat Sosial Ekonomi Orangtua Siswa SMP se-Kabupaten Bantul Berdasarkan Kategori Kecenderungan

Dari tabel dan diagram di atas, diperoleh informasi bahwa terdapat 31 siswa yang skornya masuk ke dalam kategori rendah, 114 siswa masuk ke dalam kategori sedang, dan 49 siswa masuk ke dalam kategori tinggi.

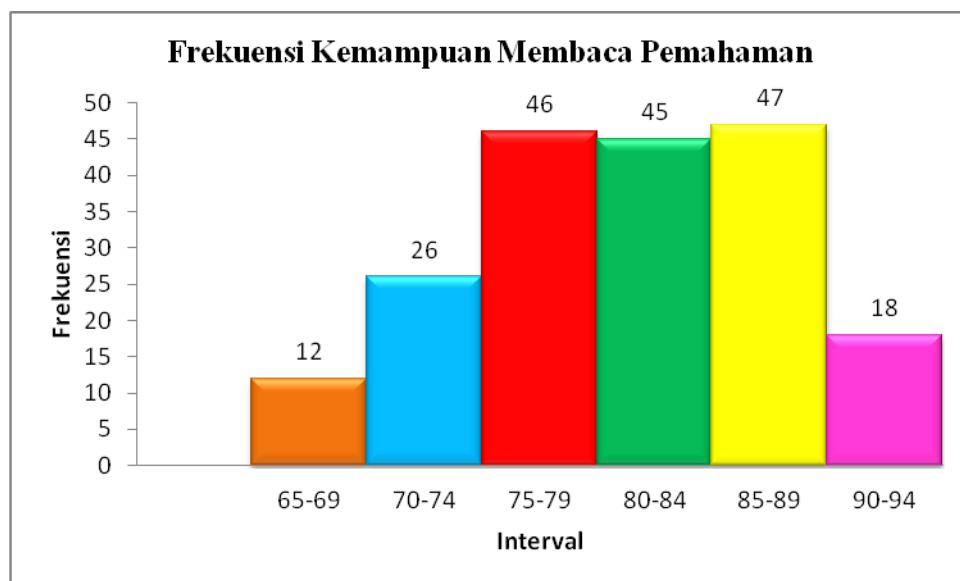
c. Tes Kemampuan Membaca Pemahaman

Data variabel tes kemampuan membaca pemahaman diperoleh melalui tes yang terdiri dari 40 soal dengan jumlah responden 194 siswa. Ada 4 alternatif jawaban di mana skor benar 1 dan skor salah 0. Berdasarkan data variabel tes kemampuan membaca pemahaman diperoleh skor tertinggi sebesar 94 dan skor terendah sebesar 65. Hasil analisis harga *Mean* (M) sebesar 80,47; *Median* (Me) sebesar 81; *Mode* (Mo) sebesar 77; dan *Standar Deviasi* (SD) sebesar 6,758.

Tabel 9: Distribusi Frekuensi Skor Tes Kemampuan Membaca Pemahaman

No.	Interval	Frekuensi	Persentase
1	65 - 69	12	6,2%
2	70 - 74	26	13,7%
3	75 - 79	46	23,6%
4	80 - 84	45	23,2%
5	85 - 89	47	24,1%
6	90 - 94	18	9,2%
Total		194	100.0

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi tes kemampuan membaca pemahaman siswa SMP se-Kabupaten Bantul di atas, dapat digambarkan dalam histogram berikut.



Gambar 6: Histogram Distribusi Frekuensi Skor Tes Kemampuan Membaca Pemahaman

Berdasarkan tabel dan histogram tersebut, dapat diketahui bahwa skor tertinggi tes kemampuan membaca pemahaman pada interval sebesar 90-94

dengan frekuensi 18 dan presentase 9,2%, sedangkan skor terendah pada interval sebesar 65-69 dengan frekuensi 12 dan presentase 6,2%.

Selanjutnya diidentifikasi kecenderungan atau tinggi rendahnya variabel tes kemampuan membaca pemahaman dengan menggunakan nilai *mean* dan standar deviasi. Nilai *mean* variabel tes kemampuan membaca pemahaman sebesar 80,47 dan standar deviasi 6,758.

Identifikasi kecenderungan skor tes kemampuan membaca pemahaman dikategorikan menjadi tiga yaitu, tinggi, sedang, rendah dengan ketentuan berikut.

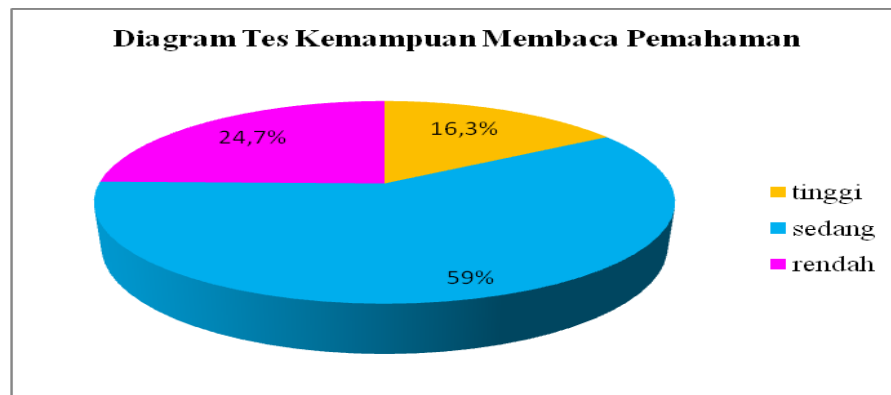
$$\begin{aligned} \text{Tinggi} &= X > M + SD \\ &X > 87,23 \\ \text{Sedang} &= M - SD < X < M + SD \\ &73,71 < X < 87,23 \\ \text{Rendah} &= X < M - SD \\ &X < 73,71 \end{aligned}$$

Pembagian variabel kecenderungan tes kemampuan membaca pemahaman secara lebih rinci dapat dilihat pada tabel 10.

Tabel 10: Distribusi Kategori Kecenderungan Tes Kemampuan Membaca

Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
Tinggi	$X > 87,23$	48	16,3%
Sedang	$73,71 - 87,23$	114	59%
Rendah	$X < 73,71$	32	24,7%
Total		194	100%

Tabel 10 di atas dapat disajikan dalam bentuk diagram pie sebagai berikut.



Gambar 5. Data Tes Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa SMP se-Kabupaten Bantul Berdasarkan Kategori Kecenderungan

Dari tabel dan diagram di atas, diperoleh informasi bahwa terdapat 32 siswa yang skornya masuk ke dalam kategori rendah, 114 siswa masuk ke dalam kategori sedang, dan 48 siswa masuk ke dalam kategori tinggi.

1. Hasil Uji Prasyarat Analisis

Sebelum dilakukan uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat. Uji prasyarat yang harus dipenuhi dalam analisis ini adalah uji normalitas, uji linieritas, dan uji multikolinieritas. Hasil uji prasyarat analisis dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi masing-masing variabel. Normalitas data menentukan tahap pengolahan data selanjutnya.. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan teknik *Kolmogorov-Smirnov* dan perhitungannya menggunakan program *SPSS 20.00 for Windows*. Hasil uji

normalitas dapat dilihat pada tabel 11 berikut dan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 5.

Tabel 11. Rangkuman Hasil Uji Normalitas

No	Variabel	Asymp. Sig. (<i>p-value</i>)	Kondisi	Keterangan
1	Minat baca	0,135	$0,135 > 0,05$	Normal
2	Tingkat sosial ekonomi	0,188	$0,188 > 0,05$	Normal
3	Kemampuan membaca pemahaman	0,103	$0,103 > 0,05$	Normal

Sumber: Data Primer Diolah, 2014

Berdasarkan tabel rangkuman uji normalitas di atas, ketiga variabel berdistribusi normal. Hal tersebut *p-value* masing-masing variabel lebih besar dari 0,05 pada taraf kesalahan 5%, sehingga semua variabel baik bebas maupun terikat pada penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas dimaksudkan untuk menguji masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat. Dikatakan linear apabila garis korelasi antara variabel bebas dan variabel terikat mengikuti garis linier. Hasil uji linieritas dapat dilihat pada tabel 12 dan selengkapnya terdapat pada lampiran 5.

Tabel 12. Rangkuman Hasil Uji Linieritas

Model	df	Harga F		P	Keterangan
		Hitung	Tabel (5%)		
$X_1 - Y$	30;193	0,746	3,06	0,822	Linear
$X_2 - Y$	30;193	1,388	3,06	0,101	Linear

Sumber: Data Primer Diolah, 2014

C. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas antarvariabel bebas. Berdasarkan hasil uji multikolinieritas antarvariabel menunjukkan bahwa interkorelasi antarvariabel sebesar 0,668 (perhitungan lengkap dapat dilihat pada lampiran 5). Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil interkorelasi antarvariabel bebas tidak melebihi 0,800. Dengan demikian tidak terjadi multikolinieritas, maka analisis regresi ganda dapat digunakan.

2. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas permasalahan yang dirumuskan. Oleh karena itu, jawaban sementara ini harus diuji kebenarannya secara empirik. terdapat tiga macam hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini. Hipotesis pertama dan kedua diuji dengan teknik analisis *product moment*, sedangkan hipotesis ketiga diuji dengan teknik analisis regresi ganda. Untuk membantu proses analisis dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS versi 20.

a. Uji Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama menyatakan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara minat baca dengan kemampuan membaca pemahaman pada siswa SMP se-kabupaten Bantul. Hasil analisis dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS versi 20 menunjukkan bahwa tingkat kesalahan hasil perhitungan minat baca (x_1) dengan kemampuan membaca pemahaman siswa (y)

sebesar 0,000 pada taraf kesalahan 5%. Hasil ini menunjukkan bahwa $P < 0,000$ lebih kecil dari nilai kesalahan 0,05 ($0,00 < 0,005$).

Menguji signifikansi bisa juga dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%, jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka hubungan tersebut signifikan atau sebaliknya. Berdasarkan perhitungan dengan analisis *product moment* dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 20 diperoleh koefisien hubungan (r_{y1-2}) minat baca terhadap kemampuan membaca pemahaman (y) sebesar 0,989. Kemudian untuk mengetahui apakah hubungan tersebut signifikan atau tidak adalah dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} pada taraf kesalahan 5% dan $n = 194$ sebesar 0,148, maka terdapat hubungan yang signifikan. Jadi hipotesis yang diajukan diterima. Hal tersebut karena nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,989 > 0,148$). Maka, hasil penelitian ini adalah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat baca dengan kemampuan membaca pemahaman siswa SMP se-kabupaten Bantul. Hasil analisis *product moment* tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 13. Rangkuman Hasil Analisis *Product Moment* (X_1)

Variabel	<i>Pearson Correlation</i>	N	P	Keterangan
Minat baca	0,989	194	0,000	Hipotesis diterima, signifikansi

Sumber: Data Primer Diolah, 2014

b. Uji Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua menyatakan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara tingkat sosial ekonomi orangtua dengan kemampuan membaca pemahaman

pada siswa SMP se-kabupaten Bantul. Hasil analisis dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS versi 20 menunjukkan bahwa tingkat kesalahan hasil perhitungan tingkat sosial ekonomi orangtua (x_1) dengan kemampuan membaca pemahaman (y) sebesar 0,000 pada taraf kesalahan 5%. Hasil ini menunjukan bahwa $P < 0,000$ lebih kecil dari nilai kesalahan 0,05 ($0,00 < 0,005$).

Menguji signifikansi bisa juga dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%, jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka hubungan tersebut signifikan atau sebaliknya. Berdasarkan perhitungan dengan analisis *product moment* dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 20 diperoleh koefisien hubungan (r_{y2-1}) tingkat sosial ekonomi orangtua (X_2) dengan kemampuan membaca pemahaman (Y) sebesar 0,984. Kemudian untuk mengetahui apakah hubungan tersebut signifikan atau tidak adalah dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} pada taraf kesalahan 5% dan $n = 194$ sebesar 0,148, maka terdapat hubungan yang signifikan. Jadi, hipotesis yang diajukan diterima. Hal tersebut karena nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,984 > 0,148$), maka hasil penelitian ini adalah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara tingkat sosial ekonomi orangtua dengan . Hasil analisis *product moment* tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 14. Rangkuman Hasil Analisis *Product Moment* (r_{y2-1})

Variabel	<i>Pearson Correlation</i>	N	P	Keterangan
Tingkat Sosial Ekonomi Orangtua	0,984	194	0,000	Hipotesis diterima, signifikansi

Sumber: Data Primer Diolah, 2014

c. Uji Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini, dilakukan dengan menggunakan analisis regresi ganda. Hipotesis ini menyatakan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara minat baca dan tingkat sosial ekonomi orangtua dengan kemampuan membaca pemahaman pada siswa SMP se-Kabupaten Bantul.

Dasar pengambilan keputusan menggunakan koefisien hubungan (r_{xy}). Jika koefisien hubungan bernilai positif maka dapat dilihat adanya hubungan yang positif antara variabel bebas dan variabel terikat, sedangkan untuk menguji signifikansi adalah dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Jika nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} maka hubungan tersebut signifikan. Sebaliknya jika nilai r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka hubungan tersebut tidak signifikan. Untuk menguji hipotesis tersebut maka digunakan analisis regresi ganda. Rangkuman hasil analisis regresi ganda dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 15. Hasil Analisis Regresi Ganda

Variabel	R Square	F	Sig	Keterangan
Minat baca dan tingkat sosial ekonomi orangtua dengan kemampuan membaca pemahaman	0,984	5983,872	0,000	Hipotesis diterima, Signifikan

Sumber: Data Primer Diolah, 2014

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui signifikansi hubungan minat baca (X_1) dan tingkat sosial ekonomi (X_2) dengan kemampuan membaca pemahaman (Y) pada siswa SMP se Kabupaten Bantul. Uji signifikansi menggunakan uji F. Hasil pengujian menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 5983,872 sedangkan F_{tabel} adalah 3,06. Berdasarkan hasil uji diperoleh nilai $P\ value$ sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Kesimpulannya adalah bahwa minat baca (X_1) dan tingkat sosial ekonomi (X_2) memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan kemampuan membaca pemahaman (Y) pada siswa SMP se Kabupaten Bantul.

3. Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS versi 20,0 menunjukkan nilai R^2 sebesar 0,984. Nilai tersebut berarti 98,4% perubahan pada variabel kemampuan membaca pemahaman dapat diterangkan oleh minat baca dan tingkat sosial ekonomi orang tua, sedangkan sisanya 1,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Hubungan antara Minat Baca dengan Kemampuan Membaca Pemahaman

Munaf (2008:8) mengatakan bahwa minat baca terhadap bacaan dan kemampuan mempunyai hubungan yang sangat erat. Seseorang yang mempunyai minat tinggi terhadap suatu bacaan tertentu akan memperoleh hasil yang baik dari bacaan itu. Seseorang yang memiliki minat baca tinggi tentu akan menunjukkan sikap positif terhadap kegiatan membaca. Seseorang yang berminat dalam

membaca maka akan memperoleh banyak pengetahuan, pengalaman, dan ide-ide. Semua itu tentu dapat dimanfaatkan untuk menunjang kemampuan membaca pemahaman.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara minat baca (X_1) terhadap kemampuan membaca pemahaman (Y). Analisis pertama menggunakan teknik analisis *product moment* antara minat baca (X_1) dengan kemampuan membaca pemahaman (Y) sebesar 0,00 pada taraf kesalahan 5% dengan harga r_{hitung} 0,989 dengan $p = 0,00 < 0,05$ dan r_{tabel} 0,138 pada taraf kesalahan 5%, harga r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} 0,138 dengan taraf kesalahan di bawah 5% sehingga dapat disimpulkan bahwa minat baca memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa. Seseorang yang mempunyai minat baca pasti menyediakan waktu yang banyak karena semakin banyak waktu membaca maka semakin tinggi minat baca seseorang. Keadaan minat baca siswa SMP se Kabupaten Bantul rata-rata mempunyai minat baca sedang, hal itu juga akan menunjukkan adanya kemampuan membaca pemahaman yang sedang pula.

Dari hasil tersebut di atas berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anggoro Aris K. (2007) dengan judul *Kontribusi Sikap dan Minat Membaca Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VIII SMP Negeri di Kecamatan Kasihan Bantul Tahun Ajaran 2006/2007*. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa terdapat kontribusi yang positif dan signifikan sikap membaca terhadap kemampuan membaca pemahaman dan ada kontribusi yang positif dan signifikan minat membaca terhadap kemampuan membaca

pemahaman siswa kelas VIII SMP Negeri di Kecamatan Kasihan Bantul. Adapun penelitian ini juga menyimpulkan bahwa ada kontribusi yang positif dan signifikan minat baca terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa SMP se-Kabupaten Bantul.

2. Hubungan antara Tingkat Sosial Ekonomi Orang Tua dengan Kemampuan Membaca Pemahaman

Ebel (1972: 35) dalam Zuchdi berpendapat bahwa yang mempengaruhi tinggi rendahnya kemampuan memahami bacaan yang dicapai oleh siswa dan perkembangan minat bacanya adalah faktor-faktor berikut: (1) kondisi siswa yang bersangkutan, (2) kondisi keluarganya, (3) kebudayaannya, dan (4) situasi sekolah. Begitu pula Alexander (1983: 146) berpendapat bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan komprehensi membaca meliputi: program pembelajaran membaca, kepribadian siswa, motivasi, kebiasaan, dan lingkungan sosial ekonomi mereka. Salah satu faktor yang dikemukakan oleh Alexander yaitu faktor sosial ekonomi. Faktor tersebut mempengaruhi terhadap hasil tes kemampuan membaca siswa.

Ukuran tingkat sosial ekonomi orang tua antara lain, kategori tinggi : pendidikan (ayah) S1, penghasilan (ayah) antara 5 juta – 10 juta/bulan, kendaraan mobil motor, rumah permanen. Kategori sedang : pendidikan (ayah) D3, penghasilan (ayah) antara 2,5 juta – 5 juta/bulan, kendaraan mobil motor, rumah semi permanen. Kategori rendah : pendidikan (ayah) SMP/SMA, penghasilan (ayah) antara 1 juta – 2,5 juta/bulan, kendaraan sepeda motor, rumah tidak permanen. Dilihat dari hasil distribusi kategori kecenderungan tingkat sosial

ekonomi orang tua terdapat 49 siswa termasuk pada kategori tinggi dengan persentase 29,7%, sebanyak 114 siswa pada kategori sedang dengan persentase 54,4%, dan sebanyak 31 siswa pada kategori rendah dengan persentase 15,9%. Dengan demikian, penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat sosial ekonomi orang tua siswa SMP se-Kabupaten Bantul tergolong pada kategori sedang, maka hasil tes kemampuan membaca pemahaman siswa juga pada kategori sedang.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara tingkat sosial ekonomi (X_2) dengan kemampuan membaca pemahaman (Y). Hal tersebut dibuktikan melalui teknik analisis *product moment* antara tingkat sosial ekonomi (X_2) dengan kemampuan membaca pemahaman (Y) sebesar 0,00 pada taraf kesalahan 5% dengan harga r_{hitung} 0,984 dengan $p = 0,00 < 0,05$ dan r_{tabel} 0,138 pada taraf kesalahan 5%, harga r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} 0,138 dengan taraf kesalahan di bawah 5% sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat sosial ekonomi memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa. (BPS,2012:31) Adapun hasil penelitian berdasarkan kategori tingkat sosial ekonomi orang tua sebagai berikut.

- a. Tingkat sosial ekonomi tinggi : siswa mampu memperoleh hasil tes kemampuan membaca pemahaman yang tinggi karena tingkat sosial ekonomi orang tuanya tinggi pula. Orang tua yang taraf sosial ekonominya tinggi mampu menyediakan fasilitas yang lengkap untuk sarana belajar anaknya. Salah satu contoh fasilitas yang disediakan yaitu kelengkapan buku. Anak pun memanfaatkan fasilitas lengkap tersebut untuk menunjang proses belajarnya. Namun, ada juga siswa yang memperoleh hasil tes

kemampuan membaca yang rendah. Hal itu bisa terjadi karena siswa tersebut lebih banyak menggunakan fasilitas untuk bermain daripada belajar. Misalnya siswa lebih sering bermain *game/play station* daripada membaca buku.

- b. Tingkat sosial ekonomi sedang : pada kategori ini siswa bisa memperoleh hasil tes kemampuan membaca pemahaman yang sedang. Meski pada taraf sedang, ada juga siswa yang memperoleh hasil tinggi karena siswa tersebut belajar dengan mencari kelengkapan fasilitas yang tidak disediakan orang tuanya.
- c. Tingkat sosial ekonomi rendah : karena pada taraf sosial ekonomi rendah, siswa memperoleh hasil tes kemampuan membaca pemahaman yang rendah pula. Dengan segala keterbatasan fasilitas yang diberikan orang tuanya, siswa tersebut tidak berusaha untuk mencari sarana penunjang belajarnya. Oleh sebab itu siswa akan merasa kesulitan dalam proses belajarnya. Namun ada juga siswa yang memperoleh hasil tes kemampuan membaca pemahaman yang tinggi. Hal tersebut bisa terjadi karena siswa mau berusaha mencari sarana penunjang belajarnya dalam keterbatasan fasilitas. Misalnya meminjam buku-buku di perpustakaan untuk menunjang sarana belajarnya. Jadi, meski tingkat sosial ekonomi orang tua rendah tidak menutup kemungkinan bahwa siswa mampu memperoleh hasil tes kemampuan pemahaman yang tinggi.

3. Hubungan antara Minat Baca dan Tingkat Sosial Ekonomi Orang tua dengan kemampuan membaca pemahaman

Kegiatan membaca pemahaman merupakan suatu proses yang hambatannya serupa dengan hambatan dalam mengingat dan memecahkan masalah. Itulah sebabnya banyak pakar yang menganggap kegiatan membaca pemahaman sebagai suatu refleksi kerja pikir manusia. Pemahaman membaca melibatkan bahasa, motivasi, persepsi, pengembangan konsep, bahkan keseluruhan pengalaman. Selama membaca, kita memberikan tanggapan kepada rangsangan yang bersifat simbolik yakni kata-kata yang ada dalam bacaan (Johson dan Pearson, 1978: 9).

Lebih lanjut Johson dan Pearson (via Zuchdi, 1991: 7-8) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi komprehensi membaca dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu yang ada dalam diri dan yang di luar pembaca. Faktor-faktor yang berada dalam diri pembaca meliputi kemampuan linguistik (kebahasaan), minat (seberapa besar kepedulian pembaca terhadap bacaan yang dihadapinya), motivasi (seberapa besar kepedulian pembaca terhadap tugas membaca atau perasaan umum mengenai membaca dan sekolah), dan kumpulan kemampuan membaca (seberapa baik pembaca dapat membaca). Dari pernyataan Johson dan Pearson membuktikan bahwa kemampuan membaca pemahaman dapat dipengaruhi oleh faktor minat baca dan tingkat sosial ekonomi.

Minat baca dan tingkat sosial ekonomi yang tinggi akan mendukung dalam pengerjaan tes kemampuan membaca pemahaman. Kategori kemampuan membaca pemahaman pada siswa SMP se-Kabupaten Bantul juga dalam kategori sedang. Ini membuktikan bahwa minat dan tingkat sosial ekonomi

orang tua berhubungan dengan kemampuan membaca pemahaman. Untuk kemudian dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara minat dan tingkat sosial ekonomi dengan kemampuan membaca pemahaman pada siswa SMP se-Kabupaten Bantul. Selain uji F, hasil penelitian ini berdasarkan *R Square* menunjukkan korelasi yang positif dan signifikan antara minat dan tingkat sosial ekonomi dengan kemampuan membaca pemahaman sebesar 0,984 atau 98,4%. Ini menunjukkan bahwa minat baca dan tingkat sosial ekonomi orang tua memiliki pengaruh terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara minat baca siswa dengan kemampuan membaca pemahaman pada siswa SMP se-Kabupaten Bantul. Hubungan yang positif dan signifikan tersebut ditunjukkan dengan nilai R_{hitung} sebesar 0,989. Kategori tingkat minat baca siswa tergolong sedang, yakni pada interval 79,85 – 93,18 sebanyak 118 siswa dengan presentase 60,9%.
2. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara tingkat sosial ekonomi orangtua siswa dengan kemampuan membaca pemahaman siswa SMP se-Kabupaten Bantul. Hubungan yang positif dan signifikan tersebut ditunjukkan dengan nilai R_{hitung} sebesar 0,984. Kategori tingkat sosial ekonomi orangtua tergolong sedang, yakni pada interval 76,71 – 90,32 sebanyak 114 siswa dengan presentase 54,4%.
3. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara minat baca dan tingkat sosial ekonomi orangtua siswa dengan kemampuan membaca pemahaman siswa SMP se-Kabupaten Bantul. Hubungan yang positif dan signifikan tersebut ditunjukkan dengan nilai F_{hitung} sebesar 5983,872 dan F_{tabel} sebesar 3,06. Dari hasil uji diperoleh nilai *P value* sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian diatas, maka peneliti dapat mengemukakan beberapa saran yang sekiranya dapat dijadikan bahan masukan atau pertimbangan sebagai berikut.

1. Bagi Siswa

Dalam kegiatan membaca ternyata minat baca siswa berpengaruh positif terhadap kemampuan membaca pemahaman. Oleh karena itu, minat baca siswa perlu ditingkatkan agar kemampuan membaca pemahaman yang dicapai juga meningkat.

2. Bagi Sekolah

Dengan ditemukannya hubungan antara minat baca siswa dalam kegiatan membaca berpengaruh positif terhadap kemampuan memahami bacaan siswa, maka diharapkan sekolah lebih memperhatikan berbagai hal untuk meningkatkan minat baca siswa. Misalnya, menambah fasilitas buku-buku perpustakaan. Dengan demikian, hasil kemampuan membaca pemahaman siswa pun juga meningkat.

3. Bagi Orangtua

Adanya hubungan antara tingkat sosial ekonomi berpengaruh positif terhadap kemampuan memahami bacaan siswa, maka orangtua diharapkan meningkatkan taraf kehidupan sosial ekonominya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani. 2007. *Sosiologi Skematika, Teori dan Terapan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ahuja. 2010. *Strategi Membaca Teori dan Pembelajarannya*. Bandung: Rosda Karya.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. 2012. *Reliabilitas dan Validitas Edisi 4*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Biro Pusat Statistik. 2012. *Perkembangan Beberapa Indikator Utama Sosial Ekonomi Indonesia*. Jakarta: BPS.
- Biro Pusat Statistik. 2004. *Statistik Sosial dan Kependudukan Jawa Tengah*. Hasil Susenas. Jakarta: BPS.
- Harjasujana, Ahmad Slamet. 2003. *Membaca dalam Teori dan Praktik*. Bandung: Mutiara.
- Muktiono, Joko. 2003. *AKU CINTA BUKU: Menumbuhkan Minat Baca pada Anak*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Munaf, Yarni. 2008. *Rangkuman Pengajaran Keterampilan Membaca di Sekolah Dasar*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Nurhadi. 2004. *Membaca Cepat dan Efektif*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2009. *Statistik Terapan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- _____. 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta : BFE-Yogyakarta
- Sandjaya, Wina. 2009. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Soedarso. 2005. *Speed Reading: Sistem Membaca Cepat dan Efektif*. Jakarta: Gramedia.
- Soekanto, Soerjono. 2002. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Somadayo, Samsu. 2011. *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharna dkk. 2006. *Bahasa dan Sastra Indonesia SMP Kelas VII*. Bogor: Yudistira.
- Sulaiman, Wahid. 2004. *Analisis Regresi Menggunakan SPSS Contoh Kasus & Pemecahannya*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Supriyono, Agus. 2009. *Membaca Pemahaman, Teori dan Aplikasi Pengajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suryabrata, Sumadi. 2004. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Tarigan, 2008. *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Zuchdi, Darmiyati. 2008. *Strategi Meningkatkan Kemampuan Membaca, Peningkatan Komprehensi*. Yogyakarta: UNY Press.
- _____. 2012. *Terampil Membaca dan Berkarakter Mulia*. Yogyakarta: Multi Presindo.

Lampiran 1

- 1. Uji Instrumen Penelitian**
- 2. Instrumen Penelitian**

Lampiran 1.1

Kisi-kisi Angket Minat Baca

No	Indikator Minat Baca	Nomor Pernyataan	Jumlah
1.	Kemauan siswa untuk membaca	1, 5, 9, 10	4
2.	Waktu dan intensitas membaca	2, 3, 16, 26, 29	5
3.	Tujuan membaca	6, 7, 8, 30	4
4.	Dorongan belajar dengan membaca	4, 9, 12, 13, 14, 21, 22, 27, 28	9
5.	Perhatian yang dimiliki terhadap suatu bahan bacaan	15, 17, 18, 19, 20, 23, 24, 25	8

Lampiran 1.2

Tabel Kisi-kisi Angket Tingkat Sosial Ekonomi Orangtua

Aspek	Indikator	Nomor Pernyataan	Jumlah
Tingkat Sosial Ekonomi	1. Tingkat pendidikan	1, 2, 3, 7, 8	5
	2. Tingkat pendapatan (Jenis pekerjaan)	4, 5, 6, 9, 10, 11, 12 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20	15
	3. Fasilitas atau pemilikan kekayaan	21, 22, 23, 24, 29, 30	6
	4. Jenis tempat tinggal	25, 26, 27, 28	4

Lampiran 1.3

Kisi-kisi Uji Instrumen Kemampuan Membaca Pemahaman

No	Kisi-Kisi	No Soal	Soal	Kunci
1.	Pemahaman Literal Siswa dapat menentukan jawaban pertanyaan yang berkaitan dengan wacana.	1, 2, 4, 7, 8, 12, 20, 24, 30, 31, 32, 40, 45, 52	1. Berikut ini merupakan nama sebutan ikan <i>lou han</i> yang dijadikan maskot adalah 2. Berikut ini pernyataan tentang <i>flower leopard</i> yang sesuai dengan wacana di atas, <i>kecuali</i> 4. Mengapa peternak Malaysia memproduksi secara khusus turunan ikan <i>Lou Han</i> ? 7. Berikut ini kalimat yang sesuai dengan wacana di atas adalah ... 8. Pada bagian manakah yang menjadi nilai lebih <i>Lou Han</i> ? 12. Apa dampak dari kondisi cuaca di bandara tujuan tidak memenuhi standar operasi keselamatan penerbangan untuk pendaratan? 20. Alasan apa yang menjadikan konsumen lama	A C A C D C D

			berlangganan?	
			24. Berikut ini kalimat yang sesuai dengan bacaan diatas, kecuali . . .	B
			30. Pada tiga tahun terakhir, berapa prosentase yang dicapai hunian jaringan hotel Horison di berbagai daerah di Indonesia?	B
			31. Mengapa Agroland gencar gencar membangun hotel maupun kondotel di berbagai wilayah di Indonesia?	C
			32. Di kota mana saja Agroland menambah 3 hotel barunya?	D
			40. Dari bacaan tersebut, dapat diketahui kegiatan andalan kedua Festival Krakatau XXII/2012 adalah	A
			45. Alasan teknologi FI layak diunggulkan oleh produk Yamaha, kecuali . . .	B
			52. Berikut ini pernyataan benar yang sesuai dengan wacana di atas, <i>kecuali</i>	D
2.	Pemahaman Inferensial	13, 14, 19, 29,	13. Kata “standar” dalam wacana di atas bermakna	A

		41,47, 58	14. Kata “operasi” dalam wacana diatas memiliki arti...	B
	Siswa dapat menentukan istilah atau makna kata pada wacana.		19. Kata “aksesori” pada bacaan diatas berarti	B
			29. Kata “pameran” pada bacaan di atas berarti	C
			41. Kata “tur” pada bacaan di atas berarti	C
			47. Kata “kontes” pada bacaan di atas diartikan	D
			58. Kata “apresiasi” pada bacaan di atas berarti...	C
3.	Pemahaman Inferensial	3, 15, 27, 34, 37, 48, 54, 57	3. Rangkuman yang tepat paragraf ke tujuh dari wacana di atas adalah ...	A
	Siswa dapat menentukan kesimpulan isi wacana.		15. Kesimpulan dari wacana di atas adalah ...	A
			27. Kesimpulan dari wacana di atas . . .	A
			34. Kesimpulan isi wacana di atas ...	A
			37. Kesimpulan isi wacana di atas ...	D
			48. Kesimpulan dari paragraf terakhir pada wacana di atas adalah ...	D
			54. Rangkuman yang tepat dari wacana di atas adalah	A

			57. Kesimpulan dari paragraf terakhir pada wacana di atas adalah ...	A
4.	Evaluasi Siswa dapat menentukan pendapat sesuai dengan wacana.	11, 21, 38, 50	11. Bagaimana pendapatmu jika terjadi hujan dan badai ketika penerbangan? 21. Apa pendapatmu tentang Bengkel Mobiltronik milik Kimbun? 38. Apa pendapatmu tentang Festival Krakatau XXII/2012? 50. Bagaimana pendapat Anda dengan adanya Teknologi FI?	A D B A
5.	Reorganisasi Siswa dapat menentukan tujuan penulis mengetengahkan bacaan.	9, 28, 36, 44	9. Melalui wacana di atas, sebenarnya penulis bermaksud mengajak pembaca untuk ... 28. Tujuan penulis pada paragraf pertama adalah ... 36. Tujuan penulis pada paragraf kedua adalah ... 44. Apa pendapatmu tentang adanya kerjasama antara Yamaha dengan SMK?	D B B A
6.	Evaluasi	26, 39, 46, 51	26. Nilai-nilai yang dapat diambil dari wacana yaitu ...	A

	Siswa dapat menentukan nilai-nilai yang dapat diambil dari wacana.		39. Nilai-nilai yang dapat diambil dari wacana adalah	C
			46. Nilai-nilai yang dapat diambil dari wacana kecuali	B
			51. Nilai-nilai apa yang dapat dipetik dari bacaan tersebut ...	C
7.	Pemahaman Inferensial	18, 22, 35, 53	18. Gagasan pokok alinea kedua bacaan di atas adalah	A
	Siswa dapat menentukan gagasan pokok alinea Wacana.		22. Gagasan pokok alinea kedelapan bacaan di atas yaitu	C
			35. Gagasan pokok alinea ketiga bacaan di atas adalah	A
			53. Gagasan pokok alinea kedua bacaan di atas yaitu	C
8.	Pemahaman Literal	17, 23, 43, 56	17. Untuk mencegah tertundanya penerbangan maka tindakan anda, kecuali....	D
	Siswa dapat menentukan tingkat sesuai wacana.		23. Apa tindakanmu tentang didirikannya Bengkel Mobiltronik?	A
			43. Apabila di lingkungan Anda ada Festival Krakatau XXII/2012, maka tindakan Anda adalah ...	A
			56. Apabila di lingkungan anda ada HUT ke-55 Astra,	D

9.	Evaluasi	16, 42, 49, 60	apa tindakanmu? 16. Manfaat yang dapat diperoleh setelah membaca wacana di atas adalah 42. Manfaat yang dapat kita peroleh setelah membaca wacana di atas adalah 49. Manfaat yang dapat diperoleh setelah membaca wacana di atas adalah 60. Manfaat yang dapat kita peroleh setelah membaca wacana di atas adalah	D D A B
10.	Pemahaman Inferensial	5, 6, 25, 33, 55	5. Paragraf keempat menggunakan pola pengembangan 6. Pola pengembangan paragraf keenam adalah 25. Paragraf keempat menggunakan pola pengembangan 33. Paragraf ketiga menggunakan pola pengembangan ... 55. Paragraf keempat menggunakan pola pengembangan	B C A C B
	Siswa dapat menentukan kemungkinan pembaca setelah membaca wacana.			
	Siswa dapat menentukan pola pengembangan paragraf.			

Lampiran 1.4

Instrumen Angket Minat Membaca

Nama	:
No Absen	:
Kelas	:

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Isilah daftar identitas yang telah disediakan.
2. Bacalah setiap pertanyaan dengan teliti dan seksama.
3. Jawablah pertanyaan dibawah ini sesuai dengan keadaan Anda yang sebenarnya dan yang menurut Anda seharusnya demikian!
4. Isilah dengan jujur sesuai dengan kenyataan diri saudara.
5. Berilah tanda Check (✓) pada alternatif jawaban yang Anda anggap paling benar.

Adapun keterangan jawaban yang tertulis sebagai berikut :

SS : Sangat Sesuai

S : Sesuai

TS : Tidak Sesuai

STS : Sangat Tidak Sesuai

6. Seluruh pertanyaan harus dijawab dan tidak diperkenankan memilih jawaban lebih dari satu.
7. Jawaban saudara dijamin kerahasiaannya.
8. Hasil dari pengisian angket ini tidak mempengaruhi nilai sekolah saudara.

No	Pertanyaan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	saya lebih suka membaca daripada bermain atau sekedar kumpul dengan teman-teman				
2.	saya membaca minimal seminggu sekali				
3.	saya pergi ke perpustakaan jika jam istirahat dan jam kosong untuk membaca				
4.	saya pergi ke perpustakaan untuk membaca atas keinginan sendiri				
5.	saya suka membeli buku/majalah jika saya punya uang				
6.	saya membaca untuk menambah pengetahuan dan pengalaman				
7.	Dengan membaca saya dapat mengulang pelajaran yang telah didapat				
8.	Saya mencari hiburan dengan membaca				
9.	saya suka pergi ke toko buku untuk membacanya meskipun tidak membeli				
10.	Saya pergi ke perpustakaan karena kebutuhan (tugas sekolah)				
11.	Saya menetapkan batas waktu untuk menyelesaikan membaca sebuah bacaan.				
12.	Saya mendiskusikan dengan teman				

	mengenai apa yang telah saya baca.				
13.	Saya mencari di kamus jika saya menemukan kosakata yang baru dalam bacaan.				
14.	Jika saya melihat artikel tentang sastra atau pengetahuan umum, saya akan membacanya.				
15.	Setiap bacaan yang menarik perhatian akan saya foto copy jika tidak memilikinya.				
16.	Saya memanfaatkan waktu luang dengan membaca bacaan yang bersifat hiburan seperti novel, cerpen, puisi dan sebagainya.				
17.	Setiap kali membaca saya menyesuaikan antara tujuan membaca dengan judul dan jenis bacaan.				
18.	Setelah saya membaca, saya akan mempelajarinya secara lebih dalam.				
19.	Jika saya mengalami kesulitan memahami bacaan, saya akan mengulang membaca.				
20.	Saya membaca kembali materi yang telah diajarkan guru.				
21.	Saya tidak puas jika belum selesai membaca.				
22.	Jika saya mempunyai pilihan antara kegiatan membaca dengan kegiatan lain (misalnya menggambar), saya memilih untuk membaca.				
23.	Mencatat ide-ide pokok memudahkan saya memahami				

	bacaan.				
24.	Ketika membaca saya berusaha menangkap isi atau pesan bacaan.				

25.	Buku bacaan yang saya baca dapat mempengaruhi sikap dan perilaku saya.				
26.	Saya berusaha membaca minimal satu jam dalam sehari.				
27.	Saya berusaha untuk membaca dimana pun saya berada				
28.	Jika ada teman mengajak membaca saya mengikutinya.				
29.	Ketika waktu istirahat, menunggu bus, atau dalam sebuah perjalanan, saya gunakan untuk membaca.				
30.	Dengan sering membaca saya mudah memahami pelajaran sekolah				

Lampiran 1.5

Angket Tingkat Sosial Ekonomi Orangtua

No. Responden :

Nama Siswa :

Kelas :

Petunjuk

1. Bacalah terlebih dahulu pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan cermat sebelum saudara menjawabnya.
2. Pilihlah salah satu jawaban yang menurut saudara benar sesuai dengan keadaan saudara, dengan cara memberi tanda silang (X) pada jawaban yang saudara pilih.
3. Jawaban dikerjakan pada kertas ini.

I. IDENTITAS ORANG TUA SISWA

Nama Orang Tua :

Umur Orang Tua :

Jenis Kelamin :

Status Anak : a. Orang Tua Kandung
 b. Orang Tua Angkat

1. Pendidikan terakhir ayah?

- a. Perguruan Tinggi
- b. SMU / sederajat
- c. SMP / sederajat
- d. SD / sederajat

2. Apakah ayah Anda pernah mengikuti kursus?
 - a. Pernah, kursus komputer
 - b. Pernah, kursus montir
 - c. Pernah, kursus lainnya
 - d. Tidak pernah kursus
3. Berapa lama pendidikan non formal (kursus) yang pernah ditempuh oleh ayah anda?
 - a. 9 sampai 12 bulan
 - b. 5 sampai 8 bulan
 - c. 1 sampai 4 bulan
 - d. Tidak pernah kursus
4. Apakah pekerjaan ayah?
 - a. Pegawai Negeri
 - b. Wiraswata
 - c. Tani
 - d. Jawaban lain...
5. Berapakah rata-rata penghasilan pokok ayah anda setiap bulan?
 - a. Lebih dari Rp.1.000.000,-
 - b. Antara Rp.750.000,- sampai Rp.1.000.000,-
 - c. Antara Rp.500.000,- sampai Rp.750.000,-
 - d. Kurang dari Rp.500.000
6. Selain penghasilan pokok, apakah ayah anda mempunyai penghasilan sampingan?
 - a. Punya, setiap bulan rutin
 - b. Kadang-kadang punya
 - c. Tidak mempunyai penghasilan Tambahan
 - d. Tidak tahu
7. Pendidikan terakhir ibu?
 - a. Perguruan tinggi
 - b. SMU / sederajat

c. SMP / sederajat

d. SD / sederajat

8. Apakah ibu anda pernah mengikuti kursus?

a. Pernah, kursus komputer

b. Pernah, kursus menjahit

c. Pernah, kursus lainnya

d. Tidak pernah kursus

9. Apakah pekerjaan ibu?

a. Pegawai Negeri

b. Wiraswasta

c. Tani

d. Jawaban lain...

10. Berapakah penghasilan pokok ibu anda setiap bulan?

a. Lebih dari Rp.1.000.000,-

b. Antara Rp.750.000,- sampai Rp.1.000.000,-

c. Antara Rp.500.000,- sampai Rp.750.000,-

d. Kurang dari Rp.500.000,-

11. Selain orang tua, apakah ada anggota keluarga anda (kakak / adik) yang bekerja?

a. Ada, lebih dari 2 orang

b. Ada, 2 orang

c. Ada, 1 orang

d. Tidak ada

12. Berapakah penghasilan dari pekerjaan sampingan anggota keluarga lain?

a. Lebih dari Rp.500.000,-

b. Antara Rp.250.000,- sampai Rp.500.000,-

c. Kurang dari Rp.250.000,-

d. Tidak mempunyai penghasilan tambahan.

13. Berapakah pengeluaran keluarga untuk pendidikan anak (SPP, transportasi, pembelian buku, dan peralatan sekolah lainnya) yang diberikan orang tua anda setiap bulan?
- a. Lebih dari Rp.200.000,-
 - b. antara Rp.150.000,- sampai Rp.250.000,-
 - c. Antara Rp.100.000,- sampai Rp.150.000,-
 - d. Kurang dari Rp. 100.000,- -
14. Berapakah rata-rata pengeluaran biaya pokok (makan, pakaian, dan perumahan), keluarga setiap bulan?
- a. Lebih dari Rp.1.000.000,-
 - b. Antara Rp.750.000,- sampai Rp.1.000.000,-
 - c. Antara Rp.500.000,- sampai Rp.750.000,-
 - d. Kurang dari Rp.500.000,-
15. Berapa besar pengeluaran keluarga untuk memenuhi menu makan sehari-hari dalam keluarga anda?
- a. Lebih dari Rp.25.000,-
 - b. Antara Rp.20.000,- sampai Rp.25.000,-
 - c. Antara Rp.15.000,- sampai Rp.20.000,-
 - d. Kurang dari Rp.15.000,-
16. Berapakah rata-rata pengeluaran tak terduga (penerimaan tamu, sumbangan) orang tua anda setiap bulan?
- a. Lebih dari Rp.400.000,-
 - b. Antara Rp.300.000,- sampai Rp.400.000,-
 - c. Antara Rp.200.000,- sampai Rp.300.000,-
 - d. Kurang dari Rp.200.000,-
17. Berapakah pengeluaran keluarga untuk kesehatan setiap bulan?
- a. Lebih dari Rp.400.000,-
 - b. antara Rp.300.000,- sampai Rp.400.000,-
 - c. Antara Rp.200.000,- sampai Rp.300.000,-
 - d. Kurang dari Rp.200.000

18. Berapakah biaya yang dikeluarkan keluarga untuk biaya listrik ?
- a. Lebih dari Rp.100.000,-
 - b. Antara Rp.75.000,- sampai Rp.100.000,-
 - c. Antara Rp.50.000,- sampai Rp.75.000,-
 - d. Kurang dari Rp.50.000,-
19. Berapakah biaya yang dikeluarkan orang tua anda untuk membiayai kendaraan pribadi yang dimiliki orang tua saudara?
- a. Lebih dari Rp.200.000,-
 - b. Antara Rp.100.000,- sampai Rp.200.000,-
 - c. kurang dari Rp.100.000,-
 - d. Tidak mengeluarkan biaya karena tidak memiliki kendaran pribadi.
20. Berapa kali dalam 1 bulan, keluarga anda dapat berekreasi bersama-sama keluarga?
- a. Lebih dari 3 kali
 - b. 2 sampai 3 kali
 - c. 1 sampai 2 kali
 - d. Tidak pernah berekreasi bersama keluarga.
21. Berapakah rata-rata pengeluaran keluarga untuk biaya rekreasi setiap bulan?
- a. Lebih dari Rp.300.000,-
 - b. Antara Rp.200.000,- sampai Rp.300.000,-
 - c. Kurang dari Rp.200.000,-
 - d. Tidak ada pengeluaran, karena tidak pernah berekreasi bersama keluarga.
22. Dari jumlah penghasilan dan jumlah pengeluaran keluarga, apakah orang tua anda dapat menabung?
- a. Dapat, setiap 2 bulan sekali
 - b. Dapat, setiap 1 bulan sekali
 - c. Dapat, tidak tentu
 - d. Tidak dapat, karena selalu habis dikonsumsi
23. Barang-barang elektronik yang dimiliki orang tua anda?
- a. Kulkas, televisi, dan radio

- b. Televisi, dan radio
- c. Televisi
- d. Jawaban lain...

24. Kendaraan yang dimiliki orang tua anda?

- a. Mobil, sepeda motor, dan sepeda
- b. Sepeda motor, dan sepeda
- c. Sepeda
- d. Jawaban lain...

25. Jenis rumah yang ditempati keluarga saudara?

- a. Permanen
- b. Semi Permanen
- c. Kayu
- d. Bambu

26. Lantai dasar rumah yang ditempati keluarga anda terbuat dari apa?

- a. Keramik
- b. Ubin
- c. Plester
- d. Tanah

27. Tipe atau ukuran berapakah rumah yang ditempati keluarga anda?

- a. Tipe 60 (luas bangunan 21 m²)
- b. Tipe 45 (luas bangunan 45 m²)
- c. Tipe 21 (luas bangunan 60 m²)
- d. Jawaban lain...

28. Berapakah jumlah orang yang lulusan perguruan tinggi di lingkungan tempat tinggal anda?

- a. Lebih dari 10 orang
- b. Antara 8 sampai 10 orang
- c. Antara 5 sampai 7 orang
- d. Kurang dari 5 orang

29. Berapa kali dalam seminggu anda mengikuti les?

- a. Lebih dari 3 kali
- b. Antara 2 sampai 3 kali
- c. Antara 1 sampai 2 kali
- d. Tidak pernah, karena tidak ikut les

30. Mata pelajaran apa yang anda ikut les?

- a. Bahasa inggris, matematika dan komputer
- b. Bahasa inggris dan matematika
- c. Jawaban lain...
- d. Tidak ada, karena tidak ikut les

Tes Kemampuan Membaca Pemahaman

Yang Diincar Kini *Flower Leopard*

Karena bentuknya istimewa, K.K. Lim, penggemar dan peternak yang membidani penanaman *lou han* atau *flower hoen* menjadikan *flower leopard* sebagai maskot. Hingga kini, *lou han* dengan bentuk badan cenderung bulat jadi pilihan.

“Bentuk *short body* sampai bulat seperti *flower leopard* memang sedang digemari di Malaysia,” demikian kata Iskandar, pemilik Metro Lau Han. Namun, untuk mencari yang sempurna seperti *flower leopard* karya Lim sangat sulit. Iskandar sendiri hanya mendapatkan beberapa ekor yang ukurannya diatas lima inci.

Karena banyak dicari, peternak Malaysia kini memproduksi secara khusus turunan *lou han* berbentuk bulat lalu diberi embel-embel *flower leopard*. Walaupun sudah diproduksi massal, tak semua hasilnya bagus. Seleksi awal sangat menentukan keberhasilan mendapatkan *flower leopard* bermutu.

Perkembangan bentuk ikan ke arah bulat dapat dideteksi sejak kecil. Minimal ukuran tubuh satu inci. Pilih yang memiliki tubuh pendek. Ikan berbentuk itu pertumbuhan badannya cenderung meninggi, bukan memanjang. Ini indikasi bentuk tubuh ikan akan membulat.

Pada ukuran dua inci, bakal bentuk tubuh makin terlihat. Ukuran tubuh ikan seperti koin Rp 100. Namun, ia belum 100% bulat. Beranjak besar, bentuk bisa menyimpang. Untuk menghindari penyimpangan itu, jangan pilih ikan bermulut panjang dan berbadan meruncing.

Pilih ikan yang cenderung membentuk bulat simetris. Artinya, jika ditarik garis sisi tertinggi dan terendah berada ditengah bulat. Jangan pilih kepala yang terlalu lebar dan tubuh semakin meruncing ke belakang. Pangkal ekor boleh melebar atau membentuk ekor yang bisa terbuka lebar. Ekor besar memang lebih *lou han*.

Sempurna Mahal

Kesempurnaan *flower leopard* tidak diukur dari kebulatan bentuk, tetapi juga warna dan corak. *Master piece* ciptaan K.K. Lim, corak lebih dari setengah badan dan

dua tingkat alias dobel. Bahkan, kini telah ada *lou han* dengan corak *triple*. Warna merah idealnya melebihi setengah badan. Sama seperti standart *lou han* lain, “Warna harus merah, itu baru *lou han*,” tegas Iskandar. Spot mutiara semakin banyak semakin istimewa. Rambu pemilihan bakal leopard ini bukan jaminan mendapat *flower leopard* sempurna. Bisa saja calon koleksi itu mengarah ke bonsai sebab pada waktu kecil ikan jenis itu memiliki ciri sama. namun, jangan berkecil hati. Bonsai masih sekategori *short body* yang juga digemari.

Leopard berpenampilan bagus harganya tinggi. *Master piece*-nya mencapai RM 35.000, setara Rp 100 juta ukuran delapan inci. Menurut Iskandar, harga ikan itu wajar karena yang kecil pun sudah mahal. Harga *lau han* biasa satu inci Rp 200.000–Rp 300.000; leopard, per ekor Rp500.000. Menginjak dua inci, harganya melonjak jadi Rp 2 juta–Rp 4 juta/ekor. (A.Raharjo).

(Sumber: Majalah *Trubus* 390-Mei 2002/XXXIII)

Pilihlah jawaban yang benar sesuai dengan wacana di atas dengan member tanda silang pada lembar jawab!

1. Berikut ini merupakan nama sebutan ikan *lou han* yang dijadikan maskot adalah ...
 - a. Flower leopard
 - b. Flower horn
 - c. Lou han horn
 - d. Lou han flower
2. Berikut ini pernyataan tentang *flower leopard* yang sesuai dengan wacana di atas, *kecuali* ...
 - a. Perkembangan bentuk ikan ke arah bulat dapat dideteksi sejak kecil.
 - b. Karena bentuknya istimewa, *flower leopard* dijadikan maskot ikan *lou han*.
 - c. Ikan *lou han* hanya hidup di perairan Indonesia .
 - d. Kelebihan *lou han* dibandingkan dengan jenis ikan lainnya, yakni ekornya besar.
3. Rangkuman yang tepat paragraf ke tujuh dari wacana di atas adalah ...

- a. penjabaran kesempurnaan ikan *flower leopard*
 - b. harga *flower leopard* yang melambung tinggi
 - c. peternak Malaysia memproduksi *flower leopard* secara khusus
 - d. untuk menghindari penyimpangan tidak memilih ikan bermulut panjang
4. Mengapa peternak Malaysia memproduksi secara khusus turunan ikan *lou han* ?
- a. karena ikan *lou han* banyak dicari
 - b. karena *lou han* murah harganya
 - c. karena *lou han* banyak digemari penggemarnya
 - d. karena *lou han* bentuknya unik
5. Paragraf keempat menggunakan pola pengembangan
- a. Deduktif
 - b. Induktif
 - c. Campuran.
 - d. Induktif-deduktif
6. Pola pengembangan paragraf keenam adalah
- a. Induktif-deduktif
 - b. Campuran
 - c. Deduktif
 - d. Induktif
7. Berikut ini kalimat yang sesuai dengan wacana di atas adalah ...
- a. Beternak ikan hias dapat dijadikan lahan usaha yang menjanjikan keuntungan
 - b. Mahalnya harga ikan hias bukan ditentukan oleh rasa dan ukurannya.
 - c. Istilah bonsai selain untuk tanaman yang dikerdilkan juga bisa untuk hewan (ikan).
 - d. Ikan *lou han* ukuran delapan inci *master piece*-nya mencapai harga Rp 130 juta.
8. Pada bagian manakah yang menjadi nilai lebih *lou han*?
- a. bagian mata

- b. bagian sirip
- c. bagian mulut
- d. bagian ekor

10. Apa yang Anda lakukan setelah mengetahui keistimewaan *flower leopard* ?

- a. Menjadikan bekal pengetahuan untuk usaha budidaya ikan *flower leopard*
- b. memasarkan ikan *flower leopard* secara murah.
- c. saya tidak terpengaruh terhadap wacana.
- d. merasa rugi karena ikan *flower leopard* harganya mahal.

Keselamatan Penerbangan di Musim Hujan

Dalam operasi penerbangan pada umumnya, penyebab utama keterlambatan pemberangkatan dan kedatangan pesawat adalah sistem pengelolaan yang buruk. Penyebab utama lain adalah lalu lintas udara yang padat di bandara yang sibuk sehingga pesawat yang akan mendarat atau tinggal landas harus antri menunggu giliran satu per satu. Dibandingkan dengan kedua penyebab utama itu, hujan dan kondisi cuaca yang ekstrem justru merupakan penyebab keterlambatan yang paling jarang.

Perlu pula diketahui bahwa berdasarkan penelitian, hujan biasanya bukan merupakan penyebab (*causal*) dari kecelakaan penerbangan, melainkan kaitan penyebab (*correlation*). Hujan “hanya” menimbulkan ketidaknyamanan selama dan sebelum penerbangan, seperti kondisi cuaca bergolak yang mengakibatkan guncangan atau keterlambatan keberangkatan dan kedatangan yang menjengkelkan.

Sekalipun demikian, hujan memang mempunyai dampak terhadap operasi penerbangan, terutama dalam kaitannya dengan keselamatan penerbangan. Beberapa hal yang diperhitungkan dalam keselamatan penerbangan di kala hujan adalah jarak pandang penerbangan (*visibility*), perubahan mendadak arah dan kecepatan mata angin (*windshear*), petir, awan yang butir-butir uap airnya telah menjadi es, dan lain-lain.

Ada kalanya penumpang merasa jengkel karena cuaca di bandara pemberangkatan tampak cerah. Akan tetapi, penumpang diberi tahu bahwa penerbangan ditunda keberangkatannya berhubung kondisi cuaca di bandara tujuan tidak memenuhi standar operasi keselamatan penerbangan untuk pendaratan. Banyak hal yang tidak diketahui penumpang dalam kaitan keselamatan pendaratan pada waktu hujan. Sering jarak pandang (*visibility*) menjadi masalah utama. Jangan lupa, beberapa bandara di Indonesia juga terendam atau tergenang air bila diguyur hujan lebat. Hal-hal seperti itu sering tidak diketahui penumpang.

Dalam penerbangannya sendiri, hujan, badai, dan medan halilintar pada rute penerbangan sering mengakibatkan penerbang terpaksa membelokkan pesawat untuk menghindarinya. Ini terutama dilakukan demi keselamatan penerbangan dan kenyamanan penumpang. Pembelokkan (*deviation*) ini tentu saja mengakibatkan perpanjangan waktu terbang.

Hal-hal tersebut diatas tentu saja membuat penumpang tidak nyaman. Akan tetapi, apa boleh buat? Kondisi cuaca adalah salah satu cara Tuhan menunjukkan kehadiran-Nya.

(Sumber: *Tempo*: 2-8 Februari 2004 [dengan perubahan seperlunya])

11. Bagaimana pendapatmu jika terjadi hujan dan badai ketika penerbangan?
 - a. Demi keselamatan penerbangan dan kenyamanan penumpang, penerbang harus membelokkan pesawat.
 - b. Meski hujan dan kondisi cuaca yang ekstrim tetap tidak perlu membelokkan pesawat.
 - c. Jika terjadi kecelakaan bukan tanggungjawab maskapai penerbangan.
 - d. Pesawat akan kesulitan mendarat.
12. Apa dampak dari kondisi cuaca di bandara tujuan tidak memenuhi standar operasi keselamatan penerbangan untuk pendaratan?
 - a. Perubahan mendadak arah dan kecepatan angin.
 - b. Jarak pandangan penerbangan menjadi terganggu.
 - c. Keberangkatan penerbangan ditunda.

d. Lalu lintas udara tetap terkendali.

13. Kata “standar” dalam wacana di atas bermakna

- a. Kriteria
- b. Kebutuhan
- c. Dampak
- d. Pengaruh

14. Kata “operasi” dalam wacana di atas memiliki arti

- a. Penyaluran
- b. Tindak lanjut
- c. Pelaksanaan
- d. Pemberangkatan

15. Kesimpulan dari wacana di atas adalah ...

- a. Hal-hal yang mempengaruhi keselamatan penerbangan saat musim hujan.
- b. Kecelakaan penerbangan karena sistem pengelolaan yang buruk.
- c. Penyebab utama penerbangan ditunda keberangkatannya.
- d. Ketidaknyamanan penumpang karena kondisi cuaca buruk.

16. Manfaat yang dapat diperoleh setelah membaca wacana di atas adalah

- a. Kita bisa menghindari kecelakaan penerbangan.
- b. Adanya kondisi cuaca yang ekstrim kita bisa menunda penerbangan.
- c. Kita bisa menghindari penerbangan ketika musim hujan.
- d. Kita dapat mengetahui hal-hal yang perlu diperhatikan demi keselamatan penerbangan di kala hujan.

17. Untuk mencegah tertundanya penerbangan maka tindakan anda, kecuali....

- a. Memastikan jadwal penerbangan.
- b. Menanyakan kepada petugas tentang kondisi cuaca ketika penerbangan.
- c. Memastikan ada tidaknya perpanjangan waktu terbang.
- d. Acuh tak acuh tentang penundaan penerbangan.

Kimbun, Pemilik Bengkel Mobiltronik

Bisnis Sekaligus Buka Peluang Kerja

Kejelian mencari celah bisnis sangat berperan untuk meraih sukses. Terbukti, bengkel Mobiltornik milik Kimbun (31) yang khusus memasang dan menyervis aksesoris TV mobil, audio video, *amplifier*, dan jok kulit tergolong berkembang pesat dibanding bengkel permesinan.

Bengkel khusus itu dibuka bukan tanpa alasan. Menurut Kimbun, bila bengkel mesin hanya menangani masalah kerusakan, bidang aksesoris lebih banyak mengurus pemasangan barang-barang baru, seperti audio video dan konsumennya juga relatif berduit. “Maklum, umumnya konsumen yang memasang aksesoris juga para pemilik mobil baru. Kesannya, para pemilik mobil tidak terlalu keberatan mengeluarkan koceknya walau dalam jumlah besar. Tapi kita tetap pasang tarif terjangkau,” katanya kepada *Berita Kota*, di bengkelnya di Jln. Angkasa 4 Kemayoran, Jakarta Pusat, Jumat (23/1).

Kimbun sendiri mulai menjual jasa pemasangan aksesoris TV dan audio video sejak tahun 1992. Karena pesatnya perkembangan usahanya, ia kini telah mengembangkan sayapnya ke berbagai daerah di Indonesia. “Kami memang sudah ekspansi. Di Jakarta sudah ada lagi dua bengkel cabang, kemudian di Surabaya, Yogyakarta, Palembang, Pekanbaru, dan Riau,” katanya.

Dalam aktivitas di bengkelnya, Kimbun dibantu sebelas orang karyawan. Sebagian di antaranya masih junior, walau sebagian besar senior dengan gaji berjenjang.

Pemantauan *Berita Kota*, kemarin, konsumen bengkel Mobiltronik tampaknya konsumen fanatik. Salah satu di antara mereka, Rudi, dengan alasan pelayanan dan kualitas bengkel itu relatif baik dan memuaskan sehingga bila di bengkel itu banyak konsumen, dia pun harus rela antre.

Menurutnya, masalah harga pemasangan ataupun jasa servis bersaing, apalagi semua jenis bisa diperoleh di sana. “Kami sudah lama berlangganan. Karena saya rasa cocok, lagi pula semua kebutuhan di sini selalu ada. Harganya juga murah.” Katanya beralasan.

Masih menurut Rudi, untuk wilayah Jakarta, bengkel Mobiltronik tergolong paling bagus, khususnya untuk pemasangan TV mobil maupun audio video. “Lihat saja buktinya, orang sampe antre, sperti di klinik dokter,” katanya berceloteh.

Melihat indikator positif itu, ternyata membuat semangat Kimbun semakin terpacu. Cita-citanya adalah ingin mendirikan perbengkelan yang megah, memiliki teknologi tinggi, serta menyediakan seluruh jenis produk TV dan audio video maupun *amplifier*. Selain bisnis, tujuannya untuk mebuca lapangan kerja bagi masyarakat, khususnya mereka yang memiliki dasar pengetahuan politeknik.

Sementara mengenai fasilitas jaminan yang memberikan kepada konsumen, Kimbun mengaku memberikan garansi selama enam bulan untuk pemasangan suku cadang. “Sedangkan audio video digaransi selamanya,” katanya. (gar)

(Sumber : *Berita Kota*, 24 Januari 2004)

18. Gagasan pokok alinea kedua bacaan di atas adalah
 - a. kalimat pertama.
 - b. kalimat kedua
 - c. kalimat ketiga
 - d. semua kalimat
19. Kata “aksesori” pada bacaan diatas berarti
 - a. peralatan
 - b. perlengkapan/perhiasan
 - c. persediaan
 - d. pelayanan
20. Alasan apa yang menjadikan konsumen lama berlangganan?
 - a. Karena dalam pembelian tidak mengalami antri.
 - b. Karena yang menjadi konsumen sangat banyak.
 - c. Karena letak bengkel yang strategis.
 - d. Karena merasa cocok, semua yang dibutuhkan selalu ada serta harganya yang murah.

21. Apa pendapatmu tentang Bengkel Mobiltronik milik Kimbun?
- Ada pelanggan yang mengeluh karena merasa dirugikan dalam pelayanan.
 - Tarif Bengkel terlalu mahal sehingga pelanggannya hanya sedikit.
 - Letaknya kurang strategis karena berada di jln. Angkasa 4 Kemayoran, Jakarta Pusat.
 - Bengkelnya sangat bagus untuk dikembangkan lagi karena pelayanan dan kualitas bengkel baik dan memuaskan.
22. Apa tindakanmu tentang didirikannya Bengkel Mobiltronik?
- Membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat, khususnya mereka yang memiliki dasar pengetahuan politeknik.
 - Tidak bisa memasarkan penjualan jasa pemasangan aksesoris TV dan audio video.
 - Tidak bisa mengembangkan usaha ke berbagai daerah.
 - Tidak strategisnya lokasi sehingga tidak mampu mendirikan Bengkel Mobiltronik.
23. Berikut ini kalimat yang sesuai dengan bacaan diatas, kecuali
- Untuk pemasangan suku cadang, Kimbun memberikan garansi selama enam bulan.
 - Cita-cita Kimbun ingin mendirikan perbengkelan yang khusus menyediakan pemasangan aksesoris TV dan audio video.
 - Di bengkelnya, Kimbun dibantu oleh sebelas orang karyawannya.
 - Di Jakarta, Kimbun sudah membuka lagi dua bengkel cabang .
24. Paragraf keempat menggunakan pola pengembangan
- Deduktif
 - Induktif
 - Campuran.
 - Induktif-deduktif

Tanah Terus ‘Bergoyang’, Warga Ketakutan

PEKALONGAN (KR) – Ratusan warga korban tanah bergoyang di Dukuh Wanasari Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan, Selasa (20/11) menuntut Pemkab setempat segera melakukan relokalisasi. Mengingat hingga kini tanah di wilayah itu terus bergoyang menyebabkan warga ketakutan.

“Jika sebelumnya ada 19 rumah porak-poranda serta ratusan warga mengungsi, dimungkinkan jika tanah terus bergoyang seperti saat ini, kondisinya akan semakin parah,” perangkat Desa Trajumas, Rido.

Meski sejauh ini tak memakan korban jiwa, namun gerakan tanah masih terus terjadi berbarengan dengan turunnya hujan deras. “Permasalahan itu pun telah disampaikan ke Pemkab namun belum ada tanggapan. Tanah terus bergerak dan warga semakin ketakutan,” katanya.

Kasi Logistik BPBD Kabupaten Pekalongan, Agus Arifin, mengaku sementara tercatat ada sekitar 19 rumah yang dihuni 20 kepala keluarga mendesak untuk direlokasi. Pasalnya, rumah warga tersebut berada di daerah rawan bencana alam tanah bergerak.

(Kedaulatan Rakyat, 22 November 2012)

25. Nilai-nilai yang dapat diambil dari wacana yaitu ...

- a. BPD seharusnya segera merelokasi kondisi daerah semakin parah.
- b. Warga korban jiwa mengeluh karena belum ada tanggapan dari Pemkab.
- c. letak rumah warga di daerah rawan bencana alam tanah bergerak.
- d. Daerah korban sangat sepi karena ratusan warga telah mengungsi.

26. Tujuan penulis pada paragraf pertama adalah ...

- a. Memberitahukan kepada pembaca tentang tempat bencana alam.
- b. Menggambarkan kepada pembaca keadaan korban tanah bergoyang.
- c. Memberitahukan kepada pembaca pantai yang muncul di bioskop-bioskop seluruh Indonesia.

d. Memberitahukan kepada pembaca bahwa peristiwa tanah bergoyang disertai hujan deras.

DI SOLO, YOGYA DAN BALI

Agroland Tambah 3 Hotel Baru

JAKARTA (KR) – PT Agung Persada Propertindo (Agroland) pada akhir 2012 ini akan mersemikan tiga hotel terbarunya, yakni Horison Villa & Golf Gambir Anom Solo, Red Dot Hotel Yogyakarta dan Horison Seminyak Bali. Rata-rata hotel ini kelas bintang tiga. Sedangkan yang mengelola hotel ini, pihak Agroland menunjuk Horison Group

“Akhir tahun ini ada tiga hotel baru yang akan diresmikan,” kata Dirut PT Agung Persada Propertindo (Agroland) Johnwei Muljono pada peluncuran Hotel Horison Jimbaran Bali di Jakarta kemarin.

Dikatakan, saat ini pihaknya gencar membangun hotel maupun kondotel di berbagai wilayah di Indonesia. Hotel yang dibangun tidak semuanya bintang lima, namun banyak juga yang bintang tiga. Hal ini diambil karena wisatawan yang berkunjung ke Indonesia hampir setiap tahun terjadi peningkatan jumlah, sehingga mereka sangat membutuhkan tempat untuk menginap.

“Memang setiap kota pasti ada hotel bintang lima dan empat, karena itu kami menasar pasar yang selama ini masih kurang, yakni hotel bintang tiga,” tegasnya.

Johnwei Muljono mengatakan, pada 2013-2014 ditargetkan pihaknya akan mengoperasikan 35 hotel dan pada 2015 sudah menjadi 60 hotel.

Dipaparkan, rata-rata tingkat hunian jaringan hotel Horison di berbagai daerah di Indonesia pada tiga tahun terakhir mencapai 70%. Sedangkan khusus 2010 mencapai 78%.

Mengenai Hotel Horison Jimbaran Bali, Johnwei mengatakan, Agroland kali ini mengembangkan proyek kondominium hotel (kondotel) tepat di Jalan Raya Uluwatu

Jimbaran. “Horison Jimbaran ditawarkan dengan status *freehold*, dengan harga mulai Rp 600 jutaan/unitnya dengan kondisi *fully furnished*, ” katanya.

(*Kedaulatan Rakyat*, 22 November 2012)

27. Pada tiga tahun terakhir, Berapa prosentase yang dicapai hunian jaringan hotel Horison di berbagai daerah di Indonesia?
 - a. 75%
 - b. 70%
 - c. 78%
 - d. 72%
28. Mengapa Agroland gencar gencar membangun hotel maupun kondotel di berbagai wilayah di Indonesia?
 - a. Karena hotel berbintang lima masih sedikit.
 - b. Karena tarif hotel berbintang tiga masih relatif mahal.
 - c. Karena hampir setiap tahun terjadi peningkatan jumlah wisatawan.
 - d. Karena untuk pencapaian target pemasaran hotel.
29. Di kota mana saja Agroland menambah 3 hotel barunya?
 - a. Di Surabaya, Semarang, Bali
 - b. Di Yogya, Semarang, Solo
 - c. Di Yogya, Bali, Surabaya
 - d. Di Solo, Yogya, Bali
30. Paragraf ketiga menggunakan pola pengembangan
 - a.. Induktif
 - b. Campuran.
 - c. Deduktif
 - d. Induktif-deduktif
31. Kesimpulan isi wacana di atas adalah
 - a. PT Agung Persada Propertindo (Agroland) mendirikan 3 Hotel Baru karena meningkatnya jumlah wisatawan setiap tahun.
 - b. PT Agung Persada Propertindo (Agroland) memasarkan hotelnya ke berbagai daerah bahkan hingga ke manca negara.

- c. PT Agung Persada Propertindo (Agroland) hanya membangun hotel barunya di Kota Bali.
 - d. PT Agung Persada Propertindo (Agroland) tidak meresmikan hotel barunya pada peluncuran Hotel Horison Jimbaran Bali.
32. Gagasan pokok alinea ketiga bacaan di atas adalah
- a. kalimat pertama.
 - b. kalimat kedua
 - c. kalimat ketiga
 - d. semua kalimat

Sepuluh Kegiatan Ramaikan Festival Krakatau XXII

BANDAR LAMPUNG, KOMPAS.com - Sepuluh agenda kegiatan seni dan budaya akan meramaikan perhelatan Festival Krakatau XXII yang akan diadakan di Lampung hingga 14 Oktober mendatang.

Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Lampung Gatot Hudi Utomo dalam pembukaan Festival Krakatau XXII/2012, Sabtu (6/10/2012) mengatakan, setidaknya ada dua agenda utama berskala internasional yang akan memeriahkan festival seni budaya terbesar di Lampung ini. Pertama adalah tur Krakatau yang diadakan Minggu (7/10/2012) esok. Tur ke Gunung Anak Krakatau ini sedianya akan diikuti 22 duta besar negara sahabat.

Dalam tur ini, selain melihat aktivitas GAK dari kejauhan, para peserta yang berjumlah 600 orang bisa menyaksikan ritual ruat laut yang diadakan warga lokal. Kegiatan andalan kedua adalah Tourism Mart Expo atau Pasar Wisata 2012. Kegiatan yang akan diadakan pada 9 - 12 Oktober ini mempertemukan para pelaku wisata dalam negeri dengan para *buyer* atau agen wisata atau perjalanan mancanegara.

Agenda-agenda kegiatan lain yang turut memeriahkan perhelatan Festival Krakatau tahun ini di antaranya adalah Karnaval Tapis pada hari ini, lalu Pameran Khazanah Kain Tradisional Nusantara pada 9 - 11 Oktober di Museum Negeri Ruwa Jurai. Lalu, Festival Seni Tradisi pada 7 - 8 Oktober di Halaman Museum Ruwa Jurai, Festival Kuliner pada 9 - 11 Oktober di Grha Wangsa, dan Festival Fotografi

dan Sinematografi Lampung yang diadakan 10 - 12 Oktober di Taman Budaya Lampung.

33. Tujuan penulis pada paragraf kedua adalah ...
 - a. Memberitahukan kepada pembaca tempat wisata dalam Festival Krakatau XXII/2012.
 - b. Memberitahukan kepada pembaca ada agenda-agenda lain yng turut memeriahkan Festival Krakatau XXII/2012.
 - c. Memberitahukan kepada pembaca bahwa ada dua agenda dalam pembukaan Festival Krakatau XXII/2012.
 - d. Menggambarkan kepada pembaca keadaan Festival Krakatau XXII/2012.
34. Kesimpulan isi wacana di atas ...
 - a. Tempat berlibur yang cocok untuk wisatawan.
 - b. Agenda yang turut meramaikan Festival Krakatau XXII.
 - c. Suasana Festival Krakatau XXII/2012 yang sangat meriah.
 - d. Lokasi dan jadwal agenda Festival Krakatau XXII/2012.
35. Apa pendapatmu tentang Festival Krakatau XXII/2012?
 - a. Orang tidak akan simpati dengan Festival Krakatau XXII/2012 karena agendanya membosankan.
 - b. Orang akan tertarik untuk mengunjungi Festival Krakatau XXII/2012.
 - c. Orang akan mengabaikan Festival Krakatau XXII/2012.
 - d. Orang akan tak acuh saja.
36. Nilai-nilai yang dapat diambil dari wacana adalah
 - a. Kurangnya daya tarik Festival Krakatau XXII/2012 menjadikan sedikitnya pengunjung.
 - b. 22 duta besar negara mengikuti Festival Krakatau XXII/2012 .
 - c. Festival Krakatau XXII/2012 merupakan bentuk pelestarian budaya tradisonal di Lampung.
 - d. Agenda utama berskala internasional turut memeriahkan Festival Krakatau XXII/2012.

37. Dari bacaan tersebut, dapat diketahui kegiatan andalan kedua Festival Krakatau XXII/2012 adalah ...
- a. Tourism Mart Expo atau Pasar Wisata 2012
 - b. Festival Fotografi dan Sinematografi Lampung
 - c. Ritual Ruat Laut Lampung
 - d. festival seni budaya 2012
38. Kata “tur” pada bacaan di atas berarti
- a. Pertunjukkan
 - b. Permainan
 - c. Perjalanan
 - d. Perhelatan
39. Manfaat yang dapat kita peroleh setelah membaca wacana di atas adalah ...
- a. Adanya tempat wisata kita bisa memperoleh hiburan.
 - b. Kita ikut merasakan keindahan Pantai Tanjung Tinggi.
 - c. Kita bisa pergi ke Belitung.
 - d. Kita bisa tahu dimana letak tempat wisata di Lampung.

Teknologi Fuel Injection

Sempurnakan Produk Yamaha

YAMAHA semakin di depan dalam penggunaan teknologi Fuel Injection (FI). Teknologi tersebut kian menyempurnakan produk YAMAHA dengan didukung kesiapan para mekanik yang telah dibekali pengetahuan tentang penanganan produk FI.

Yamaha menghadirkan keajaiban teknologi FI yang sangat unggul dalam kualitas dan penggunaannya. Yamaha menyebut teknologi FI dengan Yamaha Mixture Jet-Fuel Injection (YMJET-FI).

PR Corporate & Communication Head Yamaha, Indra Dewi Sunda mengatakan, Teknologi FI telah diterapkan pada produk-produk Yamaha, seperti Soul GT, Mio J, V-Xion, Jupiter,Z1 dan juga pada produk terkini Yamaha, New V-Ixion Lighting. Yamaha sendiri, menargetkan semua motor produksinya akan disempurnakan dengan Fuel Injectin.

Mengapa teknologi FI layak diunggulkan oleh produk Yamaha? Ada lima poin penting yang patut diketahui para konsumennya, yaitu akselerasi nyaman, bahan bakar lebih irit, tenaga lebih kuat,emisi gas buang ramah lingkungan dan kesiapan layanan purna jual.

Yamaha rutin memperkenalkan dan menyosialisasikan FI dengan mendidik para siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai Sumber Daya Manusia (SDM) yang akan menjadi salah satu tonggak pendukung kesuksesan era mesin injeksi. Kerja sama dengan berbagai SMK dilaksanakan melalui seminar teknologi dan produk SMK, donasi mesin dan motor untuk praktik-training untuk para guru SMK hingga kontes antar SMK yang digelar dalam rangka event ITGP. Untuk Yamaha sendiri, latihan dan pendidikan tentang FI dilakukan melalui Yamaha Technical Academy (YTA).

(*Kedaulatan Rakyat*, 31 Desember 2012)

40. Apa pendapatmu tentang adanya kerjasama antara Yamaha dengan SMK?
 - a. Dapat dijadikan sebagai ajang pendidikan dan pelatihan tentang Yamaha Mixer Jet-Fuel Injection (YMJET-FI)
 - b. Yamaha ITGP kurang layak jual.
 - c. Yamaha Technical Academy (YTA) kurang sempurna dalam menyelenggarakan seminar.
 - d. Yamaha Mixture Jet-Fuel Injection (YMJET-FI) mengalami kendala pemasaran.
41. Nilai-nilai yang dapat diambil dari wacana kecuali
 - a. Kelebihan Yamaha bisa menyosialisasikan teknologi FI di SMK.

- b. Yamaha belum menargetkan semua motor produksinya disempurnakan dengan Fuel Injection.
 - c. Adanya Yamaha Technical Academy (YTA) sebagai ajang pelatihan dan pendidikan tentang teknologi FI.
 - d. Salah satu kerjasama dengan berbagai SMK adanya donasi mesin dan motor untuk praktik training para guru SMK.
47. Kata “kontes” pada bacaan di atas diartikan
- a. perlindungan
 - b. pengawasan
 - c. pemeliharaan
 - d. pertunjukkan
48. Kesimpulan dari paragraf terakhir pada wacana di atas adalah ...
- a. Penerapan Teknologi FI pada produk-produk Yamaha.
 - b. Pemasaran produk Yamaha ke berbagai daerah.
 - c. Alasan Teknologi FI layak diunggulkan oleh produk Yamaha.
 - d. Pengenalan dan penyosialisasian FI oleh Yamaha.
49. Manfaat yang dapat diperoleh setelah membaca wacana di atas adalah
- a. Kita bisa mengetahui keunggulan Teknologi FI pada produk-produk Yamaha.
 - b. Produk motor perusahaan lain menjadi tersaingi dengan adanya Teknologi FI.
 - c. Kita bisa mengetahui bahwa Adanya Teknologi FI menjadikan Yamaha sulit dipasarkan.
 - d. Kita dapat mengetahui sejarah Teknologi FI.
50. Bagaimana pendapat Anda dengan adanya Teknologi FI?
- a. Setuju, karena Teknologi FI mengembangkan keunggulan produk Yamaha.
 - b. Tidak Setuju, karena Teknologi FI menyebabkan motor lebih mahal harganya.

- c. Setuju, karena adanya Teknologi FI menyebabkan produk Yamaha kalah saing.
- d. Tidak Setuju, karena merusak pemasaran produk motor perusahaan lain.

Grup Astra Tanam 1.225.802 Pohon di Seluruh Nusantara

Sepanjang 2012, PT Astra International Tbk bersama grup usaha mencakup bidang otomotif, jasa keuangan, alat berat dan pertambangan, agribisnis, infrastruktur dan logistik, serta teknologi informasi telah menanam sebanyak 1.225.802 pohon diberbagai wilayah Indonesia.

Kegiatan ini merupakan komitmen Astra dalam melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan di bidang lingkungan selama 2012 dalam memperingati HUT ke-55 Astra. Melalui payung SATU Indonesia (Semangat Astra Terpadu Untuk Indonesia), Grup Astra akan terus menjalankan program pelestarian lingkungan. Kegiatan ini telah diapresiasi oleh Kementerian Kehutanan RI dalam bentuk Penghargaan Penanaman Satu Miliar Pohon pada akhir 2012.

Pada 8 Januari 2013, Presiden RI Susilo Bambang Yudhoyono dan Ibu Negara Ani Yudhoyono berkunjung ke Kampung Sarongge, Taman Nasional Gunung Gede Pangrango untuk mengadopsi bibit-bibit pohon. Di Kampung ini, Grup Astra mengadopsi lebih dari 3.200 pohon (@ Rp 108.000 per pohon). Sepanjang 2012 ada empat program utama yang dijalankan dengan pencapaian melebihi target. Pertama, 550.000 Pohon Astra untuk Lingkungan, yang pada akhir 2012 menanam 1.225.802 pohon. Kemudian, 55.000 Jam Astra Berbagi Ilmu dengan pencapaian 79.043 jam. Selanjutnya, 55.000 Jam Pelatihan Astra untuk Usaha Kecil Menengah dengan prestasi 237.182 jam. Terakhir, 55.000 Kantong Darah Astra untuk Kesehatan, dengan pencapaian 81.588 kantong darah.

Semua program ini merupakan implementasi filosofi Astra, Catur Dharma yang pertama "Menjadi Milik yang Bermanfaat bagi Bangsa dan Negara", sesuai dengan cita-cita Astra "Sejahtera Bersama Bangsa."

(Kedaulatan Rakyat, 31 Desember 2012))

52. Berikut ini pernyataan benar yang sesuai dengan wacana di atas,
kecuali ...
- a. Presiden RI Susilo Bambang Yudhoyono dan Ibu Negara Ani Yudhoyono berkunjung ke Kampung Sarongge.
 - b. Dalam memperingati HUT ke-55 Astra telah menanam sebanyak 1.225.802 pohon diberbagai wilayah Indonesia .
 - c. Kegiatan tanam 1.225.802 pohon telah diapresiasi oleh Kementerian Kehutanan RI dalam bentuk Penghargaan Penanaman Satu Miliar Pohon pada akhir 2012.
 - d. Jam Pelatihan Astra untuk Usaha Kecil Menengah dengan prestasi 236.183 jam.
53. Gagasan pokok alinea kedua bacaan di atas adalah
- a. Kalimat ketiga
 - b. Kalimat kedua
 - c. Kalimat pertama
 - d. Semua Kalimat
54. Rangkuman yang tepat dari wacana di atas adalah ...
- a. Astra telah menanam sebanyak 1.225.802 pohon diberbagai wilayah Indonesia dalam rangka HUT ke-55 Astra
 - b. Astra telah menanam sebanyak 1.225.802 pohon diberbagai wilayah Indonesia
 - c. Astra telah mengadopsi bibit-bibit pohon sebanyak 1.225.802 pohon diberbagai wilayah Indonesia.
 - d. Astra telah menanam sebanyak 1.225.802 pohon diberbagai wilayah Indonesia..
55. Paragraf keempat menggunakan pola pengembangan
- a. Induktif
 - b. Deduktif
 - c. Deduktif-induktif

- d. Campuran
56. Apabila di lingkungan anda ada HUT ke-55 Astra, apa tindakanmu?
- a. Kurang simpati dalam kegiatan peringatan HUT ke-55 Astra.
 - b. Tidak tertarik dengan agenda HUT ke-55 Astra.
 - c. Acuh tak acuh terhadap kegiatan tanam ribuan pohon.
 - d. Turut berpartisipasi dalam agenda HUT ke-55 Astra.
57. Kesimpulan dari paragraf terakhir pada wacana di atas adalah ...
- a. cita-cita dan implementasi filosofi Astra
 - b. tujuan dan implementasi filosofi Astra
 - c. manfaat implementasi filosofi Astra
 - d. cita-cita dan bentuk pengabdian Astra

KREATIF WUJUDKAN KESEJAHTERAAN

Sleman Raih Penghargaan Baksyacaraka

JAKARTA (KR) – Untuk kesekian kalinya, Pemkab Sleman menerima penghargaan tingkat nasional. Kali ini, Sleman mendapat anugrah Baksyacaraka yakni penghargaan sebagai kabupaten yang unggul dalam melakukan beragam upaya dan mewujudkan aneka hasil untuk pembudayaan kreativitas dalam mewujudkan kesejahteraan rakyat.

Penghargaan dari Menteri Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat ini diserahkan Wapres Boediono kepada Pemkab Sleman yang diwakili Sekda dr H Sunarto Mkes di Epicentrum Walk Kuningan, Rabu (21/11). Penghargaan tersebut baru pertama kalinya diselenggarakan dan ke depan penilaian akan dilaksanakan 2 tahun sekali.

Menurut Sunartono, pemberian penghargaan Baksyacaraka untuk Kabupaten Sleman merupakan sebuah apresiasi terhadap keguyuban masyarakat dalam mengembangkan kreativitas dan usaha. “Pemkab Sleman tidak hanya memfasilitasi kepengurusan hak cipta produk-produk hasil karya masyarakat Sleman, memfasilitasi pengenalan produk dengan penyediaan showroom dan kegiatan pameran,” ujarnya.

Dikatakan pula, Pemkab Sleman juga telah berupaya memberikan kemudahan masyarakat dalam mengakses permodalan.

(*Kedaulatan Rakyat*, 22 November 2012)

58. Kata “apresiasi” pada bacaan di atas berarti
- Penyambutan
 - Pelestarian
 - Penghargaan
 - Pembudidayaan
59. Dari bacaan tersebut, hal yang membuat Kabupaten Sleman mendapat Anugrah Baksyacaraka sebagai berikut, *kecuali* ...
- Kabupaten yang unggul dalam melakukan beragam upaya dan mewujudkan aneka hasil untuk pembudayaan kreativitas dalam mewujudkan kesejahteraan rakyat.
 - Pemkab Sleman memfasilitasi kepengurusan hak cipta produk-produk hasil karya masyarakat.
 - Pemkab Sleman memfasilitasi pengenalan produk dengan penyediaan showroom dan kegiatan pameran.
 - Bukan suatu apresiasi terhadap keguyuban masyarakat dalam mengembangkan kreativitas dan usaha.
60. Manfaat yang dapat kita peroleh setelah membaca wacana di atas adalah ...
- Kita mengetahui berbagai keunggulan Kabupaten Sleman
 - Kita dapat mengetahui hal-hal yang membuat Kabupaten Sleman meraih penghargaan
 - Kita melihat kegiatan masyarakat Sleman
 - Kita melihat aneka hasil untuk pembudayaan kreativitas Sleman

060 O N 03

Page 1

OUTPUT1

♀ UJI VALIDITAS TES BACA

ITEM & TEST ANALYSIS PROGRAM

>>> *****
<<<

Item analysis for data from file AFI.txt

Page 1

Statistics		Item Statistics			Alternative		
Seq.	Scale	Prop.	Point		Prop.		
No.	-Item	Correct	Biser.	Biser.	Alt.	Endorsing	Biser.
Biser.	Key						
1	0-1	0.939	1.000	0.946	A	0.939	1.000
0.946	*				B	0.000	-9.000
-9.000					C	0.000	-9.000
-9.000					D	0.000	-9.000
-9.000					other	0.061	-1.000
-0.946							
2	0-2	0.909	1.000	0.747	A	0.000	-9.000
-9.000					B	0.000	-9.000
-9.000					C	0.909	1.000
0.747	*				D	0.030	0.159
0.064					other	0.061	-1.000
-0.946							
3	0-3	0.848	0.740	0.485	A	0.848	0.740
0.485	*				B	0.030	0.046
0.018					C	0.030	0.497
0.199					D	0.030	0.215
0.086					other	0.061	-1.000
-0.946							
4	0-4	0.636	0.352	0.275	A	0.636	0.352
0.275	*				B	0.000	-9.000
-9.000					C	0.182	0.145
0.099					D	0.121	0.274
0.169					other	0.061	-1.000
-0.946							
5	0-5	0.061	0.246	0.124	A	0.091	0.247
0.141							

OUTPUT1

```

0.124 *
      CHECK THE KEY
0.381 ?
      B was specified, C works better
-9.000
      other 0.061 -1.000
-0.946

  6  0-6      0.061  0.085  0.043
0.318 ?
      B 0.091 0.294
0.168
      CHECK THE KEY
0.043 *
      C was specified, A works better
0.108
      other 0.061 -1.000
-0.946

  7  0-7      0.000 -9.000 -9.000
0.371 ?
      B 0.030 -0.010
-0.004
      CHECK THE KEY
-9.000 *
      C was specified, A works better
0.086
      other 0.061 -1.000
-0.946
♀
      ITEM & TEST ANALYSIS PROGRAM
>>> *****
<<<

```

Item analysis for data from file AFI.txt
Page 2

Item Statistics					Alternative		
Statistics		-----			-----		
Seq. Point No.	Scale -Item Biser. Key	Prop. Correct	Biser.	Point Biser.	Alt.	Prop. Endorsing	Biser.
-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----
8	0-8	0.424	0.321	0.254	A	0.000	-9.000
-9.000					B	0.515	0.251
0.201					C	0.000	-9.000
-9.000					D	0.424	0.321
0.254 *					other	0.061	-1.000
-0.946							
9	0-9	0.030	0.272	0.109	A	0.030	0.272
0.109 *					B	0.000	-9.000
-9.000					C	0.030	0.046
0.018							

					OUTPUT1		
A was specified, D works better					D	0.879	1.000
0.625	?				other	0.061	-1.000
-0.946							
10	0-10	0.939	1.000	0.946	A	0.939	1.000
0.946	*				B	0.000	-9.000
-9.000					C	0.000	-9.000
-9.000					D	0.000	-9.000
-9.000					other	0.061	-1.000
-0.946							
11	0-11	0.909	1.000	0.774	A	0.909	1.000
0.774	*				B	0.000	-9.000
-9.000					C	0.000	-9.000
-9.000					D	0.030	0.046
0.018					other	0.061	-1.000
-0.946							
12	0-12	0.758	0.538	0.392	A	0.091	0.105
0.060					B	0.091	0.247
0.141					C	0.758	0.538
0.392	*				D	0.000	-9.000
-9.000					other	0.061	-1.000
-0.946							
13	0-13	0.879	0.936	0.578	A	0.879	0.936
0.578	*				B	0.061	0.310
0.156					C	0.000	-9.000
-9.000					D	0.000	-9.000
-9.000					other	0.061	-1.000
-0.946							
14	0-14	0.242	0.329	0.240	A	0.061	0.117
0.059					B	0.636	0.290
0.227					C	0.242	0.329
0.240	*				D	0.000	-9.000
-9.000					other	0.061	-1.000
-0.946							

♀

ITEM & TEST ANALYSIS PROGRAM

>>> *****

<<<

OUTPUT1

Statistics		Item Statistics			Alternative		

Seq.	Scale	Prop.		Point		Prop.	
Point							
No.	-Item	Correct	Biser.	Biser.	Alt.	Endorsing	Biser.
Biser.	Key	-----	-----	-----	-----	-----	-----

15	0-15	0.273	0.272	0.203	A	0.273	0.272
0.203	*				B	0.000	-9.000
-9.000					C	0.091	0.294
0.168					D	0.576	0.223
0.176					Other	0.061	-1.000
-0.946							
16	0-16	0.424	0.390	0.309	A	0.000	-9.000
-9.000					B	0.455	0.149
0.119					C	0.061	0.117
0.059					D	0.424	0.390
0.309	*				Other	0.061	-1.000
-0.946							
17	0-17	0.333	0.319	0.246	A	0.061	0.214
0.108					B	0.515	0.183
0.146					C	0.030	0.159
0.064					D	0.333	0.319
0.246	*				Other	0.061	-1.000
-0.946							
18	0-18	0.121	0.236	0.145	A	0.121	0.236
0.145	*				B	0.788	0.497
0.353	?				C	0.000	-9.000
-9.000					D	0.030	0.497
	CHECK THE KEY				Other	0.061	-1.000
	A was specified, B works better						
0.199							
-0.946							
19	0-19	0.879	1.000	0.637	A	0.061	0.149
0.075					B	0.879	1.000
0.637	*				C	0.000	-9.000
-9.000					D	0.000	-9.000
-9.000					Other	0.061	-1.000
-0.946							
20	0-20	0.939	1.000	0.946	A	0.000	-9.000

OUTPUT1

-9.000							
					B	0.000	-9.000
-9.000					C	0.000	-9.000
-9.000					D	0.939	1.000
0.946 *					other	0.061	-1.000
-0.946							
21 0-21	0.909	1.000	0.747		A	0.000	-9.000
-9.000					B	0.000	-9.000
-9.000					C	0.030	0.159
0.064					D	0.909	1.000
0.747 *					other	0.061	-1.000
-0.946							

♀ ITEM & TEST ANALYSIS PROGRAM
 >>> *****
 <<<

Item analysis for data from file AFI.txt
 Page 4

Item Statistics					Alternative		
Statistics							
Seq. Point	Scale	Prop.	Point		Prop.		
No.	-Item	Correct	Biser.	Biser.	Alt.	Endorsing	Biser.
Biser.	Key						
22	0-22	0.061	0.568	0.286	A	0.788	0.537
0.381	?				B	0.000	-9.000
-9.000					C	0.061	0.568
0.286 *					D	0.091	0.011
0.006					other	0.061	-1.000
-0.946							
23	0-23	0.939	1.000	0.946	A	0.939	1.000
0.946 *					B	0.000	-9.000
-9.000					C	0.000	-9.000
-9.000					D	0.000	-9.000
-9.000					other	0.061	-1.000
-0.946							
24	0-24	0.424	0.251	0.199	A	0.273	0.039
0.029					B	0.424	0.251
0.199 *					C	0.000	-9.000

CHECK THE KEY

OUTPUT1

```

-9.000
  B was specified, D works better      D      0.242      0.366
0.267 ?                                other    0.061     -1.000
-0.946

.25  0-25      0.667      0.521      0.402      A      0.667      0.521
0.402 *                                     B      0.091      0.129
0.073                                     C      0.061      0.053
0.027                                     D      0.091      0.058
0.033                                other    0.091     -1.000
-0.788

.26  0-26      0.303      0.390      0.296      A      0.303      0.390
0.296 *                                     B      0.091      0.082
0.046                                     C      0.545      0.193
0.153                                     D      0.000     -9.000
-9.000                                other    0.061     -1.000
-0.946

.27  0-27      0.152      0.414      0.271      A      0.152      0.414
0.271 *                                     B      0.273      0.225
0.168                                     C      0.515      0.135
0.108                                     D      0.000     -9.000
-9.000                                other    0.061     -1.000
-0.946

.28  0-28      0.303      0.113      0.086      A      0.606      0.456
0.359 ?                                     B      0.303      0.113
0.086 *                                     C      0.030      0.159
0.064      CHECK THE KEY                                D      0.000     -9.000
  B was specified, A works better                        other    0.061     -1.000
-9.000
-0.946

```

```

♀
>>> ITEM & TEST ANALYSIS PROGRAM *****
<<<

```

Item analysis for data from file AFI.txt
Page 5

Item Statistics					Alternative		
Statistics		-----					
Seq.	Scale	Prop.	Point		Prop.		
Point							
No.	-Item	Correct	Biser.	Biser.	Alt.	Endorsing	Biser.
Biser.	Key						
-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----

OUTPUT1

```

-----
 29  0-29  0.788  0.778  0.551  A  0.091  0.011
0.006
-0.006
0.551  *
-9.000
-0.946
                                other  0.061  -1.000

 30  0-30  0.848  0.823  0.538  A  0.000  -9.000
-9.000
                                B  0.848  0.823
0.538  *
                                C  0.091  0.200
0.114
                                D  0.000  -9.000
-9.000
                                other  0.061  -1.000
-0.946

 31  0-31  0.333  0.457  0.353  A  0.030  0.159
0.064
                                B  0.455  0.149
0.119
                                C  0.333  0.457
0.353  *
                                D  0.091  -0.060
-0.034
                                other  0.091  -1.000
-0.788

 32  0-32  0.848  0.905  0.592  A  0.000  -9.000
-9.000
                                B  0.030  0.272
0.109
                                C  0.061  -0.044
-0.022
                                D  0.848  0.905
0.592  *
                                other  0.061  -1.000
-0.946

 33  0-33  0.030  0.497  0.199  A  0.545  0.271
0.215  ?
                                B  0.121  0.159
0.098
                                C  0.030  0.497
0.199  *
                                D  0.212  0.170
CHECK THE KEY
C was specified, A works better
0.120
                                other  0.091  -1.000
-0.774

 34  0-34  0.818  0.880  0.603  A  0.818  0.880
0.603  *
                                B  0.000  -9.000
-9.000
                                C  0.000  -9.000
-9.000
                                D  0.121  -0.033
-0.020
                                other  0.061  -1.000
-0.946

```

35 0-35 0.121 0.140 OUTPUT1 0.086 A 0.121 0.140
 0.086 *
 0.179 B 0.394 0.228
 CHECK THE KEY C 0.424 0.281
 0.223 ?
 A was specified, C works better D 0.000 -9.000
 -9.000
 Other 0.061 -1.000
 -0.946

♀ ITEM & TEST ANALYSIS PROGRAM
 >>> *****
 <<<

Item analysis for data from file AFI.txt
 Page 6

Item Statistics					Alternative		
Statistics							
Seq. Point	Scale	Prop. Correct	Biser.	Point Biser.	Alt.	Prop. Endorsing	Biser.
36	0-36	0.061	0.182	0.091	A	0.303	0.257
0.195					B	0.061	0.182
0.091	*				C	0.576	0.292
0.231	?				D	0.000	-9.000
-9.000					Other	0.061	-1.000
-0.946							
37	0-37	0.333	0.436	0.336	A	0.030	0.272
0.109					B	0.485	0.108
0.086					C	0.091	0.034
0.020					D	0.333	0.436
0.336	*				Other	0.061	-1.000
-0.946							
38	0-38	0.758	0.773	0.564	A	0.152	-0.048
-0.031					B	0.758	0.773
0.564	*				C	0.000	-9.000
-9.000					D	0.030	-0.067
-0.027					Other	0.061	-1.000
-0.946							
39	0-39	0.364	0.101	0.079	A	0.000	-9.000
-9.000					B	0.061	0.246
0.124							

					OUTPUT1		
CHECK THE KEY					C	0.364	0.101
0.079	*	C was specified, D works better			D	0.485	0.370
0.295	?				other	0.091	-1.000
-0.747							
40	0-40	0.576	0.302	0.239	A	0.576	0.302
0.239	*				B	0.030	0.497
0.199					C	0.061	0.085
0.043					D	0.121	0.082
0.051					other	0.212	-0.617
-0.438							
41	0-41	0.758	0.501	0.365	A	0.152	0.298
0.195					B	0.000	-9.000
-9.000					C	0.758	0.501
0.365	*				D	0.030	-0.010
-0.004					other	0.061	-1.000
-0.946							
42	0-42	0.333	0.245	0.189	A	0.333	0.245
0.189	*				B	0.000	-9.000
-9.000					C	0.030	0.272
CHECK THE KEY					D	0.576	0.302
0.109		A was specified, D works better			other	0.061	-1.000
0.239	?						
-0.946							

♀
 >>> ITEM & TEST ANALYSIS PROGRAM
 <<<

Item analysis for data from file AFI.txt
 Page 7

Statistics		Item Statistics			Alternative		
Seq. Point No.	Scale -Item Biser. Key	Prop. Correct	Biser.	Point Biser.	Alt.	Prop. Endorsing	Biser.
43	0-43	0.061	0.182	0.091	A	0.848	0.773
0.506	?				B	0.030	0.328
0.131		CHECK THE KEY			C	0.000	-9.000
-9.000		D was specified, A works better			D	0.061	0.182
0.091	*						

OUTPUT1						
-0.946					other	0.061 -1.000
44 0-44	0.758	0.624	0.455	A	0.758	0.624
0.455 *				B	0.000	-9.000
-9.000				C	0.091	0.105
0.060				D	0.061	0.117
0.059				other	0.091	-1.000
-0.788						
45 0-45	0.061	0.182	0.091	A	0.061	0.182
0.091 *				B	0.758	0.525
0.383 ?				C	0.061	0.375
0.189	CHECK THE KEY				D	0.061 -0.044
A was specified, B works better				other	0.061	-1.000
-0.022						
-0.946						
46 0-46	0.121	0.389	0.240	A	0.333	0.255
0.197				B	0.121	0.389
0.240 *				C	0.212	-0.030
-0.022				D	0.182	0.174
0.119				other	0.152	-0.888
-0.582						
47 0-47	0.909	1.000	0.721	A	0.030	0.272
0.109				B	0.000	-9.000
-9.000				C	0.000	-9.000
-9.000				D	0.909	1.000
0.721 *				other	0.061	-1.000
-0.946						
48 0-48	0.152	0.512	0.335	A	0.455	0.081
0.064				B	0.333	0.202
0.156				C	0.000	-9.000
-9.000				D	0.152	0.512
0.335 *				other	0.061	-1.000
-0.946						
49 0-49	0.758	0.513	0.374	A	0.758	0.513
0.374 *				B	0.152	0.133
0.087				C	0.000	-9.000
-9.000				D	0.030	0.497
0.199				other	0.061	-1.000
-0.946						

OUTPUT1
ITEM & TEST ANALYSIS PROGRAM

♀
>>> *****
<<<

Item analysis for data from file AFI.txt
Page 8

Item Statistics					Alternative		
Statistics							
Seq. Point	Scale -Item	Prop. Correct	Biser.	Point Biser.	Alt.	Prop. Endorsing	Biser.
No.	Key						
50	0-50	0.909	1.000	0.667	A	0.909	1.000
0.667	*				B	0.030	0.497
0.199					C	0.000	-9.000
-9.000					D	0.000	-9.000
-9.000					Other	0.061	-1.000
-0.946							
51	0-51	0.394	0.187	0.148	A	0.000	-9.000
-9.000					B	0.000	-9.000
-9.000					C	0.394	0.187
0.148	*				D	0.545	0.388
0.309	?				Other	0.061	-1.000
-0.946							
52	0-52	0.121	0.312	0.193	A	0.030	-0.010
-0.004					B	0.758	0.488
0.356	?				C	0.030	0.159
0.064					D	0.121	0.312
0.193	*				Other	0.061	-1.000
-0.946							
53	0-53	0.364	0.359	0.280	A	0.030	0.046
0.018					B	0.485	0.214
0.171					C	0.364	0.359
0.280	*				D	0.061	0.021
0.010					Other	0.061	-1.000
-0.946							
54	0-54	0.182	0.394	0.270	A	0.182	0.394
0.270	*				B	0.273	0.132

OUTPUT1

0.099					C	0.485	0.195
0.156					D	0.000	-9.000
-9.000					other	0.061	-1.000
-0.946							
55	0-55	0.545	0.261	0.208	A	0.061	0.375
0.189					B	0.545	0.261
0.208	*				C	0.333	0.213
0.164					D	0.000	-9.000
-9.000					other	0.061	-1.000
-0.946							
56	0-56	0.939	1.000	0.946	A	0.000	-9.000
-9.000					B	0.000	-9.000
-9.000					C	0.000	-9.000
-9.000					D	0.939	1.000
0.946	*				other	0.061	-1.000
-0.946							

-0.946

♀

ITEM & TEST ANALYSIS PROGRAM

>>> *****
<<<

Item analysis for data from file AFI.txt
Page 9

Item Statistics					Alternative		
Statistics							
Seq.	Scale	Prop.	Point		Prop.		
No.	-Item	Correct	Biser.	Biser.	Alt.	Endorsing	Biser.
Biser.	Key						
57	0-57	0.030	0.497	0.199	A	0.030	0.497
0.199	*				B	0.758	0.426
0.311	?				C	0.061	0.214
0.108					D	0.091	0.200
0.114					other	0.061	-1.000
-0.946							
58	0-58	0.939	1.000	0.946	A	0.000	-9.000
-9.000					B	0.000	-9.000
-9.000					C	0.939	1.000
0.946	*				D	0.000	-9.000

OUTPUT1

-9.000							
-0.946					other	0.061	-1.000
59	0-59	0.152	0.414	0.271	A	0.394	0.117
0.092					B	0.364	0.215
0.167					C	0.030	0.046
0.018					D	0.152	0.414
0.271	*				other	0.061	-1.000
-0.946							
60	0-60	0.455	0.286	0.227	A	0.455	0.276
0.220					B	0.455	0.286
0.227	*				C	0.000	-9.000
-9.000					D	0.030	0.046
0.018					other	0.061	-1.000
-0.946							

♀
 >>> ITEM & TEST ANALYSIS PROGRAM
 <<<

Item analysis for data from file AFI.txt
 Page 10

There were 33 examinees in the data file.

Scale Statistics

Scale:	0

N of Items	60
N of Examinees	33
Mean	29.182
Variance	61.361
Std. Dev.	7.833
Skew	-3.015
Kurtosis	8.793
Minimum	0.000
Maximum	38.000
Median	30.000
Alpha	0.879
SEM	2.720
Mean P	0.486
Mean Item-Tot.	0.391
Mean Biserial	0.533

Uji Reliabilitas Kemampuan Membaca Pemahaman

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.879	.879	3

Lampiran 3

Data Penelitian

Instrumen 1 Angket Minat Membaca

Nama	: Banar Azhari Wijaya
No Absen	: 01
Kelas	: VII E

80

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Isilah daftar identitas yang telah disediakan.
2. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti dan seksama.
3. Jawablah pertanyaan dibawah ini sesuai dengan keadaan Anda yang sebenarnya dan yang menurut Anda seharusnya demikian!
4. Isilah dengan jujur sesuai dengan kenyataan diri saudara.
5. Berilah tanda Check (✓) pada alternatif jawaban yang Anda anggap paling benar. Adapun keterangan jawaban yang tertulis sebagai berikut :
SS : Sangat Sesuai
S : Sesuai
TS : Tidak Sesuai
STS : Sangat Tidak Sesuai
6. Seluruh pernyataan harus dijawab dan tidak diperkenankan memilih jawaban lebih dari satu.
7. Jawaban saudara dijamin kerahasiaannya.
8. Hasil dari pengisian angket ini tidak mempengaruhi nilai sekolah saudara.

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya lebih suka membaca daripada bermain atau sekedar kumpul dengan teman-teman.		✓		
2.	Saya membaca minimal seminggu sekali.	✓			
3.	Saya pergi ke perpustakaan jika jam istirahat dan jam kosong untuk membaca.		✓		
4.	Saya pergi ke perpustakaan untuk membaca atas keinginan sendiri.			✓	
5.	Saya suka membeli buku/majalah jika saya punya uang.	✓			
6.	Saya membaca untuk menambah pengetahuan dan pengalaman.		✓		
7.	Dengan membaca saya dapat mengulang pelajaran yang telah didapat.			✓	
8.	Saya mencari hiburan dengan membaca.			✓	
9.	Saya suka pergi ke toko buku untuk membacanya meskipun tidak membeli.		✓		
10.	Saya pergi ke perpustakaan karena kebutuhan (tugas sekolah).		✓		
11.	Saya menetapkan batas waktu untuk menyelesaikan membaca sebuah bacaan.			✓	
12.	Saya mendiskusikan dengan teman mengenai apa yang telah saya baca.			✓	

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
13.	Saya mencari di kamus jika saya menemukan kosakata yang baru dalam bacaan.	✓			
14.	Jika saya melihat artikel tentang sastra atau pengetahuan umum, saya akan membacanya.		✓		
15.	Setiap bacaan yang menarik perhatian akan saya foto copy jika tidak memilikinya.		✓		
16.	Saya memanfaatkan waktu luang dengan membaca bacaan yang bersifat hiburan seperti novel, cerpen, puisi dan sebagainya.			✓	
17.	Setiap kali membaca saya menyesuaikan antara tujuan membaca dengan judul dan jenis bacaan.		✓		
18.	Setelah saya membaca, saya akan mempelajarinya secara lebih dalam.			✓	
19.	Jika saya mengalami kesulitan memahami bacaan, saya akan mengulang membaca.		✓		
20.	Saya membaca kembali materi yang telah diajarkan guru.		✓		
21.	Saya tidak puas jika belum selesai membaca.			✓	
22.	Jika saya mempunyai pilihan antara kegiatan membaca dengan kegiatan lain (misalnya menggambar), saya memilih untuk membaca.			✓	
23.	Mencatat ide-ide pokok memudahkan saya memahami bacaan.		✓		

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
24.	Ketika membaca saya berusaha menangkap isi atau pesan bacaan.		✓		
25.	Buku bacaan yang saya baca dapat mempengaruhi sikap dan perilaku saya.		✓		
26.	Saya berusaha membaca minimal satu jam dalam sehari.			✓	
27.	Saya berusaha untuk membaca dimana pun saya berada			✓	
28.	Jika ada teman mengajak membaca saya mengikutinya.		✓		
29.	Ketika waktu istirahat, menunggu bus, atau dalam sebuah perjalanan, saya gunakan untuk membaca.			✓	
30.	Dengan sering membaca, saya mudah memahami pelajaran sekolah.		✓		

3

3

2

2

3

2

3

$$\begin{array}{r}
 18 \\
 62 \\
 \hline
 80 +
 \end{array}$$

Kelas : VII 6

1. Bacalah terlebih dahulu pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan cermat sebelum saudara menjawabnya.
2. Pilihlah salah satu jawaban yang menurut saudara benar sesuai dengan keadaan saudara, dengan cara memberi tanda silang (X) pada jawaban yang saudara pilih.
3. Jawaban dikerjakan pada kertas ini.

Status Anak : ~~a. Orang Tua Kandung~~
b. Orang Tua Angkat

1. Pendidikan terakhir ayah?
- a. Perguruan Tinggi
 - ~~b.~~ SMU / sederajat
 - c. SMP / sederajat
 - d. SD / sederajat
2. Apakah ayah Anda pernah mengikuti kursus?
- a. Pernah, kursus komputer
 - b. Pernah, kursus montir
 - ~~c.~~ Pernah, kursus lainnya
 - ~~d.~~ Tidak pernah kursus

3. Berapa lama pendidikan non formal (kursus) yang pernah ditempuh oleh ayah anda?

- a. 9 sampai 12 bulan
- b. 5 sampai 8 bulan
- c. 1 sampai 4 bulan
- ☒ d. Tidak pernah kursus

4. Apakah pekerjaan ayah?

- ☒ a. Pegawai Negeri
- b. Wiraswata
- c. Tani
- d. Jawaban lain...

5. Berapakah rata-rata penghasilan pokok ayah anda setiap bulan?

- ☒ a. Lebih dari Rp.1.000.000,-
- b. Antara Rp.750.000,- sampai Rp.1.000.000,-
- c. Antara Rp.500.000,- sampai Rp.750.000,-
- d. Kurang dari Rp.500.000

6. Selain penghasilan pokok, apakah ayah anda mempunyai penghasilan sampingan?

- a. Punya, setiap bulan rutin
- b. Kadang-kadang punya
- ☒ c. Tidak mempunyai penghasilan Tambahan
- d. Tidak tahu

7. Pendidikan terakhir ibu?

- ☒ a. Perguruan tinggi
- b. SMU / sederajat
- c. SMP / sederajat
- d. SD / sederajat

8. Apakah ibu anda pernah mengikuti kursus?

- a. Pernah, kursus komputer
- b. Pernah, kursus menjahit
- c. Pernah, kursus lainnya
- ☒ d. Tidak pernah kursus

9. Apakah pekerjaan ibu?

- a. Pegawai Negeri

b. Wiraswasta

c. Tani

☒ Jawaban lain. ibu rumah tangga

10. Berapakah penghasilan pokok ibu anda setiap bulan?

☒ Lebih dari Rp.1.000.000,-

b. Antara Rp.750.000,- sampai Rp.1.000.000,-

c. Antara Rp.500.000,- sampai Rp.750.000,-

d. Kurang dari Rp.500.000,-

11. Selain orang tua, apakah ada anggota keluarga anda (kakak / adik) yang bekerja?

a. Ada, lebih dari 2 orang

b. Ada, 2 orang

c. Ada, 1 orang

☒ Tidak ada

12. Berapakah penghasilan dari pekerjaan sampingan anggota keluarga lain?

a. Lebih dari Rp.500.000,-

b. Antara Rp.250.000,- sampai Rp.500.000,-

c. Kurang dari Rp.250.000,-

☒ Tidak mempunyai penghasilan tambahan.

13. Berapakah pengeluaran keluarga untuk pendidikan anak (SPP, transportasi, pembelian buku, dan peralatan sekolah lainnya) yang diberikan orang tua anda setiap bulan?

a. Lebih dari Rp.200.000,-

b. antara Rp.150.000,- sampai Rp.250.000,-

☒ Antara Rp.100.000,- sampai Rp.150.000,-

d. Kurang dari Rp. 100.000,- -

14. Berapakah rata-rata pengeluaran biaya pokok (makan, pakaian, dan perumahan), keluarga setiap bulan?

☒ Lebih dari Rp.1.000.000,-

b. Antara Rp.750.000,- sampai Rp.1.000.000,-

c. Antara Rp.500.000,- sampai Rp.750.000,-

d. Kurang dari Rp.500.000,-

15. Berapa besar pengeluaran keluarga untuk memenuhi menu makan sehari-hari dalam keluarga anda?

- a. Lebih dari Rp.25.000,-
b. Antara Rp.20.000,- sampai Rp.25.000,-
☒ c. Antara Rp.15.000,- sampai Rp.20.000,-
d. Kurang dari Rp.15.000,-
- 2
16. Berapakah rata-rata pengeluaran tak terduga (penerimaan tamu, sumbangan) orang tua anda setiap bulan?
a. Lebih dari Rp.400.000,-
b. Antara Rp.300.000,- sampai Rp.400.000,-
c. Antara Rp.200.000,- sampai Rp.300.000,-
☒ d. Kurang dari Rp.200.000,-
- 1
17. Berapakah pengeluaran keluarga untuk kesehatan setiap bulan?
a. Lebih dari Rp.400.000,-
b. antara Rp.300.000,- sampai Rp.400.000,-
c. Antara Rp.200.000,- sampai Rp.300.000,-
☒ d. Kurang dari Rp.200.000
- 1
18. Berapakah biaya yang dikeluarkan keluarga untuk biaya listrik ?
a. Lebih dari Rp.100.000,-
☒ b. Antara Rp.75.000,- sampai Rp.100.000,-
c. Antara Rp.50.000,- sampai Rp.75.000,-
d. Kurang dari Rp.50.000,-
- 3
19. Berapakah biaya yang dikeluarkan orang tua anda untuk membiayai kendaraan pribadi yang dimiliki orang tua saudara?
a. Lebih dari Rp.200.000,-
☒ b. Antara Rp.100.000,- sampai Rp.200.000,-
c. kurang dari Rp.100.000,-
d. Tidak mengeluarkan biaya karena tidak memiliki kendaraan pribadi.
- 3
20. Berapa kali dalam 1 bulan, keluarga anda dapat berekreasi bersama-sama keluarga?
a. Lebih dari 3 kali
b. 2 sampai 3 kali
☒ c. 1 sampai 2 kali
d. Tidak pernah berekreasi bersama keluarga.
- 2
21. Berapakah rata-rata pengeluaran keluarga untuk biaya rekreasi setiap bulan?

- a. Lebih dari Rp.300.000,-
- b. Antara Rp.200.000,- sampai Rp.300.000,-
- ☒ c. Kurang dari Rp.200.000,-
- d. Tidak ada pengeluaran, karena tidak pernah berekreasi bersama keluarga.

22. Dari jumlah penghasilan dan jumlah pengeluaran keluarga, apakah orang tua anda dapat menabung?

- a. Dapat, setiap 2 bulan sekali
- b. Dapat, setiap 1 bulan sekali
- ☒ c. Dapat, tidak tentu
- d. Tidak dapat, karena selalu habis dikonsumsi

23. Barang-barang elektronik yang dimiliki orang tua anda?

- ☒ a. Kulkas, televisi, dan radio
- b. Televisi, dan radio
- c. Televisi
- d. Jawaban lain...

24. Kendaraan yang dimiliki orang tua anda?

- a. Mobil, sepeda motor, dan sepeda
- ☒ b. Sepeda motor, dan sepeda
- c. Sepeda
- d. Jawaban lain...

25. Jenis rumah yang ditempati keluarga saudara?

- ☒ a. Permanen
- b. Semi Permanen
- c. Kayu
- d. Bambu

26. Lantai dasar rumah yang ditempati keluarga anda terbuat dari apa?

- ☒ a. Keramik
- b. Ubin
- c. Plester
- d. Tanah

27. Tipe atau ukuran berapakah rumah yang ditempati keluarga anda?

- a. Tipe 60 (luas bangunan 21 m²)
- b. Tipe 45 (luas bangunan 45 m²)

c. Tipe 21 (luas bangunan 60 m²)

d. Jawaban lain... Tipe 36

28. Berapakah jumlah orang yang lulusan perguruan tinggi di lingkungan tempat tinggal anda?

☒ a. Lebih dari 10 orang

b. Antara 8 sampai 10 orang

c. Antara 5 sampai 7 orang

d. Kurang dari 5 orang

29. Berapa kali dalam seminggu anda mengikuti les?

a. Lebih dari 3 kali

b. Antara 2 sampai 3 kali

☒ c. Antara 1 sampai 2 kali

d. Tidak pernah, karena tidak ikut les

30. Mata pelajaran apa yang anda ikut les?

a. Bahasa inggris, matematika dan komputer

☒ b. Bahasa inggris dan matematika

c. Jawaban lain...

d. Tidak ada, karena tidak ikut les

Lampiran 3.3

DATA MINAT BACA

SUBYEK	NOMOR PERNYATAAN																														TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	3	3	3	4	4	3	3	3	1	2	3	4	2	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	94
2	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	4	3	3	2	3	2	4	4	3	3	4	4	4	3	4	94
3	3	4	2	4	4	4	3	1	3	1	2	2	4	4	4	4	1	4	3	2	3	3	2	4	4	4	3	2	2	3	89
4	3	1	1	4	4	2	3	3	4	4	2	2	1	3	3	2	1	4	4	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	1	84
5	3	1	4	4	3	4	3	3	2	2	3	3	3	2	3	4	4	3	2	3	2	3	4	3	4	4	2	2	3	3	89
6	2	2	3	2	1	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	4	3	2	3	2	2	4	4	4	3	3	3	3	4	83
7	3	2	2	3	4	4	4	3	2	4	3	4	4	3	2	3	4	2	4	4	4	3	2	4	3	4	3	4	3	4	98
8	3	2	3	4	4	4	4	3	4	3	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	2	3	2	3	98
9	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	3	3	2	2	1	1	2	3	2	2	1	3	2	82
10	3	2	3	3	4	2	2	4	3	2	3	2	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	2	2	94
11	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	78
12	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	77
13	3	3	2	2	1	3	3	4	4	3	3	4	2	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	99
14	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	82
15	2	3	2	3	4	4	3	3	2	2	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	2	3	4	2	3	3	4	2	3	83
16	3	3	1	3	4	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	2	4	4	2	4	4	4	3	4	4	3	93
17	2	1	2	2	3	4	4	2	2	4	2	2	4	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	4	2	4	2	3	83
18	2	2	2	2	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	78
19	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	2	2	3	2	3	80
20	4	3	2	4	3	3	2	3	3	3	1	4	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	1	3	3	2	3	2	3	2	80
21	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	4	4	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	77
22	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	81
23	3	3	3	3	3	4	2	4	4	2	3	3	2	3	4	4	4	2	2	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	98
24	3	3	2	2	1	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	4	2	4	4	2	4	3	2	3	79
25	2	3	2	3	3	4	3	4	2	4	2	3	3	3	2	4	4	2	4	4	3	3	3	4	4	2	3	4	3	3	93

26	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	2	3	4	3	4	4	3	3	4	1	4	3	3	3	139
27	2	2	1	3	3	2	2	4	4	2	2	1	3	2	2	4	3	2	4	2	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	79
28	3	3	1	2	2	3	4	3	2	4	2	3	3	3	2	4	3	3	4	3	2	3	4	3	2	2	3	3	2	3	84
29	2	3	2	2	4	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	2	3	95
30	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	4	2	4	4	2	2	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	2	3	83
31	4	2	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	1	78
32	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	2	1	3	2	2	3	3	2	2	1	4	3	3	2	2	1	2	80
33	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	4	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	88
34	3	4	2	4	4	4	3	1	3	1	1	1	4	4	4	4	1	4	3	2	3	2	2	4	4	4	3	3	3	3	88
35	3	2	2	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	91
36	3	3	2	3	2	4	3	2	2	3	4	2	3	3	3	3	2	2	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	92
37	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	4	3	4	3	3	4	3	82
38	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	84
39	2	2	3	2	2	3	4	4	2	2	3	3	3	3	4	4	2	3	4	3	3	2	2	3	2	3	1	2	2	3	81
40	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	87	
41	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	88
42	2	1	2	4	2	4	4	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	2	3	89
43	4	4	2	3	3	4	3	3	2	4	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	83
44	2	2	2	3	3	4	2	2	2	2	1	3	2	3	1	4	2	3	3	2	3	2	3	4	3	4	4	4	2	3	80
45	3	2	3	3	2	4	3	3	2	3	3	2	3	2	1	4	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	83
46	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	4	81
47	3	1	1	3	3	3	3	1	1	3	2	2	4	1	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	83
48	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	4	4	3	4	3	2	2	2	3	2	2	3	4	2	3	2	3	1	3	80
49	3	2	2	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	2	2	3	3	1	3	88
50	3	2	2	3	2	3	3	2	2	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	96
51	2	2	2	2	3	4	3	3	2	3	2	2	4	3	2	3	3	4	3	3	4	2	2	2	3	3	2	2	2	3	80
52	3	4	2	3	3	2	2	3	2	4	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	2	3	2	3	87
53	3	2	2	3	2	3	4	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	4	4	4	3	91
54	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	4	4	3	2	4	3	4	91

55	2	2	3	2	2	4	4	2	2	4	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	2	4	3	3	140	
56	3	4	3	3	1	4	4	3	2	4	3	3	4	2	4	2	2	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	83	
57	3	3	2	3	2	4	4	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	89	
58	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	86	
59	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	4	3	4	2	4	73	
60	2	3	2	2	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	2	4	3	2	2	2	2	3	91	
61	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	4	3	4	2	4	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	81	
62	4	2	2	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	1	78	
63	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	4	3	3	4	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	4	78	
64	3	1	2	3	2	4	4	3	2	1	2	3	2	2	3	4	4	3	4	3	4	3	2	3	2	3	2	3	2	3	82	
65	3	4	3	2	4	2	2	2	3	2	2	2	4	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	4	2	2	3	76
66	2	3	2	2	3	3	4	4	2	3	1	3	3	3	3	2	2	3	4	2	3	2	4	3	4	2	2	3	2	4	83	
67	2	3	2	3	2	4	3	2	2	3	2	2	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	94	
68	3	3	3	2	2	4	4	4	2	3	2	2	3	3	3	2	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	90
69	3	3	3	3	2	4	4	3	2	3	2	4	2	4	4	3	4	3	4	3	3	2	3	4	4	3	4	3	3	3	95	
70	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	1	3	4	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	93	
71	2	3	2	4	3	4	3	3	1	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	4	2	3	4	3	3	3	83	
72	2	3	2	4	2	4	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	88	
73	3	1	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	4	3	2	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	4	87	
74	2	3	2	4	3	4	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	77
75	2	1	2	3	2	4	3	3	3	2	2	3	3	3	2	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	84	
76	3	4	3	3	2	4	3	4	4	3	2	4	2	3	2	4	2	3	4	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	87	
77	3	2	4	3	4	3	3	4	3	2	1	2	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	93	
78	2	3	1	3	2	3	3	3	2	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	77	
79	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	83	
80	4	4	2	3	2	4	3	3	2	2	2	2	3	4	2	3	2	2	2	3	2	4	3	3	3	2	2	3	2	2	80	
81	2	3	2	2	3	3	4	4	2	3	1	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	74	
82	2	2	3	2	2	4	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	74	
83	4	3	2	2	2	4	2	2	1	1	1	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	4	2	3	71	

84	3	2	2	3	2	3	2	3	2	4	2	2	4	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	141
85	3	2	1	1	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	75
86	3	2	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	2	4	3	2	4	2	4	2	2	3	4	3	4	3	3	2	3	94
87	2	2	2	4	4	3	3	2	2	4	4	4	2	3	4	3	2	4	4	3	3	2	2	3	2	4	2	4	3	4	94
88	2	3	2	3	2	3	4	3	2	3	2	2	3	2	2	2	4	3	4	3	3	2	4	4	4	3	3	3	2	4	90
89	2	3	3	2	2	4	3	2	1	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	86
90	2	3	3	2	2	4	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	73
91	4	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	2	2	3	3	4	78
92	3	2	3	3	3	3	3	1	2	3	3	2	3	4	2	2	2	2	4	3	2	2	2	3	2	1	1	2	2	3	89
93	3	2	3	2	2	2	4	2	1	2	2	3	2	3	2	4	2	2	3	4	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	73
94	4	1	2	3	2	3	3	4	1	2	4	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	74
95	3	1	2	3	2	4	2	3	2	2	2	3	2	3	2	4	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	74
96	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	78
97	3	2	2	3	2	4	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	4	4	3	2	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	83
98	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	83
99	3	2	3	4	2	3	4	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	3	83
100	3	4	2	3	2	4	4	3	2	1	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	4	3	4	2	3	4	3	94
101	3	1	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	2	3	3	2	4	4	4	3	4	3	3	1	4	4	3	4	90
102	3	1	2	4	2	5	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	2	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	94
103	4	2	3	4	3	4	4	4	4	2	3	3	2	2	3	2	3	4	4	2	4	2	2	2	4	3	4	3	3	4	93
104	3	4	3	2	2	3	4	3	1	3	2	3	3	3	2	1	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	1	4	80	
105	3	2	2	4	3	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	4	3	2	93
106	3	2	2	3	2	4	3	3	2	1	3	1	3	3	2	4	3	2	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	88
107	2	2	2	2	2	4	3	3	1	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	77
108	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	2	2	4	4	3	3	3	4	3	3	2	2	3	2	3	3	3	94
109	3	1	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	87
110	2	1	1	1	4	2	2	1	1	1	3	3	3	4	3	1	1	4	4	2	2	4	4	4	4	3	4	3	3	2	77
111	3	1	3	3	4	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	4	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	77
112	3	2	2	3	2	3	4	4	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	87

113	2	2	2	1	2	3	2	3	3	3	1	2	4	4	4	2	1	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	81
114	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	4	2	3	2	3	78
115	2	1	2	3	4	4	4	4	3	2	2	1	2	4	4	2	2	2	3	2	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	88
116	4	2	2	2	3	2	3	2	3	4	3	2	2	2	3	2	3	4	4	3	2	2	3	1	2	3	3	4	3	3	81
117	2	2	4	3	1	4	4	3	1	4	3	4	1	3	4	4	4	4	4	2	4	2	2	3	2	3	3	3	2	3	88
118	4	3	2	3	3	4	4	3	2	3	2	2	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	94
119	2	2	2	3	4	4	4	2	2	3	3	2	4	3	2	2	2	3	4	3	2	4	2	3	2	3	3	3	2	3	83
120	4	1	1	1	4	4	4	1	3	4	1	1	4	4	3	1	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	90
121	4	2	2	4	4	2	4	2	3	1	2	1	2	4	4	2	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	93
122	4	1	1	4	1	3	2	1	3	2	1	2	3	2	4	4	2	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	2	84
123	3	2	3	2	2	4	3	3	3	2	1	1	2	1	2	2	3	2	3	3	3	3	1	2	3	2	2	3	2	3	71
124	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	81
125	2	2	2	3	4	4	4	3	4	3	2	2	2	3	3	2	2	3	4	3	3	2	2	2	2	3	4	3	2	4	84
126	3	2	2	3	4	3	3	2	2	2	2	3	4	3	2	4	2	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	91
127	3	2	2	3	4	4	4	4	1	3	2	2	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	1	2	2	2	1	1	2	3	83
128	4	2	2	4	4	2	4	2	1	1	1	1	3	4	4	2	2	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	88
129	3	1	1	4	4	3	3	1	1	1	3	4	2	4	4	2	2	4	3	2	3	2	3	3	4	3	4	3	2	2	81
130	2	1	2	2	2	4	4	3	1	3	3	2	2	2	2	4	2	2	2	3	2	2	4	3	3	3	4	4	4	4	81
131	3	4	2	4	4	4	3	1	3	1	1	1	4	4	4	4	1	4	3	2	3	2	1	4	4	4	3	1	2	1	82
132	3	1	1	4	4	2	3	1	4	4	1	1	1	3	3	2	1	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	2	2	84
133	3	1	4	4	3	4	3	3	2	2	3	3	3	2	3	4	4	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	94
134	2	2	2	2	1	3	3	2	2	4	4	4	4	2	2	3	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	2	3	3	4	90
135	3	2	2	3	4	4	4	3	2	4	3	4	4	3	2	3	4	2	4	3	4	3	2	4	2	3	3	3	4	4	95
136	3	2	3	4	4	4	4	3	4	3	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	2	3	3	3	99
137	2	2	1	1	1	2	2	1	1	3	4	4	4	4	2	3	3	4	3	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	84
138	3	2	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	2	1	3	3	3	4	3	4	3	3	2	4	4	3	3	2	2	93
139	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	4	3	4	3	4	2	3	4	4	2	2	2	4	3	2	4	4	4	3	87
140	3	3	2	2	3	3	4	4	2	4	2	3	3	2	3	2	2	4	4	4	3	4	2	4	4	3	3	3	4	4	93
141	3	3	2	2	1	3	3	3	2	3	2	3	2	3	4	4	2	4	3	2	3	3	4	3	4	4	4	4	2	3	88

142	2	3	2	2	3	3	3	2	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	2	3	4	3	143
143	2	3	2	3	4	4	3	3	2	2	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	91
144	3	3	1	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	4	4	4	3	4	4	3	84
145	2	1	2	2	3	4	4	2	2	4	2	2	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	2	4	4	2	4	2	4	91
146	2	2	2	2	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	2	3	3	4	4	4	3	2	3	85
147	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	4	3	4	4	3	4	2	4	4	3	3	2	4	4	4	94
148	4	4	2	4	4	3	2	4	4	4	1	4	3	3	2	4	2	2	4	2	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	96
149	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	2	2	4	4	4	3	95
150	2	3	2	2	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	86
151	3	3	2	4	4	3	2	4	1	2	3	3	3	2	4	4	4	2	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	2	96
152	3	3	2	2	1	3	3	3	2	3	3	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	2	4	3	4	2	4	4	4	3	94
153	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	4	3	4	2	4	4	3	4	4	3	4	4	2	4	2	3	96
154	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	2	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	92
155	2	2	2	3	3	3	2	4	4	2	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	96
156	3	3	1	2	2	3	4	3	2	4	2	3	3	3	2	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	94
157	2	3	2	2	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	2	4	95
158	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	4	4	2	4	3	4	2	3	3	3	4	4	4	3	3	86
159	4	2	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	85
160	2	2	1	3	3	3	2	4	4	2	2	3	3	3	3	4	3	3	4	2	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	92
161	2	3	2	2	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	3	4	3	2	4	3	4	94
162	1	1	1	4	4	3	3	1	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	2	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	96
163	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	4	4	4	3	2	3	87
164	3	1	2	3	4	3	4	2	2	3	4	4	3	4	2	3	4	3	3	2	1	1	3	3	4	3	2	3	1	2	82
165	2	2	2	2	1	2	1	2	1	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	86
166	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	94
167	3	2	3	2	3	4	4	2	3	4	2	4	4	3	4	3	3	3	2	3	2	2	2	2	4	3	2	2	2	2	84
168	3	2	2	3	4	4	4	3	2	4	3	4	4	3	2	3	4	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	4	87
169	1	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2	4	94
170	3	2	3	2	4	4	4	3	3	1	3	2	4	2	4	3	3	4	3	3	2	3	3	4	2	4	2	2	2	3	87

171	3	2	3	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	2	2	3	3	4	2	3	4	3	2	4	3	3	4	3	4	4	144	
172	2	2	3	1	3	4	3	3	2	2	2	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	93	
173	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	87	
174	3	2	2	3	2	3	4	2	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	2	4	3	96	
175	3	2	1	3	2	3	4	3	3	1	4	4	2	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	2	4	3	2	3	91	
176	2	1	1	2	1	3	3	1	3	4	4	3	4	3	2	2	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	87	
177	3	2	2	2	1	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	4	2	3	90	
178	3	1	4	3	3	4	4	3	2	3	3	2	4	3	4	4	3	4	2	3	4	3	4	3	2	4	2	3	3	3	93	
179	3	2	3	3	3	4	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	96	
180	2	1	2	1	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	2	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	3	2	3	92
181	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	4	4	3	2	4	3	2	4	3	3	3	2	4	86	
182	3	1	3	2	3	3	3	2	1	1	2	3	3	2	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	2	4	2	3	3	4	87
183	2	3	2	2	4	4	4	3	3	3	2	3	4	2	3	3	2	2	4	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	81	
184	4	2	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	4	3	2	4	3	2	3	4	3	2	3	3	87	
185	3	2	2	3	2	4	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	2	3	94
186	4	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	2	3	4	3	3	4	4	96	
187	3	1	3	3	2	3	3	2	1	3	2	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	2	4	3	4	4	92	
188	2	2	1	3	3	3	2	4	4	2	2	1	3	3	3	4	3	3	4	2	4	4	3	4	3	2	2	3	4	3	86	
189	3	3	1	2	2	3	4	3	2	4	2	3	3	3	2	4	3	3	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	4	89	
190	3	2	3	2	3	4	4	3	2	2	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	4	3	4	92	
191	2	3	3	2	2	3	3	4	3	4	4	4	2	2	4	3	3	2	3	3	4	2	3	3	2	4	3	4	4	4	92	
192	4	2	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	2	4	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	3	3	4	97	
193	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	4	2	4	87	
194	3	3	1	2	2	3	4	3	2	4	2	3	3	3	2	4	3	3	4	3	2	3	4	4	3	2	3	3	4	4	89	

DATA TINGKAT SOSIAL EKONOMI

SUBYEK	NOMOR PERNYATAAN																														TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	4	1	1	3	4	1	4	1	3	4	1	1	4	4	3	3	4	4	4	2	3	2	4	4	4	3	4	3	4	4	91
2	3	1	1	4	4	3	3	1	3	1	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	4	91
3	4	4	2	4	4	4	3	1	3	1	1	1	4	4	4	4	1	4	3	2	3	2	3	4	4	4	3	1	3	1	86
4	3	1	1	4	4	2	3	1	4	4	1	1	1	3	3	2	1	4	4	2	3	2	4	4	4	3	4	3	3	2	81
5	2	1	1	3	4	2	1	1	1	1	2	3	2	3	3	2	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4	3	81
6	3	1	1	4	4	2	2	1	1	1	2	3	4	3	3	3	1	2	4	2	2	2	4	3	4	4	3	4	3	4	80
7	3	1	2	2	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	95
8	3	1	1	3	3	2	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	2	95
9	1	1	1	3	4	4	2	1	3	3	1	1	4	3	3	3	2	4	3	4	2	3	2	3	4	3	3	2	2	4	79
10	4	1	1	4	4	3	4	1	4	4	1	1	4	4	4	2	2	3	3	2	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	91
11	3	1	1	3	3	3	3	3	1	3	3	1	3	4	3	1	1	4	3	1	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	75
12	3	2	2	1	1	2	3	2	1	1	1	2	4	4	3	2	4	4	2	2	1	1	3	3	3	2	3	4	4	4	74
13	2	4	4	4	4	4	4	2	4	3	2	2	2	4	4	2	4	3	3	4	2	3	3	3	4	2	4	3	3	4	96
14	3	4	3	3	2	2	3	1	3	2	2	1	4	1	2	2	1	3	4	2	2	1	4	3	4	4	3	4	3	3	79
15	2	1	1	1	4	2	2	1	1	1	3	3	3	4	3	1	1	4	4	2	2	4	4	4	4	3	4	3	3	4	79
16	4	2	2	4	4	2	4	2	1	2	2	1	3	4	4	4	3	4	3	2	2	3	4	3	4	4	4	4	2	2	89
17	4	1	1	3	2	3	2	1	3	2	2	4	4	1	4	1	2	4	2	2	2	2	3	2	3	2	3	1	2	2	70
18	2	2	2	1	2	3	2	3	1	1	1	2	4	3	4	2	3	2	2	2	3	2	3	3	4	4	4	3	3	2	75
19	4	1	1	4	4	3	3	1	1	1	1	2	4	4	3	2	1	4	4	1	1	2	4	3	4	4	1	4	3	2	77
20	2	1	1	3	4	3	4	4	1	1	1	1	2	4	4	1	1	2	3	2	2	2	4	3	4	4	4	2	4	3	77
21	3	1	1	1	4	2	3	1	1	1	1	1	2	3	3	2	1	4	3	2	3	3	4	3	4	4	4	2	4	3	74
22	3	1	1	4	4	3	3	3	1	1	1	1	2	4	4	2	1	4	3	2	1	2	4	3	4	4	2	4	2	4	78
23	4	1	1	3	4	3	4	1	1	4	2	2	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	95

24	3	1	1	3	2	2	3	1	1	1	1	1	2	2	2	3	3	4	2	4	4	3	3	3	4	4	3	2	4	4	76	
25	4	1	1	1	4	4	4	1	3	4	1	1	4	4	4	1	2	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	90	
26	4	2	2	4	4	2	4	2	1	1	1	2	3	4	4	2	3	4	3	2	2	3	4	3	4	4	4	4	2	2	86	
27	4	1	1	4	1	3	2	1	3	2	1	2	3	2	3	1	1	4	3	2	2	2	4	4	4	3	4	3	3	3	76	
28	3	1	1	3	1	4	3	1	1	4	1	1	4	4	4	2	2	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	81
29	4	1	1	4	4	2	4	2	4	4	1	1	4	4	4	4	2	4	4	1	2	3	4	4	4	4	4	2	4	3	3	92
30	4	1	1	3	2	3	2	4	3	3	3	4	4	1	4	1	2	4	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	1	2	2	80
31	3	1	1	3	3	2	2	2	2	4	1	3	3	3	3	2	3	2	4	2	2	3	4	3	4	4	2	2	1	1	75	
32	4	4	2	3	3	2	4	3	3	3	3	1	1	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	77	
33	2	2	2	3	2	3	3	3	3	1	1	3	3	2	4	3	4	3	3	3	4	1	3	3	4	4	3	3	3	4	85	
34	1	1	3	3	1	4	3	3	4	3	4	2	4	1	3	3	3	2	2	4	4	2	2	3	3	4	3	3	4	3	85	
35	0	1	1	4	4	2	3	3	4	4	1	4	1	3	3	2	4	4	4	2	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	88	
36	3	1	1	4	4	1	3	3	3	4	2	1	4	4	4	4	1	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	1	2	3	89
37	3	4	4	3	4	3	3	3	1	1	1	1	2	4	3	1	1	2	2	2	1	3	4	3	4	4	3	4	3	2	79	
38	3	2	3	3	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	3	3	4	1	2	3	3	4	4	3	4	4	4	80	
39	4	1	1	3	1	1	3	2	3	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	4	2	3	3	2	2	52	
40	4	4	2	4	4	2	4	4	3	4	1	1	1	2	3	1	1	4	3	2	3	2	4	3	4	4	4	4	4	1	1	84
41	3	1	1	2	2	3	1	1	2	3	3	2	4	4	4	4	2	4	3	3	3	2	4	3	4	4	4	3	3	3	85	
42	3	3	3	1	2	2	4	1	4	3	4	4	4	3	3	4	4	1	2	3	3	4	4	3	4	3	2	2	1	2	86	
43	1	1	1	3	1	1	1	2	3	3	3	3	1	3	3	1	1	2	2	2	2	2	4	3	4	4	2	2	2	1	64	
44	1	1	1	1	3	2	3	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	3	4	2	1	1	1	1	44	
45	3	1	1	3	2	2	3	1	1	1	1	1	1	4	3	1	1	3	1	1	1	1	1	3	4	4	1	4	1	1	56	
46	3	1	1	1	4	2	3	3	1	1	1	1	3	3	3	4	1	4	4	1	1	2	4	3	4	4	3	4	1	1	72	
47	3	1	1	1	3	2	3	1	3	3	1	1	4	2	2	1	1	2	2	1	1	2	3	3	4	4	3	3	2	3	66	
48	3	1	2	4	4	3	3	3	1	1	1	1	1	2	3	1	1	4	3	3	2	2	4	3	4	4	2	2	2	2	72	
49	2	1	1	1	1	2	2	3	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	2	3	4	3	1	1	1	1	46	
50	4	4	2	3	3	4	4	4	3	3	1	4	3	2	3	2	2	4	3	2	4	3	4	4	4	4	3	4	2	1	93	
51	3	1	1	4	1	3	3	4	1	1	1	4	1	4	3	1	1	3	1	1	1	2	4	3	4	4	2	1	2	2	67	
52	0	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	4	4	2	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	84	

53	3	4	2	3	4	3	3	4	3	3	1	1	4	3	4	4	1	3	4	2	2	2	4	4	4	4	1	4	2	2	88	
54	4	2	2	4	4	2	4	4	1	1	3	1	4	4	3	2	1	4	3	2	3	2	4	4	4	4	3	1	3	4	87	
55	4	3	1	3	4	3	3	1	3	4	1	1	4	4	4	1	2	4	3	2	2	2	4	3	4	4	2	2	1	1	80	
56	3	2	2	3	4	3	3	1	1	1	1	1	4	4	4	4	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	1	1	1	79	
57	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	4	1	1	1	1	1	1	2	2	3	1	3	2	1	1	44	
58	1	1	1	1	2	2	2	3	1	1	1	1	1	3	3	4	2	1	4	3	1	1	1	4	3	4	3	2	1	1	1	59
59	3	1	1	1	4	3	4	1	4	4	1	1	4	4	4	4	1	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	1	1	88	
60	3	1	1	1	3	3	3	4	1	4	2	4	3	3	2	1	1	2	3	2	2	3	4	3	4	4	3	3	1	1	75	
61	3	1	1	3	1	3	3	4	3	1	1	2	3	4	4	1	1	3	3	1	1	2	3	3	5	4	3	2	2	4	75	
62	3	1	1	1	3	3	3	4	1	4	2	4	3	3	2	1	1	2	3	2	2	3	4	3	4	4	3	3	1	1	75	
63	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	75	
64	3	2	2	4	5	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	79	
65	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	73	
66	3	2	2	4	2	3	4	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	4	80	
67	3	4	2	3	2	4	4	3	2	1	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	2	3	2	3	91	
68	3	1	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	2	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	1	3	3	3	4	87	
69	3	1	2	4	2	5	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	92
70	4	2	3	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	109
71	3	4	3	2	2	3	4	3	1	3	2	3	3	3	3	2	1	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	1	4	80
72	3	2	2	4	3	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	2	96
73	3	2	2	3	2	4	3	3	2	1	3	1	3	3	2	4	3	2	3	3	3	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	84
74	2	2	2	2	2	4	3	3	1	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	1	1	74
75	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	114
76	3	1	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	4	3	3	2	2	3	4	4	4	3	4	2	3	84	
77	2	1	1	1	4	2	2	1	1	1	3	3	3	4	3	1	1	4	4	2	2	4	4	4	4	2	4	2	2	2	74	
78	4	1	1	3	2	3	2	1	3	2	2	4	4	1	4	1	2	4	2	2	2	2	4	4	3	3	3	1	2	2	74	
79	3	2	2	4	2	3	4	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	4	80	
80	2	2	2	1	2	3	2	3	1	1	1	2	4	3	4	2	1	2	3	1	1	2	3	3	4	4	3	3	1	1	67	
81	4	1	1	4	4	3	3	1	1	1	1	2	4	4	3	2	1	4	4	1	1	2	4	3	4	4	1	1	1	1	71	

82	2	1	1	3	4	3	4	4	1	1	1	1	2	4	4	1	1	2	3	2	2	1	4	3	4	4	4	2	1	1	71	
83	3	1	1	1	4	2	3	1	1	1	1	1	2	3	3	2	1	4	3	2	3	2	4	3	4	4	4	2	1	1	68	
84	3	1	1	4	4	3	3	3	1	1	1	1	2	4	4	2	1	4	3	1	1	2	4	3	4	4	1	4	1	1	72	
85	4	1	1	3	4	3	4	1	1	4	1	1	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	3	2	91	
86	3	1	1	3	2	2	3	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	2	1	1	1	3	3	4	4	3	1	1	1	54	
87	4	1	1	1	4	4	4	1	3	4	1	1	4	4	4	1	1	4	3	1	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	87	
88	4	2	2	4	4	2	4	2	1	1	1	1	3	4	4	2	1	4	3	2	2	3	4	3	4	4	4	4	2	2	83	
89	4	1	1	4	1	3	2	1	3	2	1	2	3	2	3	1	1	4	3	2	2	2	4	4	4	3	4	1	1	1	70	
90	3	1	1	3	1	4	3	1	1	4	1	1	4	4	4	2	2	4	2	2	3	2	4	3	3	3	3	4	1	1	75	
91	4	1	1	4	4	2	4	2	4	4	1	1	4	4	4	4	2	4	4	1	1	3	4	4	4	4	1	4	1	1	86	
92	3	1	1	1	4	2	3	1	1	1	1	1	2	3	3	2	1	4	3	2	3	2	4	3	4	4	4	2	1	1	68	
93	3	1	1	3	3	2	2	1	1	4	1	1	2	3	3	2	1	2	4	2	2	3	4	3	4	4	2	2	1	1	68	
94	4	1	1	4	4	3	3	1	1	1	1	2	4	4	3	2	1	4	4	1	1	2	4	3	4	4	1	1	1	1	71	
95	2	1	1	3	4	3	4	4	1	1	1	1	2	4	4	1	1	2	3	2	2	1	4	3	4	4	4	2	1	1	71	
96	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	75	
97	3	2	2	4	5	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	79	
98	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	80	
99	3	2	2	4	2	3	4	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	4	80	
100	3	4	2	3	2	4	4	3	2	1	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	2	3	2	3	91	
101	3	1	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	2	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	1	3	3	3	4	87	
102	3	1	2	4	2	5	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	2	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	92	
103	4	2	3	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	109
104	3	4	3	2	2	3	4	3	1	3	2	3	3	3	2	1	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	1	4	80	
105	3	2	2	4	3	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	2	96	
106	3	2	2	3	2	4	3	3	2	1	3	1	3	3	2	4	3	2	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	84	
107	2	2	2	2	2	4	3	3	1	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	1	1	74	
108	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	114	
109	3	1	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	4	3	3	2	2	3	4	4	4	3	4	2	3	84	
110	2	1	1	1	4	2	2	1	1	1	3	3	3	4	3	1	1	4	4	2	2	4	4	4	4	2	4	2	2	2	74	

111	4	1	1	3	2	3	2	1	3	2	2	4	4	1	4	1	2	4	2	2	2	2	4	4	3	3	3	1	2	2	74	
112	3	2	2	3	2	4	3	3	2	1	3	1	3	3	2	4	3	2	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	84	
113	2	2	2	1	2	3	2	3	1	1	1	2	4	3	4	2	1	2	3	1	1	2	3	3	4	4	3	3	1	1	67	
114	4	1	1	4	4	3	3	1	1	1	1	2	4	4	3	2	1	4	4	1	1	2	4	3	4	4	1	1	1	1	71	
115	2	1	1	3	4	3	4	4	1	1	1	1	2	4	4	1	1	2	3	2	2	1	4	3	4	4	4	4	2	1	1	71
116	3	1	1	1	4	2	3	1	1	1	1	1	2	3	3	2	1	4	3	2	3	2	4	3	4	4	4	4	2	1	1	68
117	3	1	1	4	4	3	3	3	1	1	1	1	2	4	4	2	1	4	3	1	1	2	4	3	4	4	1	4	1	1	72	
118	4	1	1	3	4	3	4	1	1	4	1	1	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	3	2	91	
119	3	1	1	3	2	2	3	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	2	1	1	1	3	3	4	4	3	1	1	1	54	
120	4	1	1	1	4	4	4	1	3	4	1	1	4	4	4	1	1	4	3	1	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	87	
121	4	2	2	4	4	2	4	2	1	1	1	1	3	4	4	2	1	4	3	2	2	3	4	3	4	4	4	4	2	2	83	
122	4	1	1	4	1	3	2	1	3	2	1	2	3	2	3	1	1	4	3	2	2	2	4	4	4	3	4	1	1	1	70	
123	3	1	1	3	1	4	3	1	1	4	1	1	4	4	4	2	2	4	2	2	3	2	4	3	3	3	3	4	1	1	75	
124	4	1	1	4	4	2	4	2	4	4	1	1	4	4	4	4	2	4	4	1	1	3	4	4	4	4	1	4	1	1	86	
125	4	2	2	4	4	2	4	2	1	1	1	1	3	4	4	2	1	4	3	2	2	3	4	3	4	4	4	4	2	2	83	
126	3	1	1	3	3	2	2	1	1	4	1	1	2	3	3	2	1	2	4	2	2	3	4	3	4	4	2	2	1	1	68	
127	4	1	1	4	4	3	3	1	1	1	1	2	4	4	3	2	1	4	4	1	1	2	4	3	4	4	1	1	1	1	71	
128	2	1	1	3	4	3	4	4	1	1	1	1	2	4	4	1	1	2	3	2	2	1	4	3	4	4	4	2	1	1	71	
129	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	75	
130	3	2	2	4	5	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	79	
131	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	73	
132	3	2	2	4	2	3	4	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	4	80	
133	3	4	2	3	2	4	4	3	2	1	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	2	3	2	3	91	
134	3	1	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	2	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	1	3	3	3	4	87	
135	3	1	2	4	2	5	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	2	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	92	
136	4	2	3	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	109	
137	3	4	3	2	2	3	4	3	1	3	2	3	3	3	2	1	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	1	4	80	
138	3	2	2	4	3	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	2	96	
139	3	2	2	3	2	4	3	3	2	1	3	1	3	3	2	4	3	2	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	84	

140	2	2	2	2	2	4	3	3	1	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	1	1	74
141	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	114
142	3	1	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	4	3	3	2	2	3	4	4	4	3	4	2	3	84
143	2	1	1	1	4	2	2	1	1	1	3	3	3	4	3	1	1	4	4	2	2	4	4	4	4	2	4	2	2	2	74
144	4	1	1	3	2	3	2	1	3	2	2	4	4	1	4	1	2	4	2	2	2	2	4	4	3	3	3	1	2	2	74
145	3	2	2	3	2	4	3	3	2	1	3	1	3	3	2	4	3	2	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	84
146	2	2	2	1	2	3	2	3	1	1	1	2	4	3	4	2	1	2	3	1	1	2	3	3	4	4	3	3	1	1	67
147	4	1	1	4	4	3	3	1	1	1	1	2	4	4	3	2	1	4	4	1	1	2	4	3	4	4	1	1	1	1	71
148	2	1	1	3	4	3	4	4	1	1	1	1	2	4	4	1	1	2	3	2	2	1	4	3	4	4	4	2	1	1	71
149	3	1	1	1	4	2	3	1	1	1	1	1	2	3	3	2	1	4	3	2	3	2	4	3	4	4	4	2	1	1	68
150	3	1	1	4	4	3	3	3	1	1	1	1	2	4	4	2	1	4	3	1	1	2	4	3	4	4	1	4	1	1	72
151	4	1	1	3	4	3	4	1	1	4	1	1	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	3	2	91
152	3	1	1	3	2	2	3	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	2	1	1	1	3	3	4	4	3	1	1	1	54
153	4	1	1	1	4	4	4	1	3	4	1	1	4	4	4	1	1	4	3	1	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	87
154	4	2	2	4	4	2	4	2	1	1	1	1	3	4	4	2	1	4	3	2	2	3	4	3	4	4	4	4	2	2	83
155	4	1	1	4	1	3	2	1	3	2	1	2	3	2	3	1	1	4	3	2	2	2	4	4	4	3	4	1	1	1	70
156	3	1	1	3	1	4	3	1	1	4	1	1	4	4	4	2	2	4	2	2	3	2	4	3	3	3	3	4	1	1	75
157	4	1	1	4	4	2	4	2	4	4	1	1	4	4	4	4	2	4	4	1	1	3	4	4	4	4	1	4	1	1	86
158	4	2	2	4	4	2	4	2	1	1	1	1	3	4	4	2	1	4	3	2	2	3	4	3	4	4	4	4	2	2	83
159	3	1	1	3	3	2	2	1	1	4	1	1	2	3	3	2	1	2	4	2	2	3	4	3	4	4	2	2	1	1	68
160	4	1	1	4	4	3	3	1	1	1	1	2	4	4	3	2	1	4	4	1	1	2	4	3	4	4	1	1	1	1	71
161	2	1	1	3	4	3	4	4	1	1	1	1	2	4	4	1	1	2	3	2	2	1	4	3	4	4	4	2	1	1	71
162	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	75
163	3	2	2	4	5	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	79
164	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	73
165	3	2	2	4	2	3	4	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	4	80
166	3	4	2	3	2	4	4	3	2	1	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	2	3	2	3	91
167	3	1	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	2	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	1	3	3	3	4	87
168	1	1	1	1	2	2	1	2	2	1	2	3	3	4	3	2	2	2	2	1	1	3	3	3	4	1	4	2	1	1	61

169	4	2	3	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	109	151
170	1	1	1	3	4	4	2	1	3	3	1	1	4	3	3	3	2	4	3	3	2	3	2	3	4	3	4	1	1	1	74	
171	2	2	2	1	1	3	3	1	1	1	1	1	4	3	3	2	2	1	2	1	1	1	3	3	4	2	2	1	1	1	56	
172	3	2	2	3	2	4	3	3	2	1	3	1	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	84	
173	2	2	2	2	2	4	3	3	1	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	1	1	74	
174	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	114	
175	3	2	2	2	1	2	1	1	2	1	3	1	1	1	2	1	1	2	2	1	1	2	3	3	4	3	2	1	1	1	53	
176	2	1	1	1	4	2	2	1	1	1	3	3	3	4	3	1	1	4	4	2	2	4	4	4	4	2	4	2	2	2	74	
177	4	1	1	3	2	3	2	1	3	2	2	4	4	1	4	1	2	4	2	2	2	2	4	4	3	3	3	1	2	2	74	
178	3	2	2	3	2	4	3	3	2	1	3	1	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	84	
179	2	2	2	1	2	3	2	3	1	1	1	2	4	3	4	2	1	2	3	1	1	2	3	3	4	4	3	3	1	1	67	
180	1	1	1	1	4	2	1	1	1	3	1	1	4	2	3	1	1	2	3	1	1	2	2	3	2	1	2	3	1	1	53	
181	1	1	1	2	1	2	1	3	2	1	2	1	1	1	4	1	1	1	2	2	3	2	2	3	2	1	3	1	1	1	50	
182	3	1	1	1	4	2	3	1	1	1	1	1	2	3	3	2	1	4	3	2	3	2	4	3	4	4	4	2	1	1	68	
183	3	1	1	4	4	3	3	3	1	1	1	1	2	4	4	2	1	4	3	1	1	2	4	3	4	4	1	4	1	1	72	
184	4	1	1	3	4	3	4	1	1	4	1	1	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	3	2	91	
185	1	1	1	2	1	3	1	1	3	1	1	1	2	1	2	1	1	3	2	2	2	2	4	3	3	4	2	1	1	1	54	
186	4	1	1	1	4	4	4	1	3	4	1	1	4	4	4	1	1	4	3	1	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	87	
187	4	2	2	4	4	2	4	2	1	1	1	1	3	4	4	2	1	4	3	2	2	3	4	3	4	4	4	4	2	2	83	
188	4	1	1	4	1	3	2	1	3	2	1	2	3	2	3	1	1	4	3	2	2	2	4	4	4	3	4	1	1	1	70	
189	3	1	1	3	1	4	3	1	1	4	1	1	4	4	4	2	2	4	2	2	3	2	4	3	3	3	3	4	1	1	75	
190	4	1	1	4	4	2	4	2	4	4	1	1	4	4	4	4	2	4	4	1	1	3	4	4	4	4	1	4	1	1	86	
191	4	2	2	4	4	2	4	2	1	1	1	1	3	4	4	2	1	4	3	2	2	3	4	3	4	4	4	4	2	2	83	
192	3	1	1	3	3	2	2	1	1	4	1	1	2	3	3	2	1	2	4	2	2	3	4	3	4	4	2	2	1	1	68	
193	4	1	1	4	4	3	3	1	1	1	1	2	4	4	3	2	1	4	4	1	1	2	4	3	4	4	1	1	1	1	71	
194	2	1	1	3	4	3	4	4	1	1	1	1	2	4	4	1	1	2	3	2	2	1	4	3	4	4	4	2	1	1	71	

DATA HASIL TES KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN

SUB YEK	BUTIR SOAL																																				TOT AL						
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36							
S1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	35	
S2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	35
S3	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	33
S4	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	31
S5	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	34	
S6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	30	
S7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	36	
S8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	36	
S9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	30	
S10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	36	
S11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	34	
S12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	34	
S13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	36	
S14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	30		
S15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	30		
S16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	34		
S17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	30		
S18	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29	
S19	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29	
S20	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29	
S21	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	28		
S22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	30		
S23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	36	
S24	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	29	
S25	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	37		
S26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	32	
S27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	29		

S28	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	30						
S29	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	34				
S30	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	30				
S31	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	29					
S32	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	29			
S33	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	32				
S34	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	32				
S35	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	33			
S36	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	34				
S37	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	29				
S38	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	26			
S39	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	25			
S40	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	31		
S41	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	31		
S42	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	31		
S43	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	26		
S44	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	32		
S45	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	31		
S46	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	30	
S47	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	31
S48	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	30		
S49	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	31	
S50	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	36	
S51	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	29		
S52	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	32	
S53	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	34	
S54	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	34	
S55	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	30	
S56	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	34		
S57	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	32	

Lampiran 4

Distribusi Frekuensi

Lampiran 4.1

Distribusi Frekuensi Skor Minat baca

No.	Interval	Frekuensi	Presentase
1	71 - 75	12	6,2%
2	76 - 80	24	12,7%
3	81 - 85	45	23,1%
4	86 - 90	49	25,1%
5	91 - 95	48	24,7%
6	96 - 100	16	8,2%
Total		194	100.0

Distribusi Frekuensi Skor Tingkat Sosial Ekonomi

No.	Interval	Frekuensi	Persentase
1	68 - 72	13	6,6%
2	73 - 77	24	12,8%
3	78 - 82	44	22,7%
4	83 - 87	47	24,1%
5	88 - 92	48	24,6%
6	93 - 97	18	9,2%
Total		194	100.0

Distribusi Frekuensi Skor Tes Kemampuan Membaca Pemahaman

No.	Interval	Frekuensi	Persentase
1	65 - 69	12	6,2%
2	70 - 74	26	13,7%
3	75 - 79	46	23,6%
4	80 - 84	45	23,2%
5	85 - 89	47	24,1%
6	90 - 94	18	9,2%
Total		194	100.0

Lampiran 4.2

RUMUS KATEGORISASI

Tinggi : $X > Mi + SDi$

Sedang : $Mi - SDi < X < Mi + SDi$

Rendah : $X < Mi - SDi$

Statistics

MINATBACA1

N	Valid	194
	Missing	0
Mean		86.52
Median		87
Mode		87
Std. Deviation		6.665
Range		28
Minimum		71
Maximum		99

Statistics

TINGKATSOSIALEKONOMIX2

N	Valid	194
	Missing	0
Mean		83.53
Median		84
Mode		80
Std. Deviation		6.801
Range		28
Minimum		68
Maximum		96

Statistics

TESBACAY

N	Valid	194
	Missing	0
Mean		80.47
Median		81
Mode		77
Std. Deviation		6.758
Range		29
Minimum		65
Maximum		94

Lampiran 5.1

A. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		minat_bacaX1	tingkat_sosmiX2	tes_bacaY
N		194	194	194
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	86.52	83.52	80.47
	Std. Deviation	6.665	6.801	6.758
	Absolute	.083	.085	.087
Most Extreme Differences	Positive	.067	.063	.062
	Negative	-.083	-.085	-.087
Kolmogorov-Smirnov Z		1.161	1.189	1.217
Asymp. Sig. (2-tailed)		.135	.118	.103

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

B. Uji Linieritas

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
minat_bacaX1 * tes_bacaY	194	100.0%	0	0.0%	194	100.0%
tingkat_sosmiX2 * tes_bacaY	194	100.0%	0	0.0%	194	100.0%

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
minat_bacaX1 * tes_bacaY	(Combined)		8401.641	30	280.055	264.152	.000
	Between Groups	Linearity	8378.694	1	8378.694	7902.930	.000
		Deviation from Linearity	22.947	29	.791	.746	.822
		Within Groups	172.813	163	1.060		
	Total		8574.454	193			

		(Combined)	8700.176	30	290.006	208.907	.000
		Linearity	8644.002	1	8644.002	6226.737	.000
tingkat_sosmiX2 * tes_bacaY	Between Groups	Deviation					
	from	Linearity	56.174	29	1.937	1.395	.101
		Within Groups	226.278	163	1.388		
		Total	8926.454	193			

C. Uji Multikolinieritas

Correlations			
		minat_bacaX1	tingkat_sosmiX 2
minat_bacaX1	Pearson Correlation	1	.977**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	194	194
tingkat_sosmiX2	Pearson Correlation	.977**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	194	194

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 6

Hasil Analisis

Lampiran 6.1

Uji Hipotesis 1

Correlations			
		minat_bacaX1	tes_bacaY
minat_bacaX1	Pearson Correlation	1	.989**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	194	194
tes_bacaY	Pearson Correlation	.989**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	194	194

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Hipotesis 2

Correlations			
		tingkat_sosmiX2	tes_bacaY
tingkat_sosmiX2	Pearson Correlation	1	.984**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	194	194
tes_bacaY	Pearson Correlation	.984**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	194	194

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 6.2

Uji Regresi Ganda (Hipotesis 3)

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	tingkat_sosmiX 2, minat_bacaX1 ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: tes_bacaY

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.992 ^a	.984	.984	.851	.984	5983.872	2	191	.000

a. Predictors: (Constant), tingkat_sosmiX2, minat_bacaX1

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	8676.066	2	4338.033	5983.872	.000 ^b
1 Residual	138.466	191	.725		
Total	8814.532	193			

a. Dependent Variable: tes_bacaY

b. Predictors: (Constant), tingkat_sosmiX2, minat_bacaX1



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax: (0274) 548207
<http://www.fbs.uny.ac.id/>

FRM/HS/33 01
10 Jan 2011

Nomor : 0472b/UN.34.12/DT/V/2013
Lampiran : 1 Berkas Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

13 Mei 2013

Kepada Yth.
Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
c.q. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Sekretariat Daerah Provinsi DIY
Kompleks Kepatihan-Danurejan, Yogyakarta 55213

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TAIBS), dengan judul :

KORELASI ANTARA MINAT BACA DAN TINGKAT SOSIAL EKONOMI ORANG TUA DENGAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN PADA SISWA SMP SE-KABUPATEN BANTUL

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : AFI CAHYANINGRUM
NIM : 09201241079
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Waktu Pelaksanaan : Mei - Juni 2013
Lokasi Penelitian : SMP se-Kabupaten Bantul

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperluanya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Handwritten signature and stamp of the Faculty of Language and Arts (FBS) of Universitas Negeri Yogyakarta. The stamp includes the text: "KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN", "UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA", "FAKULTAS BAHASA DAN SENI", and "NIP. 19670704 199312 2 001".



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/4091/V/5/2013

Membaca Surat : Kasubbag Pendidikan FBS UNY Nomor : 0472b/UN.34.12/DT/V/2013
Tanggal : 13 Mei 2013 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : AFI CAHYANINGRUM NIP/NIM : 09201241079
Alamat : KARANGMALANG, YOGYAKARTA
Judul : KORELASI ANTARA MINAT BACA DAN TINGKAT SOSIAL EKONOMI ORANGTUA DENGAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN PADA SISWA SMP SE-KABUPATEN BANTUL
Lokasi : BANTUL Kota/Kab. BANTUL
Waktu : 13 Mei 2013 s/d 13 Agustus 2013

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 13 Mei 2013

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan

Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Bupati Bantul, cq. Bappeda
3. Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga DIY
4. Kasubbag Pendidikan FBS UNY
5. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / 1190

Menunjuk Surat : Dari : Sekretariat Daerah DIY Nomor : 070/4091/V/5/2013
Tanggal : 13 Mei 2013 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Dilzinkan kepada :
Nama : **AFI CAHYANINGRUM**
P. T / Alamat : **UNY, KARANGMALANG YK**
NIP/NIM/No. KTP : **09201241079**
Tema/Judul : **KORELASI ANTARA MINAT DAN TINGKAT SOSIAL EKONOMI ORANGTUA DENGAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN PADA SISWA SMP SE -KABUPATEN BANTUL**
Kegiatan :
Lokasi : **SMP N 1 Banguntapan, SMP N 1 Pleret & SMP Mhammadiyah Pleret**
Waktu : **13 Mei 2013 s/d 13 Agustus 2013**
Personil :

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : B a n t u l
Pada tanggal : 13 Mei 2013



A.n. Kepala,
Sekretaris,
Ub.
Subbag Umum

Eks. Privat SIP., MPA
690129 199503 2 003

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Bantul (sebagai laporan)
2. Ka. Kantor Kesbangpol Kab. Bantul
3. Ka. Dinas Pddkn Dasar Kab. Bantul
4. Ka. SMP N

Yang Bersangkutan